

H. Ubadah, S.Ag., M.Pd.

*Buku Ajar*

# BAHASA ARAB 1

نفق طريق الملك عبدالعزيز  
King Abdul Aziz Road Tunnel



H. Ubadah, S.Ag., M.Pd

BAHASA ARAB 1

IAIN PALU PRESS

## *Buku Ajar* Bahasa Arab 1



Bahasa Arab telah lama menjadi bahasa pendidikan, ilmu pengetahuan, transaksi sosial, politik, ekonomi, serta budaya lebih dari 20 negara di kawasan Timur Tengah dan beberapa Negara di Afrika. Hatta, bahasa Arab merupakan bahasa kitab suci umat Islam sedunia. Karena itu peranan bahasa Arab sangat besar signifikansinya terutama dalam memahami dan mendalami sumber-sumber ajaran Islam.

Bahkan, sejak tahun 1972, bahasa Arab telah resmi dan diakui oleh PBB sebagai bahasa Internasional. Oleh karenanya bahasa Arab menjadi sangat penting untuk tetap dipelajari oleh kaum muslimin baik orang Arab maupun non Arab. Buku Ajar Bahasa Arab 1 ini disusun untuk memenuhi kebutuhan bahan bacaan dan referensi bagi mahasiswa ataupun pelajar dalam mengikuti mata kuliah Bahasa Arab khususnya Bahasa Arab 1.

Buku Ajar Bahasa Arab 1 ini berisi materi ajar dasar-dasar penguasaan bahasa Arab yang disampaikan dengan gaya bahasa yang mudah dipahami oleh pelajar maupun mahasiswa yang masih pemula dalam mempelajari bahasa Arab. Istilah-istilah gramatikal dalam bahasa Arab berusaha dipadankan dengan istilah kebahasaan yang ada dan disertai pula contoh-contoh yang banyak serta bahan bacaan sebagai sarana berlatih untuk membaca naskah atau teks Arab. Pada bagian akhir juga disertakan SAP dan Silabi bahasa Arab 1 untuk memudahkan sistematika pengajaran bahasa Arab 1

Penerbit:  
IAIN Palu Press



*Buku Ajar*

# BAHASA ARAB 1

*(Edisi Revisi)*

كتاب مقرر  
للغة العربية

*H. Ubadah*

Penerbit IAIN Palu Press

Katalog Dalam Terbitan  
@2016, H. Ubadah Yasin

***Buku Ajar Bahasa Arab 1***

ISBN: 978-602-60813-2-2

*Penulis:*

**H. Ubadah, S.Ag., M.Pd.**

*Editor:*

H. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil.

Desain Perwajahan:

Lukman Latif, S.Kom.,MM

*Penata Letak:*

Kasmiati, S.Ag., M.Pd.I.

Titin Fathimah, S.Pd.I., M.Pd.I

**Diterbitkan oleh IAIN Palu Press**

Alamat: Jl Diponegoro No. 23 Palu Sulteng

Email: lp2mpalu@gmail.com

Cetakan I:

September 2016 / Dzulqa'dah 1437 H

**Cetakan II: (Edisi Revisi)**

Oktober 2017 / Muharram 1439 H

**Dicetak Oleh Dian Offset Yogyakarta**

122 hlm + 8 ; 14.5 x 21 cm

**Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
(All Right Reserved).**

*Dilarang memproduksi, memeperbanyak, ataupun menggandakan seluruh  
maupun sebagian dari buku ini dalam bentuk apapun baik secara elektronik  
maupun mekanik tanpa izin tertulis dari penulis.*

©*Copyright* ada pada Penulis, [ubadah.pbs@gmail.com](mailto:ubadah.pbs@gmail.com)



## *Kata Pengantar*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي جعل اللغة العربية لغة القرآن والصلاة والسلام على نبينا محمد وعلى آله وصحبه  
أجمعين وبعد :

Segala puji hanya untuk Allah swt. yang telah menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa yang mulia dan telah menurunkan kitab suci-Nya dengan bahasa Arab. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada penutur bahasa Arab yang paling fasih Nabi Muhammad saw. dan segenap sahabat dan pengikutnya.

Alhamdulillah, Buku Ajar Bahasa Arab jilid 1 ini telah dicetak untuk kedua kalinya dalam *edisi revisi* yang dicetak oleh penerbit dan percetakan Diandra Offset Yogyakarta.

Tujuan utama buku ajar ini adalah untuk membantu para mahasiswa maupun pelajar dalam memahami bahasa Arab yang merupakan bahasa dari sumber utama ajaran Islam yaitu al-Qur'an dan Hadit Nabi.

Untuk bisa mendalami dan memahami Alquran secara paripurna, maka dituntut untuk menguasai dan memahami bahasanya. Jalan yang bisa mengantarkan ke arah itu adalah dengan mempelajari dan menguasai bahasa al-Qur'an yang notabene bahasanya adalah bahasa Arab.

Lembaga pendidikan Islam termasuk IAIN adalah lembaga yang mengkaji disiplin keilmuan Islam yang akan melahirkan sarjana-sarjana yang memahami keilmuan yang bercorak Islam. Oleh karena itu, lembaga Islam harus bisa melahirkan alumni-alumni yang mahir dan memahami bahasa Arab.

Mempelajari bahasa Arab tidaklah sesulit seperti yang dikesankan selama ini. Mempelajari bahasa Arab sama halnya dengan mempelajari bahasa-bahasa lain. Bahkan untuk orang Indonesia, pengenalan terhadap bahasa Arab sudah dimulai sejak usia dini dimana anak-anak mulai belajar mengaji dengan mengenal huruf-huruf Arab. Oleh karena itu kesan sulit tersebut sebaiknya dibuang jauh-jauh.

Buku ajar bahasa Arab ini adalah sebagai materi dasar dalam mempelajari bahasa Arab yang di dalamnya berisi tentang dasar-dasar penguasaan bahasa Arab yang bisa membantu pelajar dan mahasiswa dalam memahami bahasa Arab. Buku ajar ini terdiri atas dua jilid, buku Bahasa Arab 1 dan buku Bahasa Arab 2.

Tujuan pembelajaran bahasa Arab 1 ini adalah memberikan dasar-dasar penguasaan bahasa pada peserta didik atau mahasiswa agar mereka mampu membaca dan menyusun struktur kalimat bahasa Arab yang sederhana. Untuk bisa mencapai tujuan tersebut, proses pembelajaran sebaiknya tatap muka sebanyak 16 kali pertemuan serta bobot 3 SKS, dengan rincian 14 kali penyajian materi, 1 kali ujian tengah semester (إمتحان نصف السنة), dan 1 kali ujian akhir semester (إمتحان النهائي). Selain ujian tengah semester dan ujian akhir semester tersebut, juga ada evaluasi/tugas mingguan yang diadakan setiap selesai satu materi perkuliahan ditambah hafalan-hafalan *mufradat* atau pengayaan kosa kata serta latihan membaca teks *hiwar* dan *ta'bir* yang sengaja dimuat pada bagian ke 15 dan 16 (*al-tadribat*).

Akhirnya, Kami sebagai penulis menyadari bahwa dalam Buku Ajar ini tentu masih banyak kekurangan yang memerlukan penyempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan masukan dari rekan-rekan Dosen bahasa Arab maupun pemerhati bahasa Arab. Semoga Allah senantiasa menunjuki kita ke jalan yang benar dan lurus.

Palu,

H. Ubadah

## SAMBUTAN REKTOR IAIN PALU

Syukur *Alhamdulillah* atas berkat rahmat dan inayah Allah swt. Buku Ajar Bahasa Arab ini telah diterbitkan. Selama ini buku ajar untuk bahasa Arab yang ada di lingkungan IAIN Palu menggunakan buku-buku standar yang berbahasa Arab dan terkesan sulit difahami oleh para mahasiswa khususnya mereka yang berlatar belakang dari sekolah umum. Oleh karena itu, kami mengapresiasi dan berterima kasih kepada penulis yang telah berupaya menyusun buku ajar untuk bahasa Arab.

Tujuan penyusunan buku ajar ini adalah untuk membantu para mahasiswa dalam memahami seluk beluk bahasa Arab yang merupakan salah satu mata kuliah institut di IAIN Palu. Selain itu, bahasa Arab juga merupakan bahasa dari kitab suci ummat Islam dan hadits Nabi saw. Untuk bisa memahami dan mendalami kedua sumber ajaran Islam tersebut, maka kuncinya adalah memahami bahasa Arab.

Oleh karena itu, peranan bahasa Arab bagi ummat Islam secara umum *wa bil khusus* mahasiwa perguruan tinggi Islam sangat penting mengingat bahasa Arab merupakan kunci pembuka bagi pemahaman dan studi Islam dari sumber aslinya, maka tidak berlebihan jika dikatakan bahwa studi keislaman tidak bisa dipisahkan dari bahasa Arab.

Akhirnya, kami berharap semoga kehadiran buku ajar bahasa Arab ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap mahasiswa maupun tenaga pengajar bahasa Arab yang ada di lembaga pendidikan Islam.

Palu, September 2016  
Rektor IAIN Palu,

Prof.Dr.H. Zainal Abidin, M.Ag.



## *Daftar Isi*

**Kata Pengantar**  
**Sambutan Rektor IAIN Palu**  
**Daftar Isi**

**Bagian I تقديم المادة** hal. 1

1. Melafalkan, Merangkai, serta Menulis huruf dan Kosa Kata Arab ..... 2
2. Jenis Tanda baca ..... 4
3. Bilangan Arab ..... 7
4. Tugas ..... 11

**Bagian II الكلمة** hal. 12

1. Pembagian Kosa Kata ..... 12
2. Kosa Kata Populer ..... 17
3. Tugas ..... 19

**Bagian III المذكر والمؤنث** hal. 20

1. Jenis-jenis Isim ..... 20
2. Isim 'Alam (nama benda tertentu) ..... 23
3. Tugas dan latihan ..... 24

**Bagian IV المفرد والمثنى والجمع** hal. 25

1. Macam-macam Isim ..... 27
2. Tugas dan Latihan ..... 30

**Bagian V أنواع الجمع** hal...32

1. Macam-macam Jama' ..... 32
2. Tugas dan Latihan ..... 41

- Bagian VI الضمائر** hal. 44
1. Isim Dhamir ..... 44
  2. Tugas dan Latihan ..... 49
- Bagian VII أسماء الإشارة** hal. 50
1. Isim Isyarah (Kata Tunjuk) ..... 50
  2. Tugas dan Latihan ..... 55
- Bagian VIII الأسماء الموصولة** hal. 57
1. Isim Maushul ..... 57
  2. Tugas dan Latihan ..... 61
- Bagian IX الإستفهام** hal. 62
1. Asma' al-Istifham ..... 62
  2. Harf al-Istifham ..... 66
  3. Tugas dan latihan ..... 67
- Bagian X النكرة والمعرفة** hal. 68
1. Isim Nakirah ..... 68
  2. Isim Ma'rifah ..... 69
  3. Tugas dan Latihan ..... 74
- Bagian XI الإضافة** hal. 75
1. Hubungan Kepemilikan ..... 75
  2. Ketentuan pada Mudhaf ..... 76
  3. Ketentuan pada Mudhaf Ilaih ..... 79
  4. Tugas dan Latihan ..... 80
- Bagian XII المبتدأ والخبر** hal. 81
1. Subyek dan Predikat ..... 81
  2. Macam macam Muftada' ..... 84



3. Jenis-jenis Khabar ..... 86
4. Tugas dan Latihan ..... 89

**Bagian XIII** الصفة والموصوف hal. 90

1. Sifat dan Maushuf ..... 90
2. Ketentuan pada Sifat dan Maushuf ..... 91
3. Perbedaan Mubtada' Khabar dengan Shifat Maushuf .. 93
4. Tugas dan Latihan ..... 95

**Bagian XIV** الجار والمجرور hal. 96

1. Jar dan Majrur (Preposisi) ..... 95
2. Tugas dan Latihan Membaca Teks ..... 98

**Bagian XV** التدريبات عن الحوار (Latihan) hal. 101

1. Perkenalan التعرف ..... 101
2. Sapaan dan jawaban ..... 103
3. Kosa-kata ..... 105

**Bagian XVI** التدريبات والمحفوظات (Latihan) hal. 106

1. Deskripsi Rasa dan Warna ..... 106
2. Kosa-kata tentang Rasa dan Warna ..... 108
3. Kata Benda yang Berhubungan dengan Sekolah ..... 109
4. Kata Kerja yang Berhubungan dengan Kampus ..... 110
5. Istilah Yang Berhubungan Gawai dan Media Sosial .... 111
6. Istilah Pendukung dalam Kegiatan Keseharian .... 114

**Daftar Pustaka** ..... 116

**Lampiran RPS B.ARAB 1 Berbasis KKNI** ..... 118 - 122



## **A. PENDAHULUAN**

### **1. Deskripsi Singkat**

Pada bagian pertama ini, yang pertama kali disajikan adalah pengantar proses pembelajaran, cara menulis dan merangkai huruf dan kosa kata Arab dan penjelasan umum tentang jenis-jenis tanda baca *dhammah*, *fathah*, *kasrah*, dan *sukun*, serta pengenalan nomor dan bilangan Arab (*al-raqm wal 'adād al-'arabī*).

### **2. Capaian Pembelajaran**

Capaian pembelajaran yang ingin dicapai dalam bagian pertama ini adalah pelajar maupun mahasiswa memahami tentang proses pembelajaran yang akan berlangsung, cara penilaian dan evaluasi; pelajar maupun mahasiswa memahami tentang tata cara penulisan huruf Arab baik secara terangkai ataupun terpisah, serta memahami tanda baca bahasa Arab secara komprehensif dan menghafal bilangan dasar Arab.

## **B. PENYAJIAN MATERI**

Sebagaimana yang umum diketahui bahwa bahasa Arab mempunyai perbedaan yang signifikan dengan bahasa lain yang ada, termasuk bahasa kita, bahasa Indonesia. Perbedaan yang paling menonjol adalah pada bentuk huruf dan cara penulisannya yang dimulai dari kanan ke kiri, sementara bahasa bahasa yang lain pada umumnya dimulai dari kiri ke kanan, seperti bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan bahasa yang lain.

## 1. Cara Merangkai dan Menulis Huruf dan Kosa Kata Arab

Bahasa Arab mempunyai 28 huruf yang biasa disebut huruf *hijaiyah*, jika ditambah *hamzah* menjadi 29 huruf, yaitu:

ا ب ت ث ج ح خ د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ع غ ف ق ك ل م ن ه و ء ي

Abjad atau huruf-huruf Arab tersebut juga mempunyai cara penyebutan atau cara pelafalan yang disebut dengan *makhārijul huruf*. Adapun cara penyebutan lambang bunyi abjad tersebut dapat dilihat contohnya dalam tabel berikut yang disusun berdasarkan susunan *hijaiyah* dan *abjadiyah*.

Urutan Huruf-huruf <i>Hijaiyah</i> تَرْتِيبُ حُرُوفِ الْهَجَائِيَّةِ
ا ب ت ث ج ح خ د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ع غ ف ق ك ل م ن و ه ء ي ALIF, BA, TA, TSA, JIM, HA, KHA, DAL, DZAL, RA, ZAY, SIN, SYIN, SHAD, DHAD, THA, ZHA, 'AIN, GHAIN, FA', QAF, KAF, LAM, MIM, NUN, WAWU, HA', HAMZAH, YA'.
Urutan Huruf-huruf <i>abjadiyah</i> تَرْتِيبُ حُرُوفِ الْأَبْجَدِيَّةِ
أ ب ج د ه و ز ا ح ط ي   ك ل م ن   س ع ف ص   ق ر ش ت   ث خ ذ   ض ظ غ A, BA, JA, DUN, HA, WA, ZUN, HA, THA, YA, KA, LA, MA, NUN, SA, 'A, FA, SUN, QA, RA, SYUN, TA, TSA, KHA, DZUN, DHA, ZHA, GHA.

Huruf atau abjad Arab pada tabel di atas ditulis dengan terpisah atau hurufnya berdiri sendiri tanpa bersambung dengan huruf yang lain. Apabila abjad tersebut bersambung atau dirangkai dengan huruf lain maka akan membentuk sebuah kata atau *الكلمة*, misalnya, jika huruf *'ain* (ع) dirangkai dengan *lam* (ل) dan *mim* (م), maka akan terbentuk kata *علم* yang berarti ilmu, dan begitu seterusnya. Abjad-abjad

Arab ini ada yang bisa bersambung dan menyambung dan ada pula yang tidak bisa menyambung ataupun disambung. Untuk memudahkan memahami cara merangkai abjad Arab ini, berikut ini dikemukakan beberapa ketentuan dan tata cara menulis dan merangkai abjad Arab atau huruf *hijaiyah*.

Bentuk-bentuk huruf <i>hijaiyah</i> di depan
<p>ا ب ت ث ج ح خ د ذ ر ز س                      ش ص ض ط ظ ع غ ف ق ك                      ل م ن و ه (أ) ي</p>
Bentuk-bentuk huruf <i>hijaiyah</i> di tengah
<p>ا ب ت ث ج ح خ د ذ                      ر ز س ش ص ض ط ظ ع                      غ ف ق ك ل م ن و                      ه ئ ي</p>
Bentuk-bentuk huruf <i>hijaiyah</i> di belakang
<p>ا ب ت ث ج ح خ د ذ                      ر ز س ش ص ض ط ظ                      ع ف ق ك ل م ن                      و ه ئ ي</p>

HURUF-HURUF YANG TIDAK BISA MENYAMBUNG							
Hasil Akhir	Cara menyambung			Huruf terpisah	Bentuk	Abjad	Huruf
الْحَمْدُ	د	لحم	ا	ال ح م د	ا	ا	Alif
وَعْدٌ	د	ع	و	و ع د	د	د	Dāl
هَدْيٍ	ي	ذ	هـ	ه ذ ي	ذ	ذ	Dzāl
مَرَأَةٌ	ة	رأ	م	م ر أة	ر	ر	Rā
زَلْزَلَةٌ	ة	زل	ز	ز ل ز لة	ز	ز	Zāy
مَوْجُودٌ	د	و ج و	م	م و ج و د	و	و	Wāwu

Seperti telah disebutkan di atas, bahwa huruf-huruf Arab itu ketika dirangkai atau disambung maka akan membentuk suatu kata atau *al-kalimah*. Namun, dalam bahasa Arab tidak ada bentuk huruf kapital seperti halnya dalam bahasa Indonesia sehingga penulisan huruf-hurufnya ditulis dalam bentuk yang berbeda, tergantung posisinya dalam suatu kata atau *كلمة*. Selain itu, ada huruf tertentu yang tidak bisa bersambung dengan huruf berikutnya yaitu huruf ا (alif), د (dal), ذ (dzal), ر (ra), ز (za), dan و (wawu). Selain kelima huruf ini, yang lainnya semua bisa disambung dan menyambung (lihat tabel terakhir di atas).

## 2. Jenis Tanda Baca

Tanda baca atau *harakāt*, yang biasa juga disebut *syakal* adalah tanda yang dilekatkan atau ditempatkan pada huruf Arab yang berguna untuk memudahkan dalam membaca aksara Arab dan memperjelas gerakan dan pengucapan huruf Arab.

Tanda baca atau *diakritik* pada huruf Arab ini pertamakali diperkenalkan pada zaman *Khulafa al Rasyidin* untuk memudahkan penduduk Muslim non Arab (*'ajam*) dalam membaca naskah al-Qur'an yang pada waktu itu belum mempunyai harakat seperti halnya sekarang. Berikut ini adalah penjelasan tanda baca atau harakat Arab.

a. *Fathah* (فتحة)

Tanda baca *fathah* adalah harakat yang berbentuk garis datar/horizontal (◌َ) yang berada di atas huruf Arab yang melambangkan bunyi fonem (a). Misalnya, ketika huruf *qaf* (ق) berharakat *fathah* maka akan melambangkan bunyi "qa". Demikian halnya ketika huruf Arab yang lain diberi tanda *fathah* maka semuanya akan berbunyi "a-", contoh: قَرَبَ, dan seterusnya.

b. *Kasrah* (كسرة)

Seperti halnya harakat *fathah* di atas, tanda baca *kasrah* adalah harakat yang berbentuk garis datar/horizontal (◌ِ) yang berada di bawah huruf Arab yang melambangkan fonem "i". Misalnya, ketika huruf *kaf* (ك) diberi harakat *kasrah* maka akan berbunyi "ki-". Begitu pula dengan huruf yang lain ketika bertanda *kasrah*, seperti رَكِبَ, dan seterusnya. Namun perlu diingat, apabila huruf yang berharakat *kasrah* diakhiri atau bertemu dengan huruf *ya'* (ي), maka huruf tersebut akan berbunyi *kasrah* yang dipanjangkan, seperti huruf *mim* (م) yang bertemu dengan huruf *ya* (ي) akan menjadi *mī* (مِي), misalnya أُمِّي.

**c. *Dhammah* (ضمة)**

Harakat *dhammah* adalah tanda baca yang berbentuk huruf *wawu* kecil (tanda melengkung) (◌ُ) yang berada di atas huruf Arab yang melambangkan bunyi fonem "u". Misalnya, jika huruf *jim* (ج) diberi tanda baca *dhammah* maka akan berbunyi "ju", demikian pula pada huruf Arab yang lain, seperti جُسْفُف. Namun, jika huruf yang bertanda baca *dhammah* bertemu atau bersambung dengan huruf *wawu* (و), maka akan melambangkan bunyi "u" yang dipanjangkan, contohnya kata يُوسُفُف, huruf *ya* atau *yuu* dibaca memanjang.

**d. *Sukun* (سكون)**

*Sukun* adalah tanda baca/harakat yang berbentuk bulat kecil yang mirip dengan huruf "ha" yang ditempatkan di atas huruf Arab (◌ْ) yang melambangkan bunyi huruf mati atau fonem konsonan. Misalnya, jika suatu huruf yang berbaris *fathah* bertemu dengan huruf yang berbaris *sukun* maka akan menghasilkan bunyi/fonem konsonan, contohnya bisa dilihat pada kata مَسْ yang dalam hal ini huruf *mim* yang berbaris *fathah* ketemu dengan huruf *sin* yang berbaris *sukun* sehingga menghasilkan bunyi "mas". Selain bisa menghasilkan fonem konsonan, *sukun* juga bisa menghasilkan bunyi diftong "au" atau "ai" seperti dalam kata نُومُ atau بَيْنُ .

**e. *Syaddah* (شدة)**

*Syaddah* atau *tasydid* adalah tanda baca yang bentuknya mirip kepala huruf *sin* (◌ّ) yang biasa ditempatkan pada huruf Arab dan melambangkan bunyi konsonan ganda. Pada dasarnya *syaddah* ini melambangkan dua huruf ganda atau dobel, misalnya, huruf *dal* (د) pada kata مَدَّ (madda) yang asalnya

adalah مَدَدَ (madada) yang kemudian di-*tasydid* atau huruf *dal*-nya digabungkan sehingga menjadi مَدَّ (madda).

f. **Tanwin** (تنوين)

*Tanwin* adalah tanda baca atau harakat yang diletakkan pada huruf Arab yang melambangkan bunyi *an*, *in*, dan *un* ( َ ِ ُ ) ( ً , atau biasa juga disebut *fathatain* untuk bunyi *an*, *kasratain* untuk bunyi *in*, dan *dhammatain* untuk bunyi *un*. Misalnya, jika huruf *shad* (ص) diberi tanda baca tanwin *an* ( ً ) maka akan tertulis atau dibaca *shan* (صًا), demikian pula *in* ( ِ ) menjadi *shin* (صِ) dan *un* ( ُ ) akan menjadi *shun* (صٌ).

3. **Bilangan Arab** العدد العربي

Bilangan Arab yang dibahas dalam bagian ini adalah bilangan biasa yaitu *al-'adad al-ashliy* dari 1 sampai 1000 saja dan diwajibkan kepada seluruh pelajar dan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan ini untuk dihafalkan. Penjelasan yang lebih luas dan komprehensif akan dibahas dalam buku 2 tentang frasa numeral *'adād wal ma'dūd*.

Bilangan dan Angka dalam Bahasa Arab 1-100			
No	Bilangan	No	Bilangan
1	وَاحِدٌ <i>wahid</i>	51	وَاحِدٌ وَخَمْسُونَ
2	إِثْنَانِ <i>itsnan</i>	52	اِثْنَانِي وَخَمْسُونَ
3	ثَلَاثَةٌ <i>tsalatsah</i>	53	ثَلَاثَةٌ وَخَمْسُونَ
4	أَرْبَعَةٌ <i>arba'ah</i>	54	أَرْبَعَةٌ وَخَمْسُونَ
5	خَمْسَةٌ <i>khamsah</i>	55	خَمْسَةٌ وَخَمْسُونَ



Bilangan dan Angka dalam Bahasa Arab 1-100

No	Bilangan	No	Bilangan
6	سِتَّةٌ <i>sittah</i>	56	سِتَّةٌ وَخَمْسُونَ
7	سَبْعَةٌ <i>sab'ah</i>	57	سَبْعَةٌ وَخَمْسُونَ
8	ثَمَانِيَةٌ <i>tsamaniyah</i>	58	ثَمَانِيَةٌ وَخَمْسُونَ
9	تِسْعَةٌ <i>tis'ah</i>	59	تِسْعَةٌ وَخَمْسُونَ
10	عَشْرَةٌ <i>'asyarah</i>	60	سِتُّونَ/سِتِّينَ <i>sittun/sittin</i>
11	أَحَدُ عَشَرَ <i>ahada 'asyarah</i>	61	وَاحِدٌ وَ سِتُّونَ
12	إِثْنَا عَشَرَ <i>itsna 'asyarah</i>	62	اِثْنَانِ وَ سِتُّونَ
13	ثَلَاثَةَ عَشَرَ <i>tsalatsah 'asyarah</i>	63	ثَلَاثَةٌ وَ سِتُّونَ
14	أَرْبَعَةَ عَشَرَ <i>arba'ah 'asyarah</i>	64	أَرْبَعَةٌ وَ سِتُّونَ
15	خَمْسَةَ عَشَرَ <i>khamсах 'asyarah</i>	65	خَمْسَةٌ وَ سِتُّونَ
16	سِتَّةَ عَشَرَ <i>sittah 'asyarah</i>	66	سِتَّةٌ وَ سِتُّونَ <i>sittah wa situn</i>
17	سَبْعَةَ عَشَرَ <i>sab'ah 'asyarah</i>	67	سَبْعَةٌ وَ سِتُّونَ
18	ثَمَانِيَةَ عَشَرَ <i>tsamaniyah 'asyarah</i>	68	ثَمَانِيَةٌ وَ سِتُّونَ
19	تِسْعَةَ عَشَرَ <i>tis'ah 'asyarah</i>	69	تِسْعَةٌ وَ سِتُّونَ
20	عِشْرُونَ/عِشْرِينَ <i>'isyrun/'isyrin</i>	70	سَبْعُونَ/سَبْعِينَ <i>sab'un/sab'in</i>
21	وَاحِدٌ وَعِشْرُونَ <i>wahid wa 'isyrun</i>	71	وَاحِدٌ وَ سَبْعُونَ
22	اِثْنَانِ وَعِشْرُونَ <i>istnani wa 'isyrun</i>	72	اِثْنَانِ وَ سَبْعُونَ
23	ثَلَاثَةَ وَعِشْرُونَ <i>tsalatsah wa 'isyrun</i>	73	ثَلَاثَةٌ وَ سَبْعُونَ
24	أَرْبَعَةَ وَعِشْرُونَ	74	أَرْبَعَةٌ وَ سَبْعُونَ
25	خَمْسَةَ وَعِشْرُونَ	75	خَمْسَةٌ وَ سَبْعُونَ
26	سِتَّةَ وَعِشْرُونَ	76	سِتَّةٌ وَ سَبْعُونَ

Bilangan dan Angka dalam Bahasa Arab 1-100

No	Bilangan	No	Bilangan
27	سَبْعَةَ وَعِشْرُونَ	77	سَبْعُونَ
28	ثَمَانِيَةَ وَعِشْرُونَ	78	ثَمَانِيَةَ وَسَبْعُونَ
29	تِسْعَةَ وَعِشْرُونَ	79	تِسْعَةَ وَسَبْعُونَ
30	ثَلَاثُونَ / ثلاثين <i>tsalatsun/tsalatsin</i>	80	ثَمَانُونَ / ثمانين <i>tsamanun/nin</i>
31	وَاحِدٌ وَثَلَاثُونَ <i>wahid wa tsalatsun</i>	81	وَاحِدٌ وَثَمَانُونَ
32	اِثْنَانِ وَثَلَاثُونَ <i>itsnani wa tsalatsun</i>	82	اِثْنَانِ وَثَمَانُونَ
33	ثَلَاثَةٌ وَثَلَاثُونَ	83	ثَلَاثَةٌ وَثَمَانُونَ
34	أَرْبَعَةٌ وَثَلَاثُونَ	84	أَرْبَعَةٌ وَثَمَانُونَ
35	خَمْسَةٌ وَثَلَاثُونَ	85	خَمْسَةٌ وَثَمَانُونَ
36	سِتَّةٌ وَثَلَاثُونَ	86	سِتَّةٌ وَثَمَانُونَ
37	سَبْعَةٌ وَثَلَاثُونَ	87	سَبْعَةٌ وَثَمَانُونَ
38	ثَمَانِيَةٌ وَثَلَاثُونَ	88	ثَمَانِيَةٌ وَثَمَانُونَ
39	تِسْعَةٌ وَثَلَاثُونَ	89	تِسْعَةٌ وَثَمَانُونَ
40	أَرْبَعُونَ / اربعين <i>arba'un/arba'in</i>	90	تِسْعُونَ / تسعين <i>tis'un/tis'in</i>
41	وَاحِدٌ وَأَرْبَعُونَ	91	وَاحِدٌ وَتِسْعُونَ
42	اِثْنَانِ وَأَرْبَعُونَ	92	اِثْنَانِ وَتِسْعُونَ
43	ثَلَاثَةٌ وَأَرْبَعُونَ	93	ثَلَاثَةٌ وَتِسْعُونَ
44	أَرْبَعَةٌ وَأَرْبَعُونَ	94	أَرْبَعَةٌ وَتِسْعُونَ
45	خَمْسَةٌ وَأَرْبَعُونَ	95	خَمْسَةٌ وَتِسْعُونَ
46	سِتَّةٌ وَأَرْبَعُونَ	96	سِتَّةٌ وَتِسْعُونَ
47	سَبْعَةٌ وَأَرْبَعُونَ	97	سَبْعَةٌ وَتِسْعُونَ

Bilangan dan Angka dalam Bahasa Arab 1-100

No	Bilangan	No	Bilangan
48	ثَمَانِيَةٌ وَ أَرْبَعُونَ	98	ثَمَانِيَةٌ وَ تِسْعُونَ
49	تِسْعَةٌ وَ أَرْبَعُونَ	99	تِسْعَةٌ وَ تِسْعُونَ
50	خَمْسُونَ/خَمْسِينَ <i>khamsun/khamsin</i>	100	<i>miah</i> مِائَةٌ

Untuk bilangan puluhan dan ratusan relatif lebih mudah dihafal dengan syarat bilangan 1 sampai 10 dihafal "diluar kepala". Contoh bilangan ratusan:

0	صِفْرٌ (shifr)
100	مِائَةٌ (mi-ah)
200	مِائَتَيْنِ (mi-atain)
300	ثَلَاثُ مِائَةٍ (tsalaatsu mi-ah)
400	أَرْبَعُ مِائَةٍ (arba'u mi-ah)
500	خَمْسُ مِائَةٍ (khamsu mi-ah)
600	سِتُّ مِائَةٍ (sittu mi-ah)
700	سَبْعُ مِائَةٍ (sab'u mi-ah)
800	(tsamaanu mi-ah)
900	(tis'u mi-ah)
1000	أَلْفٌ ( alf )
2000	أَلْفَيْنِ

مائة وعشرة ١١٠  
مائة وسبعة عشر ١١٧  
مائة وأربعة وعشرون ١٢٤  
مائتان وتسعة وثمانون ٢٨٩  
ثلاث مائة وخمسة وستون ٣٥٦  
سبع مائة وعشرون ٧٢٠  
ثمان مائة وإحدى وثمانون ٨٨١  
تسعمائة وتسعة وتسعون ٩٩٩  
ألف وخمسمائة ١٥٠٠  
ألف وست مائة وتسعة وثمانون ١٦٧٩

**Tugas :** Hafalkan bilangan Arab di atas dengan lancar dan benar!

**Latihan:** Tulislah tanggal, bulan, dan tahun kelahiran anda dalam bahasa Arab bukan dalam bentuk angka melainkan dalam bentuk susunan kata bilangan, contoh:

وُلِدْتُ سَبْعَ عَشْرَةَ مِنْ شَهْرِ أَوْغُسْتُسْ فِي سَنَةِ أَلْفٍ وَتِسْعِ مِائَةِ خَمْسَةِ وَتِسْعُونَ مِلاَدِيَا

Saya lahir *pada tujuh belas Agustus* pada tahun *seribu sembilan ratus sembilan puluh lima masehi*.



## BAGIAN KEDUA

الكلمة

### A. PENDAHULUAN

#### 1. Deskripsi Singkat

Pada bagian kedua ini, yang disajikan pertama kali adalah pembagian kosa kata (كَلِمَةٌ) dalam tiga bagian, *ism* (kata benda), *fi'l* (kata kerja), dan *harf* (partikel atau kata tugas). Sajian yang kedua adalah pengenalan kosa kata populer dari *ism*, *fi'l*, dan *harf*

#### 2. Capaian Pembelajaran

Capaian pembelajaran yang ingin dicapai dalam bagian ini adalah pemahaman tentang macam-macam kosa kata (kalimah) dalam bahasa Arab, mampu mengidentifikasi kosa kata benda, verba, maupun kata bantu, kata depan, dan sambung, selain itu pelajar maupun mahasiswa juga sudah menghafal beberapa kata atau *mufradat* dari *ism*, *fi'l* dan *harf*.

### B. PENYAJIAN MATERI

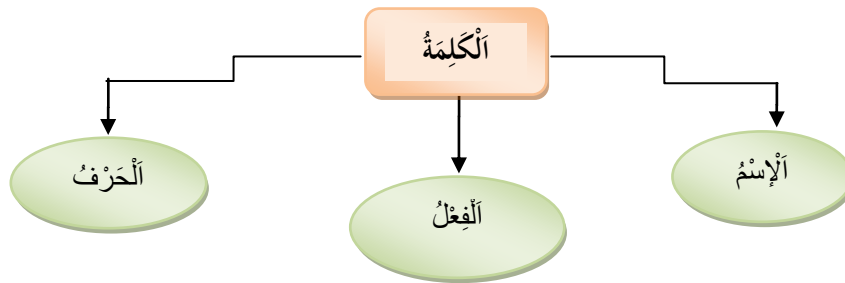
#### 1. Pembagian Kosa Kata (أقسامُ الكَلِمَةِ)

Hampir semua bahasa di muka bumi ini yang dipakai oleh manusia mempunyai struktur yang terdiri atas tiga komponen dasar, yaitu:

- Satuan bunyi yang disebut dengan huruf atau abjad, misalnya: ب - ت - ك - م atau ع - ه - و - ج
- Satuan huruf yang memiliki arti tertentu, misalnya: مَكْتَبٌ atau جَامِعَةٌ (meja tulis atau universitas).

- Rangkaian atau susunan kata yang mengandung makna yang lengkap yang disebut dengan *kalam* atau *jumlah*, misalnya: *الْكِتَابُ فِي الْمَكْتَبِ* (buku itu di atas meja tulis) atau *كَتَبَ مُحَمَّدٌ الدَّرْسَ* (Muhammad telah menulis pelajaran).

Satuan huruf yang mempunyai arti tertentu juga disebut kata atau kosa kata. Kata, yang dalam bahasa Arab disebut *kalimah* (كَلِمَةٌ) terbagi atas tiga macam yaitu ; *إِسْمٌ* (kata benda/nomina), *فِعْلٌ* (kata kerja/verba), *حَرْفٌ* (partikel/kata tugas). Padanan kata benda untuk *ism*, kata kerja untuk *fi'l*, dan kata tugas atau partikel untuk *harf* dalam tata bahasa Indonesia tidaklah sama persis dalam gramatika bahasa Arab, namun dalam konteks tertentu bisa saja disepadankan. Untuk lebih lengkapnya, pembagian *ism* bisa dilihat dalam bagan berikut:



#### a. Kata Benda *الإسم*

*Ism* atau kata benda (nomina) adalah semua jenis kosa kata yang menunjukkan pada benda, baik benda hidup maupun benda mati, berakal maupun tidak berakal. Atau dengan kata lain, semua yang bukan *fi'l* (kata kerja) dan *harf* (kata tugas), maka itu adalah *ism*, termasuk semua jenis *ism 'alam* atau nama benda tertentu dan kata *shifat* (صفة). Contoh : *رَجُلٌ* , *طَالِبٌ* , *إِنْبَلٌ*

, زَهْرَةٌ , كِتَابٌ , قَلَمٌ , سَيَّارَةٌ , جَمِيلٌ , نَظِيفٌ , (pria, mahasiswa, kembang, buku, polpen, mobil, indah, bersih, dan sebagainya).

*Isim* atau kata benda mempunyai kelebihan dibandingkan dengan kosa kata lain, yaitu bisa di-*tanwin*, bisa dimasuki *alif lam* (ال), bisa dimasuki huruf *jar*, dan sebagainya. Namun, cara mengidentifikasi *ism* dengan praktis adalah **setiap kata yang tidak ada sangkut pautnya dengan waktu maka itu adalah *ism* (kata benda)**.

Pembahasan lengkap tentang *ism* termasuk pembagian dan macam-macamnya akan dibahas pada bab lain dalam buku ini. Contoh:

Arti معنى	Kata كلمة	Arti معنى	Kata كلمة
Ayam betina	دَجَاجَةٌ / الدَّجَاجَةُ	Polpen	قَلَمٌ / القَلَمُ
Pegawai (lk)	مُوظَّفٌ / الْمُوظَّفُ	Mahasiswa	طَالِبٌ / الطَّالِبُ
Cantik	جَمِيلَةٌ / الْجَمِيلَةُ	Universitas	جَامِعَةٌ / الْجَامِعَةُ

#### b. Kata Kerja **الفعل**

*Fi'l* atau kata kerja (verba) adalah kata yang menunjukkan pada suatu peristiwa atau kejadian dan terikat dengan waktu tertentu. Berbeda dengan *ism*, *fi'l* ini tidak bisa bertanwin dan tidak bisa be-*alif lam* serta tidak bisa dimasuki *huruf jar*.

*Fi'l* atau kerja ini ada tiga macam, yaitu kata kerja yang menunjukkan waktu lampau yang disebut dengan *fi'l mādhī* (فعلٌ ماضٍ), kata kerja yang menunjukkan waktu sekarang atau akan datang yang disebut dengan *fi'l mudhari'* (فعلٌ مضارع), dan yang terakhir adalah kata kerja perintah atau *fi'l 'amr* (فعلٌ أمر).

Untuk memudahkan mengenal *fi'l* bisa dilihat pada beberapa tanda tanda, yaitu bisa diawali lafaz **قَدْ** yang berarti "sungguh" (untuk *fi'l madhi*), **سَ** atau **سَوْفَ** yang berarti "akan" (untuk *fi'l mudhari'*), dan **تَ** *ta ta'nīts sukun* yang menunjukkan perempuan (untuk *fi'l madhi*). Selain itu, cara mengidentifikasi *fi'l* dengan praktis adalah **setiap kata yang ada sangkut pautnya dengan waktu maka itu adalah *fi'l* (kata kerja)**. Berikut beberapa contoh dari ketiga *fi'l* tersebut.

Contoh kata kerja *muzakkar* (bentuk laki-laki):

<i>Fi'l Amr</i> فعل الأمر	<i>Fi'l Mudhari'</i> فعل مضارع	<i>Fi'l Madhi</i> فعل ماض
تُكْتُبُ ! اُكْتُبْ ! تُدْرِكُ ! اُدْرِكْ ! تَذْهَبُ ! اذْهَبْ !	sedang menulis يُكْتُبُ sedang duduk يُجْلِسُ sedang pergi يَذْهَبُ	telah menulis كَتَبَ telah duduk جَلَسَ telah pergi ذَهَبَ

Contoh kata kerja *muannats* (bentuk perempuan):

<i>Fi'l Amr</i> فعل الأمر	<i>Fi'l Mudhari'</i> فعل مضارع	<i>Fi'l Madhi</i> فعل ماض
تُكْتُبِي ! اُكْتُبِي تُدْرِكِي ! اُدْرِكِي تَذْهَبِي ! اذْهَبِي	sedang menulis تُكْتُبِي sedang duduk تُجْلِسِي sedang pergi تَذْهَبِي	telah menulis كَتَبْتِ telah duduk جَلَسْتِ telah pergi ذَهَبْتِ

Jika diperhatikan contoh di atas, terlihat bahwa *fi'l amr* dibentuk berdasar pada *fi'l mudhari'* dengan cara mengganti huruf awal *mudhari'* dengan hamzah dan menyesuaikan baris huruf sebelum akhirnya dengan baris sebelum akhir pada *mudhari'*. Ingat, huruf hamzahnya hanya dibaris *dhammah* kalau huruf sebelum akhir *mudhari'* nya juga berbaris *dhammah*. Selain itu hamzahnya hanya berbaris kasrah.



**Latihan:** Isilah *fi'l* yang sesuai dengan *muannats*-nya dalam titik-titik pada tabel berikut:

Makna مَعْنَى	<i>Fi'l Amr</i> فعل الأمر	<i>Fi'l Mudari'</i> فعل مضارع	<i>Fi'l Madhi</i> فعل ماض
keluar	أَخْرَجَ / أُخْرِجُ	يَخْرُجُ / تَخْرُجُ	خَرَجَ / خَرَجَتْ
kembali	..... / إِرْجِعْ	..... / يَرْجِعُ	..... / رَجَعَ
menulis	..... / أَكْتُبْ	..... / يَكْتُبُ	..... / كَتَبَ
membaca	..... / اقْرَأْ	..... / يَقْرَأُ	..... / قَرَأَ
mengetahui	..... / اعْلَمْ	..... / يَعْلَمُ	..... / عَلِمَ
memahami	..... / افْهَمْ	..... / يفْهَمُ	..... / فَهَمَ

### c. Kata Tugas/Huruf الحَرْفُ

*Harf* atau partikel yang dalam bahasa Indonesia biasa disebut kata tugas, kata bantu, kata sambung, dan kata depan adalah kosa kata yang tidak bisa berdiri sendiri atau tidak sempurna maknanya kecuali jika dihubungkan atau bersambung dengan kata yang lain dalam suatu frase atau kalimat. Secara umum huruf atau *harf* dibagi dua bagian, huruf *hijaiyah* atau huruf alpabetik seperti yang telah dibahas dalam pelajaran pertama, dan yang kedua adalah *huruf ma'aniy* yaitu huruf-huruf yang mempunyai arti dan sudah menjadi sebuah kosa kata (partikel) seperti yang dibahas dalam bagian kedua ini. Seperti: وَ (dan), ثُمَّ (kemudian), مِنْ (dari), إِذَا (apabila), عَنْ (tentang), dan lain sebagainya.

*Harf* ini ada yang bisa masuk ke *fi'l* dan *ism*, ada pula yang hanya bisa masuk ke *fi'l*, dan ada pula yang hanya bisa masuk ke *ism*. Contoh *harf* yang hanya bisa masuk ke *ism* adalah *huruf jar* atau kata depan (preposisi) seperti: إِلَى (ke), مِنْ

(dari), عَنْ (tentang), عَلَى (di atas), dan seterusnya. Berikut beberapa contoh penggunaan *harf* dalam kalimat.

<i>Harf</i> yang masuk ke kata kerja	<i>Harf</i> yang masuk ke kata benda.	<i>Harf</i> yang masuk ke kata kerja dan kata benda
<p>Huruf <i>Nashab</i> dan <i>jazam</i> (kata bantu)</p> <p>- أَحْرَفُ التَّصْبِ : أَنْ , لَنْ ,</p> <p>إِذَنْ , كَيْ</p> <p>- أَحْرَفُ الْجَزْمِ : لَا التَّاهِيَةِ ,</p> <p>لَمْ , لَمَّا , لَأَمْ الأَمْر</p> <p>Contoh:</p> <p>- لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ</p> <p>- Tidak beranak dan tidak diperanakan</p>	<p>Huruf <i>Jar</i> (kata depan)</p> <p>أَحْرَفُ الْجَرِّ</p> <p>مِنْ - إِلَى - فِي - عَلَى - عَنْ</p> <p>- لِ.. - بِ.. - حَتَّى - رَبِّ</p> <p>- كُ.. - وَأَوْ الْقَسَمِ - تَاءُ الْقَسَمِ .</p> <p>Contoh:</p> <p>- مِنْ مَسْجِدٍ / مِنَ الْمَسْجِدِ</p> <p>- Dari masjid</p> <p>- عَلَى الْمَكْتَبِ / عَلَى مَكْتَبِ</p> <p>- Di atas meja</p> <p>- بِالْقَلَمِ / بِقَلَمٍ</p> <p>- Dengan polpen</p> <p>- وَاللَّهِ وَتَا اللَّهُ</p> <p>- Demi Allah</p>	<p>Huruf <i>'Athaf</i> (kata sambung)</p> <p>أَحْرَفُ الْعَطْفِ</p> <p>الْوَاوُ - الْفَاءُ - أَمْ - أَوْ - ثُمَّ</p> <p>Contoh:</p> <p>- جَاءَ مُحَمَّدٌ وَعَلِيٌّ ثُمَّ زَيْدٌ</p> <p>أَوْ عُمَرُ</p> <p>Datang Muhammad dan Ali kemudian Zaid atau Umar</p>

## 2. Kosa Kata Populer

Sebagai penutup bagian ini, berikut ini disajikan kosa kata populer yang terdiri atas kata benda (*ism*), kata kerja (*fi'l*), dan dan huruf (*harf*) yang wajib dihafalkan oleh para mahasiswa.

Setelah menghafal bilangan Arab pada bagian awal/pertemuan pertama, pelajar maupun mahasiswa juga dianjurkan untuk mengahafal beberapa kosa kata populer sebagai penunjang dalam belajar bahasa Arab 1. Kosa kata atau *mufradat* ini terdiri atas kata kerja, kata benda, dan kata tugas atau *al-harf*.

Kata Benda إِسْمٌ	Kata Kerja فِعْلٌ	Kata Tugas حَرْفٌ
(Polpen) أَلْقَمٌ	ذَهَبَ - يَذْهَبُ (pergi)	بَلْ (Bahkan)
(Meja) مَكْتَبٌ	خَرَجَ - يَخْرُجُ (keluar)	لَمْ (Tidak)
(Guru) أُسْتَاذٌ	جَاءَ - يَجِيئُ (datang)	ثُمَّ (Kemudian)
(Dosen) مُدْرَسٌ	رَجَعَ - يَرْجِعُ (kembali)	إِنَّ (Seungguhnya)
(Pimpinan) مُدِيرٌ	كَتَبَ - يَكْتُبُ (menulis)	أَنَّ (Sesungguhnya)
(Kelas) أَلْفَصْلٌ	قَرَأَ - يَقْرَأُ (membaca)	لَكِنَّ (Akan Tetapi)
(Rumah) بَيْتٌ	عَلِمَ - يَعْلَمُ (mengetahui)	إِذَنْ (Kalau Begitu)
(Pintu) بَابٌ	فَهِمَ - يَفْهَمُ (memahami)	كَيْ (Supaya)
(Besar) كَبِيرٌ	قَتَلَ يَقْتُلُ (Membunuh)	هَلْ / أ (Apakah)
(Kecil) صَغِيرٌ	أَخَذَ - يَأْخُذُ (Mengambil)	قَدْ (Sungguh)
(Perempuan) مَرْأَةٌ	سَكَتَ - يَسْكُتُ (Diam)	س... (akan, nanti)
(laki-laki) رَجُلٌ	زَارَ - يَزُورُ (Mengunjungi)	سَوْفَ (Kelak)
(Kamar) عُرْفَةٌ	جَمَعَ - يَجْمَعُ (Mengumpulkan)	لَمَّا (Belum)
(Kepala) رَأْسٌ	نَصَرَ - يَنْصُرُ (Menolong)	لَيْتَ (Seandainya)
(Makanan) طَعَامٌ	حَمَلَ - يَحْمِلُ (Membawa)	مُنْذُ (Sejak)
(Buku) كِتَابٌ	ذَكَرَ - يَذْكُرُ (Mengingat)	خَلَا (Kecuali)
(Air) مَاءٌ	قَامَ - يَقُومُ (Berdiri)	عَدَا (Kecuali)
(Panas) حَارٌّ	قَعَدَ - يَقْعُدُ (Duduk)	عَبَّرَ (Kecuali)
(Dingin) بَارِدٌ	رَأَى - يَرَى (Melihat)	كَأَنَّ (Bagaikan)
(Lemah) ضَعِيفٌ	نَامَ - يَنَامُ (Tidur)	لَعَلَّ (Semoga)
(Baru) جَدِيدٌ	طَلَبَ - يَطْلُبُ (Mencari)	لَا (Tidak)
(Surat) رِسَالَةٌ	سَمِعَ - يَسْمَعُ (Mendengar)	يَا (Wahai)
(Mahasiswa) طَالِبٌ	رَجَعَ - يَرْجِعُ (Kembali)	أَيَّا (Wahai)
(Pelajaran) دَرْسٌ	فَتَحَ - يَفْتَحُ (Membuka)	هَيَّا (Ayo, go)
(Sakit) مَرِيضٌ	لَجَحَ - يَنْجَحُ (Lulus)	إِنْ (Jika, apabila)
(Banyak) كَثِيرٌ	رَبَحَ - يَرْبِحُ (Beruntung)	فَ... (Maka)
(Sedikit) قَلِيلٌ	عَبَدَ - يَعْبُدُ (Meyembah)	وَ/تَا... (والله / تالله)
(Beras/Nasi) أَرْزٌ	بَدَأَ - يَبْدَأُ (Mulai)	(Demi Allah)

خُبْزٌ (Roti)	دَرَسَ - يَدْرُسُ (Belajar)	بِ... (Dengan)
جَبَلٌ (Gunung)	كَسَرَ - يَكْسُرُ (Memecahkan)	مِنْ (Dari)
صَفْحَةٌ (Lembaran)	مَنَعَ - يَمْنَعُ (Mencegah)	إِلَى (Ke-)
نَاصِرٌ (Penolong)	طَبَعَ - يَطْبَعُ (Mencetak)	عَنْ (Tentang)
الَلَّيْلُ (Malam)	صَلَحَ - يَصْلُحُ (cocok)	عَلَى (Di atas)
نَهَارٌ (Siang)	سَافَرَ - يُسَافِرُ (Bepergian)	فِي (Di dalam)
فَجْرٌ (Subuh)	جَلَسَ - يَجْلِسُ (Duduk)	رُبَّ (Sedikit/banyak)
صَبَاحٌ (Pagi)	وَقَفَ - يَقِفُ (Berhenti)	لِ.. (Milik/Untuk)
مَسَاءٌ (Sore)	وَجَدَ - يَجِدُ (Menemukan)	وَ (Dan)
سَنَةٌ (Tahun)	شَرِبَ - يَشْرِبُ (Minum)	أَوْ (Atau)
شَهْرٌ (Bulan)	قَالَ - يَقُولُ (Berkata)	أَمْ (Atau)
أُسْبُوعٌ (Pekan)	قَطَعَ - يَقْطَعُ (Memotong)	كَ... (Seperti)
الدِّينُ (Agama)	سَتَرَ - يَسْتُرُ (Menutupi)	كَمْ (Berapa)
ذَيْنٌ (Utang)	أَكَلَ - يَأْكُلُ (Makan)	مَا/مَاذَا (Apa)
سَاعَةٌ (Jam)	نَزَعَ - يَنْزِعُ (Mencabut)	حَتَّى (Sampai)
أَمَامَ (Depan)	نَظَرَ - يَنْظُرُ (Memandang)	أَنَّ (Supaya)
وَرَاءَ (Belakang)	مَرَّ - يَمُرُّ (Melewati)	لَنْ (Tidak akan)
فَوْقَ (Atas)	رَكَبَ - يَرْكَبُ (mengendarai)	إِذَا (Apabila)
تَحْتَ (Bawah)	ضَرَبَ - يَضْرِبُ (Memukul)	لَوْ (Sekiranya)
خَلْفَ (Belakang)	عَلَّمَ - يُعَلِّمُ (Mengajar)	نَعَمْ (Ya)
يَمِينٌ (Kanan)	مَثَّلَ - يُمَثِّلُ (Mencontohkan)	بَلَى (Tentu)
شِمَالٌ (Kiri)	أَرْسَلَ - يُرْسِلُ (Mengutus)	لِمَاذَا (Kenapa)
جَانِبٌ (Samping)	مَشَى - يَمْشِي (Berjalan)	
جِهَةٌ (Arah)		
عِنْدَ (Sisi)		

**Tugas:** Buat *fi'l amr* pada kosa kata yang ada pada kolom *fi'l* (huruf ketiganya selalu sama barisnya dengan huruf ketiga *fi'l mudhari'* nya); kemudian hapalkan semua kosa kata tersebut di atas dan disetor pada pertemuan ke 3 atau ke 4.



## BAGIAN KETIGA المذكرُ والمؤنثُ

### A. PENDAHULUAN

#### 1. Deskripsi Singkat

Pada bagian ketiga ini, yang disajikan pertama kali adalah pembagian *ism* (kata benda) secara kualitas, yaitu pembagian *ism* berdasarkan jenisnya yang terdiri atas *muzakkar* (kata benda laki-laki) dan *muannats* (kata benda perempuan). Setelah itu, dibahas juga tentang jenis-jenis *ism 'alam* (nama-nama benda tertentu) termasuk dalam bentuknya yang *muzakkar* maupun *muannats*.

#### 2. Capaian Pembelajaran

Capaian pembelajaran yang ingin dicapai dalam bagian ini adalah pemahaman dan kemampuan mendeskripsikan tentang jenis-jenis *ism* dari segi kualitasnya yang terdiri atas *muzakkar* dan *muannats* serta jenis-jenis *ism 'alam* (nama benda tertentu).

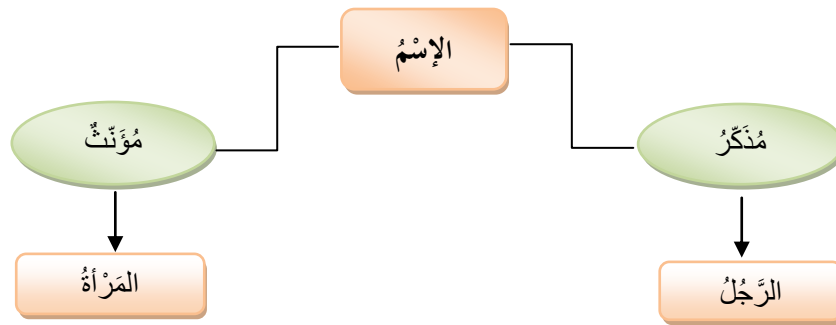
### B. PENYAJIAN MATERI

#### 1. Jenis-jenis *Ism* (المذكرُ والمؤنثُ)

Pada garis besarnya, *ism* atau nomina/kata benda ini bisa dibagi dalam dua kelompok, yaitu secara kualitatif (jenis *ism*) dan kuantitatif (macam-macam *ism*).

Secara kualitatif, *ism* (kata benda/nomina) bisa dibagi dalam dua bagian, yaitu kata benda laki-laki atau *ism muzakkar* (المذكرُ) atau maskulin dan kata benda perempuan atau *ism*

*muannats* (المؤنث) atau feminim. Pembagian ini tentu saja dalam konteks kebahasaan, artinya pembagian dalam kelompok laki-laki dan perempuan ada yang memang sesuai dengan jenis kelaminnya seperti hewan dan manusia, ada juga yang tidak sesuai dengan jenis kelamin seperti benda mati dan benda yang lain.



a. *Ism Muzakkar* المذكر

Kata benda yang berjenis laki-laki atau *ism muzakkar* (maskulin) adalah kata benda yang menunjukkan jenis laki-laki baik manusia, profesi manusia, hewan, benda-benda mati, maupun kata sifat. Perhatikan contoh dalam tabel berikut.

Manusia	Profesi	Hewan	Benda Mati	Sifat
Ahmad أحمد	Mahasiswa طالب	Ayam دِيك	Masjid مَسْجِد	Pemberani شَجَاع
Thalhah طَلْحَة	Dosen مُدْرَس	Burung طَيْر	Meja مَكْتَب	Cerdas ذَكِي
Zaid زَيْد	Murid تَلْمِيذ	Buaya بَمْسَاخ	Kelas فَصْل	Malas كَسْلَان

**b. Ism Muannats المُوْنَت**

Kata benda yang berjenis perempuan atau *ism muannats* (feminin) adalah kata benda yang menunjukkan jenis perempuan baik manusia, profesi manusia, hewan, benda-benda mati, maupun kata sifat. Ciri-ciri *ism muannats* adalah sebagai berikut:

- ditandai dengan *ta marbutah*/ta bundar ( ة ) pada akhir suku kata, contoh: فَاطِمَةٌ - سَيَّارَةٌ - طَيِّبَةٌ - جَمِيلَةٌ
- kata benda yang berpasang-pasangan seperti mata, langit dan bumi, atau surga dan neraka, عَيْنٌ - سَمَاءٌ - اَرْضٌ - جَنَّةٌ - نَارٌ
- berbentuk *jama' taksir* yang tidak berakal (jamak tidak beraturan dari benda mati), contoh: بَيْوتٌ - أَفلامٌ - كُتُبٌ . Dalam kaidah bahasa Arab, setiap jamak yang tidak berakal (berupa benda mati) maka hukumnya dianggap *mufrad muannats* atau tunggal perempuan.

Perhatikan contoh *mufrad muannats* dalam tabel berikut.

Manusia	Profesi	Hewan	Benda	Sifat
فَاطِمَةٌ Fathimah	طَالِبَةٌ Mahasiswi	أَيَّامٌ Ayam	مَوْبِيلٌ Mobil	جَمِيلَةٌ Cantik (pr)
خَدِجَةٌ Khadijah	مُحَرِّصَةٌ Perawat	دَجَاجَةٌ betina	مَكْتَبَةٌ Perpustakaan	ذَكِيَّةٌ Cerdas (pr)
زَيْنَبٌ Zainab	تَلْمِيذَةٌ Siswi	سَاقِيَةٌ Sapi	مَتَاحَرِيٌّ Matahari	مَلَسٌ Malas (pr)
طَلْحَةُ Thalhah	طَبِيبَةٌ Ibu Dokter	بَقْرَةٌ betina	رُؤْيُوسٌ Ruangan	كَسَلَانَةٌ Pintar (pr)
سَلْمَى Salma	مُدْرِسَةٌ Ibu Dosen	بَسَاحَةٌ betina	يَدٌ Tangan	مَاهِرَةٌ Jelek (pr)
رَتْنَا Ratna	أُسْتَاذَةٌ Ibu Guru		بُيُوتٌ Banyak rumah	قَبِيحَةٌ Ulet
				نَشِيطَةٌ

## 2. *Ism 'Alam* (nama benda tertentu) **إِسْمُ الْعَلَمِ**

*Ism 'alam* adalah kata benda (ism) yang menunjukkan pada nama benda tertentu, bisa berupa nama diri/orang, nama tempat, nama jalanan, nama lembaga, nama suku, dan nama-nama lain yang menjadi nama dari suatu benda tertentu. *Ism 'alam* ini masuk dalam kategori kata benda yang sudah tertentu atau *ma'rifah*, sehingga tidak memerlukan *alif lam* (الـ) pada awal suku katanya. Lain halnya ketika *ism 'alam* itu dari awal memakai *alif lam*. Tentang *ma'rifah* akan dibahas tersendiri pada bab lain dalam buku ini. Berikut ini macam-macam *ism 'alam*.

- a. *Ism 'alam* dari nama orang, seperti: مُحَمَّدٌ , عُمَرُ , زَيْدٌ , فَاطِمَةٌ , زَيْنَبٌ , عُثْمَانُ , عَبْدُ اللَّهِ
- b. *Ism 'alam* berupa nama tempat, seperti nama kota, nama propinsi, nama Negara: جَاكِرْتَا , مَكْسَارُ , بَالُو , فُلْمَانَ , مَكَّةَ , سُلَاوِسِي الْغَرِبِيَّةُ , سُلَاوِسِي الْوُسْطَى , أَنْدُونِيْسِيَا , فِلِسْطِينَ , سُودَانَ , أَرْدُنَ , فَرَنْسَا , يَابَانَ
- c. *Ism 'alam* berupa berupa nama suku, seperti: مَنْدَارُ , بُوقِسْ , كَيْلِي , جَاوِي , تُورَاجَا

*Ism 'alam* juga bisa terdiri atas *muzakkar* dan *muannats* atau maskulin dan feminim. *Ism 'alam muzakkar* adalah semua nama orang laki-laki atau dengan kata lain bukan nama perempuan. Namun perlu diingat bahwa ada nama laki-laki yang berbentuk perempuan, seperti طَلْحَةَ , حَمْرَةَ (Hamzah dan Thalhah), dan ada juga nama perempuan yang kelihatan seperti nama laki-laki, seperti: هِنْدٌ , زَيْنَبٌ (Zainab, Hindun).



*Ism 'alam muannats* adalah semua *ism 'alam* yang menunjukkan nama perempuan, seperti *زَيْنَبُ*, *خَدِيجَةٌ*, *فَاطِمَةٌ*; nama suku seperti: *كَيْلِي*, *بُوقَس*, *مَنْدَارُ*; nama negara, kota, kampung atau pulau, seperti: *كَلِمَنْتَان*, *كَبُونِيَا*, *فَمْبُسُونَج*, *بَالُو*, *إِنْدُونِيسِيَا*. Ketika nama-nama ini disambungkan dengan kata sifat, maka sifatnya harus berbentuk *muannats*.

### 3. Tugas dan Latihan

Bacalah kosa kata pada tabel berikut ini dan identifikasi *mudzakkar* dan *muannats* kemudian terjemahkan ke dalam bahasa Indonesia (dengan mempergunakan kamus Arab-Indonesia baik kamus daring maupun luring).

Terjemahannya	Kosa Kata	Terjemahannya	Kosa Kata
.....	إِدَارَةٌ	.....	الْمَسَاءُ
.....	مَطَرٌ	.....	الْمَطَارُ
.....	قَمِيصٌ	.....	الْبَاخِرَةُ
.....	شَجَرَةٌ	.....	الْحَزْبُ
.....	مَحْطَةٌ	.....	الْجِدَارُ
.....	وَرَقٌ	.....	اللَّمْبَةُ
.....	نَافِذَةٌ	.....	الدَّوْلَابُ
.....	سَفِينَةٌ	.....	الْحُكُومَةُ
.....	مَطْبَعَةٌ	.....	الْحَطُّ
.....	صَابُونٌ	.....	الْحَرِيْطَةُ
.....	صَفْحَةٌ	.....	الْكَلْبِيُّ
.....	مُرْصِيَةٌ	.....	الشُّعْبُ
.....	سُؤَالٌ	.....	القَارُورَةُ
.....	إِمْتِحَانٌ	.....	الْمَعْهَدُ
.....	شَاطِئٌ	.....	الْجَرِيدَةُ
.....	كَاسٌ	.....	الْبَابُ
.....	مِلْعَقَةٌ	.....	الْمِنْشَقَةُ



## BAGIAN KEEMPAT

المُفْرَدُ وَالْمُنْتَى وَالْجَمْعُ

### A. PENDAHULUAN

#### 1. Deskripsi Singkat

Pada bagian keempat ini, yang disajikan pertama kali adalah pembagian *ism* (kata benda) secara kuantitas, yaitu pembagian atau macam-macam *ism* berdasarkan jumlah atau banyaknya, yaitu *mufrad* (tunggal), *mutsanna* (dual), dan *jama'* (plural), kemudian diakhiri dengan latihan mengidentifikasi kata tunggal, dual, dan jamak.

#### 2. Capaian Pembelajaran

Capaian pembelajaran yang ingin dicapai dalam bab ini adalah kemampuan memahami, mengidentifikasi, dan mendeskripsikan tentang macam-macam *ism* dari segi kuantitasnya yang terdiri atas *mufrad*, *mutsanna*, dan *jama'*.

### B. PENYAJIAN MATERI

#### 1. Macam-macam *Ism* (مفردٌ ومُنْتَى وجمعٌ)

Setelah membahas pembagian *ism* berdasarkan kualitasnya, selanjutnya dalam bagian keempat ini dibahas pembagian *ism* berdasarkan kuantitasnya, yaitu macam-macam *ism*. Secara kuantitas, macam-macam *ism* ada tiga, *ism mufrad* (kata benda tunggal), *ism mutsanna* (kata benda dual), dan *ism jama'* (kata benda plural/jamak).

a. Kata Benda Tunggal/ *Ism Mufrad* **الإِسْمُ الْمُفْرَدُ**

*Ism mufrad* adalah *ism* atau kata benda yang berbentuk tunggal (singular) baik berbentuk laki-laki (*muzakkar*) maupun berbentuk perempuan (*muannats*). Contoh:

Kata Benda Tunggal Laki-laki		Kata Benda Tunggal Perempuan	
Mahasiswa	طَالِبٌ	Mahasiswi	طَالِبَةٌ
Siswa	تَلْمِيذٌ	Siswi	تَلْمِيذَةٌ
Dekan	عَمِيْدٌ	Bu Dekan	عَمِيْدَةٌ
Meja	مَكْتَبٌ	Perempuan	مَرْأَةٌ
Muhammad	مُحَمَّدٌ	Mobil	سَيَّارَةٌ

b. Kata Benda Dual/ *Ism Mutsanna* **الإِسْمُ الْمُتَنَنِي**

*Ism mutsanna* adalah *ism* atau kata benda yang berbentuk dua (dual) baik berbentuk laki-laki (*muzakkar*) maupun perempuan (*muannats*). Kata benda *mutsanna* ini bentuknya berbeda dengan kata benda *mufrad*/tunggal, yaitu dengan menambahkan huruf *alif* dan *nun* atau *ya* dan *nun* (ن + ي / ن + ا) pada bentuk *mufrad*/huruf akhirnya. Perhatikan contoh berikut dan bandingkan dengan contoh di atas pada bagian *ism mufrad*.

Kata Benda Dual Laki-laki	Kata Benda Dual Perempuan
Dua Mahasiswa طَالِبَانِ / طَالِبَيْنِ	Dua Mahasiswi طَالِبَاتَانِ / طَالِبَاتَيْنِ
Dua Siswa تَلْمِيذَانِ / تَلْمِيذَيْنِ	Dua Siswi تَلْمِيذَاتَانِ / تَلْمِيذَاتَيْنِ
Dua Dekan عَمِيدَانِ / عَمِيدَيْنِ	Dua Bu Dekan عَمِيدَاتَانِ / عَمِيدَاتَيْنِ
Dua Pemuda رَجُلَانِ	Dua Gadis مَرَأَتَانِ / مَرَأَتَيْنِ
Dua Meja مَكْتَبَانِ / مَكْتَبَيْنِ	Dua Mobil سَيَّارَتَانِ

### c. Kata Benda Jamak اِسْمُ الْجَمْعِ

*Ism* atau kata benda yang berbentuk jamak/plural atau lebih dari dua adalah kata benda yang menunjukkan banyak. Kata benda jamak ini ada tiga macam, yaitu *jama' muzakkar salim* (jamak laki-laki), *jama' muannats salim* (jamak perempuan), dan *jama' taksir* (jamak tidak beraturan). Untuk pembahasan dan macam-macam jamak ini akan dibahas tersendiri pada bagian ke lima.

#### Tugas:

Identifikasi *mufradat*/kosa kata dalam tabel berikut yang berbentuk *mutsannah muzakkar* (dua laki-laki) dan *mutsannah muannats* (dua perempuan).

المَعْنَى	الْمُنْتَى		المُفْرَدُ
	بِأَلْيَاءِ وَ التَّنُونِ	بِأَلْفٍ وَ التَّنُونِ	
Dekan	أَلْعَمِيدَيْنِ	أَلْعَمِيدَانِ	أَلْعَمِيدُ
Mahasiswa	طَالِبَيْنِ	طَالِبَانِ	طَالِبٌ
Murid	أَلتِّلْمِيذَيْنِ	أَلتِّلْمِيذَانِ	أَلتِّلْمِيذُ
Anak laki-laki	أَلْوَلَدَيْنِ	أَلْوَلَدَانِ	أَلْوَلَدُ
Dokter	أَلطَّيِّبَيْنِ	أَلطَّيِّبَانِ	أَلطَّيِّبُ
Wartawan	أَلصُّحُفِيِّنِ	أَلصُّحُفِيَّانِ	أَلصُّحُفِيُّ
Insinyur	أَلْمُهَنْدِسِيْنَ	أَلْمُهَنْدِسَانِ	أَلْمُهَنْدِسُ
Mantri	أَلْمُرَصِّينِ	أَلْمُرَصِّانِ	أَلْمُرَصِّ
Perawat	أَلْمُرَصِّتَيْنِ	أَلْمُرَصِّتَانِ	أَلْمُرَصِّةٌ
Tas wanita	أَلشَّنَطَتَيْنِ	أَلشَّنَطَتَانِ	أَلشَّنَطَةُ
Surat kabar	أَلجُرَيْدَتَيْنِ	أَلجُرَيْدَتَانِ	أَلجُرَيْدَةُ
Jendela	نَافِذَتَيْنِ	نَافِذَتَانِ	نَافِذَةٌ
Majallah	أَلْمَجَلَّتَيْنِ	أَلْمَجَلَّتَانِ	أَلْمَجَلَّةُ
Handuk	أَلْمِنْشَفَتَيْنِ	أَلْمِنْشَفَتَانِ	أَلْمِنْشَفَةُ
Bom	أَلقُنْبُلَتَيْنِ	أَلقُنْبُلَتَانِ	أَلقُنْبُلَةٌ
Rok (Gaun wanita)	أَلفُسْتَانَتَيْنِ	أَلفُسْتَانَتَانِ	أَلفُسْتَانَةٌ
Dinding	أَلجِدَارَيْنِ	أَلجِدَارَانِ	أَلجِدَارٌ
Kelas	أَلفَصْلَتَيْنِ	أَلفَصْلَتَانِ	أَلفَصْلٌ
Kamar	أَلغُرْفَتَيْنِ	أَلغُرْفَتَانِ	أَلغُرْفَةُ
Sekolah	أَلْمَدْرَسَتَيْنِ	أَلْمَدْرَسَتَانِ	أَلْمَدْرَسَةُ
Masjid	مَسْجِدَيْنِ	مَسْجِدَانِ	مَسْجِدٌ
Kertas	أَلوَرَقَتَيْنِ	أَلوَرَقَتَانِ	أَلوَرَقٌ

Ranjang	السَّرِيرَيْنِ	السَّرِيرَانِ	السَّرِيرُ
Jalan	الشَّارِعَيْنِ	الشَّارِعَانِ	الشَّارِعُ
Kemeja	الْقَمِيصَيْنِ	الْقَمِيصَانِ	الْقَمِيصُ
Jam	السَّاعَتَيْنِ	السَّاعَتَانِ	السَّاعَةُ
Ujian	الْإِمْتِحَانَيْنِ	الْإِمْتِحَانَانِ	الْإِمْتِحَانُ
Laboratorium	الْمُعْمَلَيْنِ	الْمُعْمَلَانِ	الْمُعْمَلُ
Penggaris	الْمِسْطَرَّتَيْنِ	الْمِسْطَرَّتَانِ	الْمِسْطَرَّةُ
Penyiar	الْإِذَاعَتَيْنِ	الْإِذَاعَتَانِ	الْإِذَاعَةُ
Buku catatan	الْكُرَاسَتَيْنِ	الْكُرَاسَتَانِ	الْكُرَاسَةُ
Bendera	الْعَلَمَيْنِ	الْعَلَمَانِ	الْعَلَمُ
Pulau	الْجَزِيرَتَيْنِ	الْجَزِيرَتَانِ	الْجَزِيرَةُ
Sungai	النَّهْرَيْنِ	النَّهْرَانِ	النَّهْرُ
Lorong	الْمُمَرِّجَيْنِ	الْمُمَرِّجَانِ	الْمُمَرِّجُ
Hujan	الْمَطَرَيْنِ	الْمَطَرَانِ	الْمَطَرُ
Bandara	الْمَطَارَيْنِ	الْمَطَارَانِ	الْمَطَارُ
Pramugara	الْمُضَيِّفَيْنِ	الْمُضَيِّفَانِ	الْمُضَيِّفُ
Pramugari	الْمُضَيِّفَتَيْنِ	الْمُضَيِّفَتَانِ	الْمُضَيِّفَةُ
Pemborong	الْمُقَاوِلَيْنِ	الْمُقَاوِلَانِ	الْمُقَاوِلُ
Rektor	الْمُدِيرَيْنِ	الْمُدِيرَانِ	الْمُدِيرُ
Mahasiswi	الطَّالِبَتَيْنِ	الطَّالِبَتَانِ	الطَّالِبَةُ
Anak perempuan	الْبَنَاتَيْنِ	الْبَنَاتَانِ	الْبِنْتُ
Pembantu	الْخَادِمَتَيْنِ	الْخَادِمَتَانِ	الْخَادِمَةُ
Laci	الدُّرْجَيْنِ	الدُّرْجَانِ	الدُّرْجُ
handphone	الجَوَّالَيْنِ	الجَوَّالَانِ	الجَوَّالُ

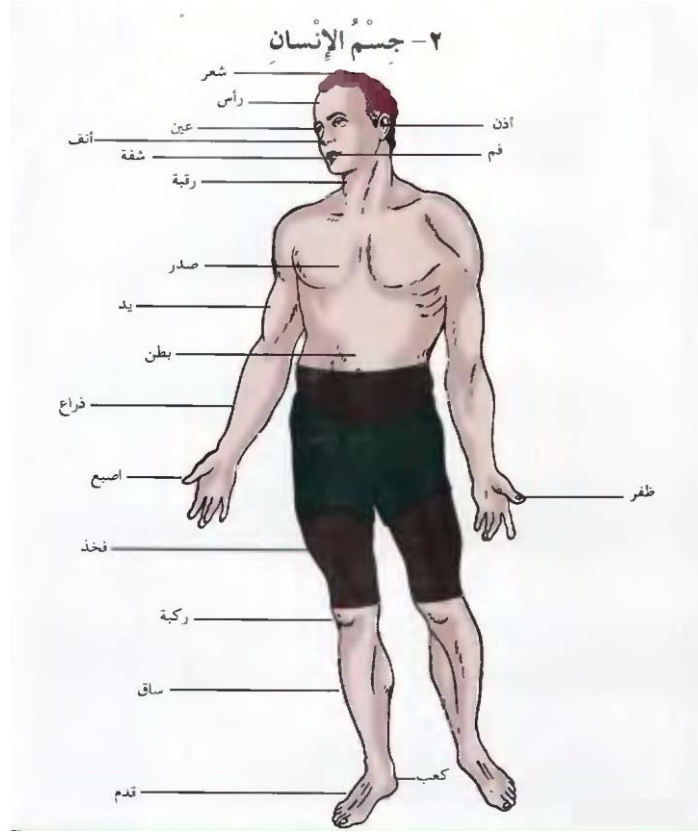
Berita	أَخْبَرَيْنِ	أَخْبَرَانِ	أَخْبُرُ
Cangkir	أَلْفَنَجَانَيْنِ	أَلْفَنَجَانَانِ	أَلْفَنَجَانُ
Lemari	أَلدُّوَلَابَيْنِ	أَلدُّوَلَابَانِ	أَلدُّوَلَابُ
Sepatu	أَلْحِدَائِنَيْنِ	أَلْحِدَائِنَانِ	أَلْحِدَائِنُ
Sandal	أَلتَّعَلَيْنِ	أَلتَّعَلَانِ	أَلتَّعَلُ
Sandal	أَلشَّبَشَبَيْنِ	أَلشَّبَشَبَانِ	أَلشَّبَشَبُ
Songkok	أَلقَلَنسُوتَيْنِ	أَلقَلَنسُوتَانِ	أَلقَلَنسُوتُ
Keranjang	أَلسَّلَتَيْنِ	أَلسَّلَتَانِ	أَلسَّلَةُ
Kereta api	أَلقَطَارَيْنِ	أَلقَطَارَانِ	أَلقَطَارُ
Sepeda motor	أَلدَّرَاجَتَيْنِ	أَلدَّرَاجَتَانِ	أَلدَّرَاجَةُ
Lapangan	أَلمِيدَانَيْنِ	أَلمِيدَانَانِ	أَلمِيدَانُ
Pekarangan	أَلفِنَائِنَيْنِ	أَلفِنَائِنَانِ	أَلفِنَائِنُ
Dosen	أَلمُدَرِّسَيْنِ	أَلمُدَرِّسَانِ	أَلمُدَرِّسُ
Rektor/Ketua	أَلمُدِيرَيْنِ	أَلمُدِيرَانِ	أَلمُدِيرُ
Murid	أَلتَّلْمِيذَيْنِ	أَلتَّلْمِيذَانِ	أَلتَّلْمِيذُ
Sendok	أَلمِلْعَقَتَيْنِ	أَلمِلْعَقَتَانِ	أَلمِلْعَقَةُ
Garpu	أَلشُّوْكَتَيْنِ	أَلشُّوْكَتَانِ	أَلشُّوْكَةُ

**Tugas dan Latihan:**

1. Baca Teks atau naskah yang ada dalam kolom berikut dengan baik, kemudian identifikasi yang mana kata kerja dan kata benda, dan yang mana kata benda *muzakkar* dan *muannats*, serta jadikan kosa kata yang digaris bawah menjadi *mutsanna* dan jamak.
2. Hafalkan nama-nama anggota tubuh yang ada dalam bagan/gambar pada halaman berikut (جِسْمُ الْإِنْسَانِ), kemudian jadikan dalam bentuk *mutsanna*/dual.

### عائلة زيد

تسكن عائلة زيد في بيت كبير , وهي عائلة نشيطة تعمل كثيرا . هذا والد زيد في الفناء وهو يقرأ الجريدة . وهذه والدته في المطبخ تعد طعام الغداء , وهذه أخته في غرفة الطعام وهي تنظف المائدة , وهذا جده في غرفة الجلوس وهو يجلس خلف الطاولة يستمع إلى المذياع , وهذه جدته في الحمام وهي تغسل الملابس , وهذا زيد في غرفة المكتبة وهو يقرأ الكتاب .







## BAGIAN KELIMA أنواعُ الجَمْعِ

### A. PENDAHULUAN

#### 1. Deskripsi Singkat

Pada bagian kelima ini, yang disajikan adalah macam-macam jamak, yaitu *jama' muzakkar*, *jama' muannats*, dan *jama' taksir* disertai penjelasan serta contoh-contohnya.

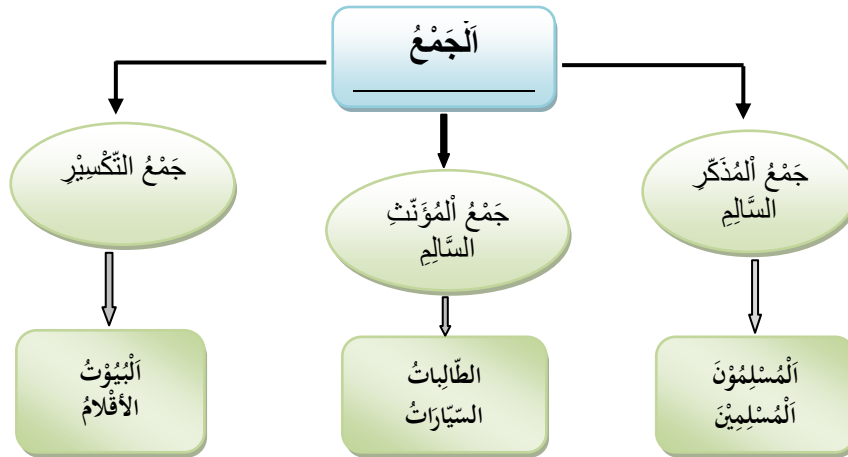
#### 2. Capaian Pembelajaran Khusus

Capaian pembelajaran yang ingin dicapai adalah pemahaman dan penguasaan serta mampu mendeskripsikan tentang macam-macam *ism jama'* dan mampu mengidentifikasinya dalam *tarkib al-jumlah* (struktur kalimat).

### B. PENYAJIAN MATERI

#### 1. Macam-macam Jama' (أنواعُ الجَمْعِ)

*Ism jama'* dalam bahasa Arab adalah kata benda yang berbentuk jamak baik *muzakkar* (laki-laki) maupun *muannats* (perempuan). *Ism jama'* ini ada tiga macam, yaitu *jama' muzakkar salim* (jamak laki-laki), *jama' muannats salim* (jamak perempuan), dan *jama' taksir* (jamak tidak beraturan). Khusus untuk *jama' muzakkar salim* atau jamak laki-laki ini hanya bisa terbentuk dari kata benda yang berakal saja (manusia dan profesinya). Sedangkan *jama' muannats* dan *jama' taksir* keduanya bisa dari yang berakal maupun yang tidak berakal (benda mati dan hewan).



### a. Jama' Muzakkar Salim

*Jama' muzakkar salim* adalah kata benda jamak beraturan yang berjenis laki-laki. Ciri-ciri jamak ini adalah adanya atau ditambahkan huruf *wawu* dan *nun* ( و + ن ) atau *ya* dan *nun* ( ي + ن ) pada bentuk tunggalnya. Contoh: kata benda tunggal مُسَلِّمٌ menjadi مُسَلِّمُونَ atau مُسَلِّمِينَ. *Jama' muzakkar salim* ini bisa dibentuk dari nama laki-laki seperti مُحَمَّدٌ menjadi مُحَمَّدُونَ/مُحَمَّدِيْنَ , atau sifat laki-laki seperti صَالِحٌ menjadi صَالِحُونَ/صَالِحِيْنَ , atau profesi laki-laki seperti مُدْرَسٌ menjadi مُدْرَسُونَ/مُدْرَسِيْنَ . Contoh lebih lengkap lihat tabel berikut:

المعنى	جمع المذكر السالم		المفرد
	بزيادة ياءٍ و نونٍ	بزيادة واوٍ و نونٍ	
Muslim	الْمُسْلِمِينَ	الْمُسْلِمُونَ	الْمُسْلِمُ
Mukmin	الْمُؤْمِنِينَ	الْمُؤْمِنُونَ	الْمُؤْمِنُ
Wartawan	الصُّحُفِيِّينَ	الصُّحُفِيُّونَ	الصُّحُفِيُّ

Penyiar	الْمُدِّيعِينَ	الْمُدِّيعُونَ	الْمُدِّيعُ
Penulis	الْكَاتِبِينَ	الْكَاتِبُونَ	الْكَاتِبُ
Rektor	الْمُدِيرِينَ	الْمُدِيرُونَ	الْمُدِيرُ
Musafir	الْمَسَافِرِينَ	الْمَسَافِرُونَ	الْمَسَافِرُ
Pendengar	الْمُسْتَمِعِينَ	الْمُسْتَمِعُونَ	الْمُسْتَمِعُ
Hadirin	الْحَاضِرِينَ	الْحَاضِرُونَ	الْحَاضِرُ
Orang sukses	التَّاجِحِينَ	التَّاجِحُونَ	التَّاجِحُ
Peserta	الْمُشْتَرِكِينَ	الْمُشْتَرِكُونَ	الْمُشْتَرِكُ
Pendatang	الْقَادِمِينَ	الْقَادِمُونَ	الْقَادِمُ
Petani	الْفَلَاحِينَ	الْفَلَاحُونَ	الْفَلَاحُ
Penolong	الْمُسَاعِدِينَ	الْمُسَاعِدُونَ	الْمُسَاعِدُ
Perawat	الْمَمْرُضِينَ	الْمَمْرُضُونَ	الْمَمْرُضُ
Pelatih	الْمُدْرِبِينَ	الْمُدْرِبُونَ	الْمُدْرِبُ
Pembela	الْمُحَامِلِينَ	الْمُحَامِلُونَ	الْمُحَامِلُ
Pemburu	الصَّيَّادِينَ	الصَّيَّادُونَ	الصَّيَّادُ
Turis	السَّائِحِينَ	السَّائِحُونَ	السَّائِحُ

#### b. *Jama' Muannats Salim*

*Jama' muannats salim* adalah kata benda jamak beraturan yang berjenis perempuan. Ciri-ciri jamak ini adalah adanya atau ditambakkannya huruf *alif* dan *ta mabsuthah* atau *ta panjang* pada bentuk tunggalnya. Contoh: kata benda tunggal مُسَلِّمَةٌ menjadi مُسَلِّمَاتٌ. Berbeda dengan *jama' muzakkar* di atas, *jama' muannats* ini hanya bisa dibentuk dari kata benda tunggal yang berjenis perempuan, seperti yang bisa dilihat pada contoh dalam tabel berikut:

المعنى Arti	جمع المَوْث السَّالِم Jamak	المفرد Tunggal
Para penyair wanita	الشَّاعِرَاتُ	الشَّاعِرَةُ
Para wartawan wanita	الصُّحُفِيَّاتُ	الصُّحُفِيَّةُ
Para mu'min wanita	المُؤْمِنَاتُ	المُؤْمِنَةُ
Mobil-mobil	السِّيَّارَاتُ	السِّيَّارَةُ
Papan tulis	السُّبُورَاتُ	السُّبُورَةُ
Sepeda motor	الدَّرَاجَاتُ	الدَّرَاجَةُ
Fathimah	فَاطِمَاتُ	فَاطِمَةُ
Hindun	هِنْدَاتُ	هِنْدٌ
Para wanita gemuk	السَّمِينَاتُ	السَّمِينَةُ
Para dokter wanita	الطَّبِيبَاتُ	الطَّبِيبَةُ
Para insinyur wanita	المُهَنْدِسَاتُ	المُهَنْدِسَةُ
Para Artis wanita	المُمَثِّلَاتُ	المُمَثِّلَةُ
Para penulis wanita	الكَاتِبَاتُ	الكَاتِبَةُ
Para penyiar wanita	المُذِيعَاتُ	المُذِيعَةُ
Para haji wanita	الحَاجَّاتُ	الحَاجَّةُ
Para musafir wanita	المُسَافِرَاتُ	المُسَافِرَةُ
Para penceramah wanita	المُحَاضِرَاتُ	المُحَاضِرَةُ
Para petani wanita	الفَلَّاحَاتُ	الفَلَّاحَةُ
Para pemasak wanita	الطَّبَّاحَاتُ	الطَّبَّاحَةُ
Buah-buahan	الثَّمَرَاتُ	الثَّمَرَةُ
Para muslim wanita	المُسْلِمَاتُ	المُسْلِمَةُ
Para guru wanita	الأُسْتَاذَاتُ	الأُسْتَاذَةُ
Anak perempuan	الْبَنَاتُ	الْبِنْتُ
Para pemborong wanita	المُقَاوِلَاتُ	المُقَاوِلَةُ

Para wanita kurus	النَّحِيفَاتُ	النَّحِيفَةُ
Para penyanyi wanita	المُغَنِّيَاتُ	المُغَنِّيَةُ
Para wanita Bagdad	البَغْدَادِيَّاتُ	البَغْدَادِيَّةُ
Para wanita Saudi	السُّعُودِيَّاتُ	السُّعُودِيَّةُ
Para wanita Iran	الْإِيرَانِيَّاتُ	الْإِيرَانِيَّةُ
Para wanita Mandar	الْمَنْدَرِيَّاتُ	الْمَنْدَرِيَّةُ
Para wanita Pakistan	الْبَاكِسْتَانِيَّةُ	الْبَاكِسْتَانِيَّةُ
Para wanita Suriah	السُّورِيَّاتُ	السُّورِيَّةُ
Para wanita Kaili	الْكَيْلِيَّاتُ	الْكَيْلِيَّةُ
Para wanita Cina	الصِّيْنِيَّاتُ	الصِّيْنِيَّةُ
Para wanita Pilipina	الْبَلِيْنِيَّاتُ	الْبَلِيْنِيَّةُ
Para wanita Sudan	السُّودَانِيَّاتُ	السُّودَانِيَّةُ
Para wanita Syam	الشَّامِيَّاتُ	الشَّامِيَّةُ
Para wanita Maroko	المَغْرِبِيَّاتُ	المَغْرِبِيَّةُ
Para wanita Tunisia	التُّونِسِيَّاتُ	التُّونِسِيَّةُ
Para wanita Libanon	اللُّبْنَانِيَّاتُ	اللُّبْنَانِيَّةُ
Para wanita Spanyol	الْأَسْبَانِيَّاتُ	الْأَسْبَانِيَّةُ
Para wanita Korea	الْكُورِيَّاتُ	الْكُورِيَّةُ
Para wanita Turki	التُّرْكِيَّاتُ	التُّرْكِيَّةُ
Para wanita Rusia	الرُّوسِيَّاتُ	الرُّوسِيَّةُ
Para wanita Irak	العِرَاقِيَّاتُ	العِرَاقِيَّةُ
Para wanita Afganistan	الأَفْغَانِيَّاتُ	الأَفْغَانِيَّةُ
Para wanita Somalia	الصُّومَالِيَّاتُ	الصُّومَالِيَّةُ
Para pembantu wanita	الخَادِمَاتُ	الخَادِمَةُ

**c. Jama' Taksir (Jamak Tidak Beraturan)**

*Jama' taksir* adalah kata benda jamak yang tidak beraturan dan jenisnya bisa laki-laki juga perempuan. Ciri-ciri jamak ini tidak menentu karena pola pembentukannya bermacam-macam sehingga bisa dikatakan bahwa kalau bukan *jama' muzakkar salim* dan *jama' muannats salim* maka itu adalah *jama' taksir*. Untuk mengetahui bentuk *jama' taksir* seseorang perlu banyak membuka kamus dan kitab, karena bentuknya adalah *simā'i (default)*. Perhatikan contoh-contoh berikut dalam tabel.

المعنى Arti	جمع التفسير Jamak taksir	المفرد Tunggal
Para Laki-laki	الرِّجَالُ	الرَّجُلُ
Pulpen-pulpen	الْأَقْلَامُ	الْقَلَمُ
Kertas-kertas	الْأَوْزَاقُ	الْوَرَقَةُ
Buku-buku	الْكِتَابُ	الْكِتَابُ
Lemari-lemari	الدَّوَالِبُ	الدَّوْلَابُ
Pinsil-pinsil	الْمِرْسَمُ	الْمِرْسَمَةُ
Ilmu-ilmu	الْعُلُومُ	الْعِلْمُ
Jendela-jendela	الشُّبَايِكُ	الشُّبَاكُ
Jendela-jendela	النَّوَاذِ	النَّافِذَةُ
Pintu-pintu	الْأَبْوَابُ	الْبَابُ
Daftar-daftar	الدَّفَاتِيرُ	الدَّفْتَرُ
Buku catatan	الْكَرَاسُ	الْكَرَاسَةُ
Para Mahasiswa	الطُّلَابُ	الطَّالِبُ
Para Dekan	الْعَمَدَاءُ	الْعَمِيدُ

Para anak laki-laki	الْأَوْلَادُ	الْوَالِدُ
Para orang tua	الْآبَاءُ	الْأَبُ
Pasar-pasar	الْأَسْوَاقُ	السُّوقُ
Para dokter	الْأَطِبَّاءُ	الطَّيِّبُ
Soal-soal	الْأَسْئَلَةُ	السُّؤَالُ
Took-toko	الدُّكَّانُ	الدُّكَّانُ
Kursi-kursi	الْكُرْسِيُّ	الْكُرْسِيُّ
Tas wanita	السَّنَطُ	السَّنَطَةُ
Koran-koran	الْجَرَائِدُ	الْجَرِيدَةُ
Para orang sakit	الْمَرْضَى	الْمَرِيضُ
Para turis	السَّيَّاحُ	السَّائِحُ
Para guru	الْأَسَاتِذَةُ	الْأَسَاتِذُ
Para murid	التَّلَامِيذُ	التِّلْمِيذُ
Kamar-kamar	الْغُرُفُ	الْغُرْفَةُ
Kelas-kelas	الْفُصُولُ	الْفَصْلُ
Kunci-kunci	الْمِفْتَاحُ	الْمِفْتَاحُ
Sapu tangan	الْمَنَادِيلُ	الْمِنْدِيلُ
Sepatu-sepatu	الْأَحْدَاءُ	الْحِدَاءُ
Handuk-Handuk	الْمَنَاشِفُ	الْمِنْشَفَةُ
Kemeja-kemeja	الْقُمُصَانُ	الْقَمِيصُ
Sendok-sendok	الْمَلَاعِقُ	الْمِلْعَقَةُ
Cangkir-cangkir	الْفَنَاجِينُ	الْفَنَجَانُ
Garpu-garpu	الْأَشْوَاكُ	الشَّوْكَةُ
Gelas-gelas	الْكُؤُوسُ	الْكَأْسُ
Pisau-pisau	السَّكَاكِينُ	السَّكِينُ

Gorden	السِّتَارُ	السِّتَارُ
Koper	الْحَقَائِبُ	الْحَقِيبَةُ
Botol-botol	الْقَوَارِيرُ	الْقَارُورَةُ
Dapur	الْمَطْبِخُ	الْمَطْبِخُ
Restoran	الْمَطَاعِمُ	الْمَطْعَمُ
Masjid	الْمَسَاجِدُ	الْمَسْجِدُ
Imam	الْأَيْمَةُ	الْإِمَامُ
Khatib	الْخُطْبَاءُ	الْخُطِيبُ
Para penyair	الشُّعْرَاءُ	الشَّاعِرُ
Para sastrawan	الْأُدْبَاءُ	الْأُدِيبُ
Para penulis	الْكَتَّابُ	الْكَاتِبُ
Para ulama	الْعُلَمَاءُ	الْعَالِمُ
Jalan-jalan	الشُّوَارِعُ	الشَّارِعُ
Laut	الْبِحَارُ	الْبَحْرُ
Kapal laut	الْبُؤَاخِرُ	الْبَاخِرَةُ
Perahu	السُّفُنُ	السَّفِينَةُ
Sampan-sampan	الزُّوَارِقُ	الزُّورِقُ
Pulau-pulau	الْجُزُرُ	الْجَزِيرَةُ
Ikan	الْأَسْمَاكُ	السَّمَكُ
Daging	اللُّحُومُ	اللَّحْمُ
Sumur	الْأَبَارُ	الْبَيْتْرُ
Pantai	الشُّوَاطِئُ	الشَّاطِئُ
Gunung	الْجِبَالُ	الْجَبَلُ
Kemudahan	السُّهُولُ	السَّهْلُ
Pesisir	السُّوَاكِلُ	السَّاحِلُ



Puncak	الْقَمَمُ	الْقُمَّةُ
Harga	الْأَسْعَارُ	السَّعْرُ
Kaos kaki	الْجَوَارِبُ	الْجَوْرِبُ
Sungai	الْأَنْهَارُ	النَّهْرُ
Jembatan	الْجُسُورُ	الجِسْرُ
Menit	الدَّقَائِقُ	الدَّقِيقَةُ
Kedua, Detik	الثَّوَانِي	الثَّانِيَّةُ
Para ahli fiqhi	الْفُقَهَاءُ	الْفَقِيهَةُ
Para filosof	الْفَلَسَفَةُ	الْفَيْلَسُوفُ
Cahaya	الْأَنْوَارُ	النُّورُ
Bintang	النُّجُومُ	النَّجْمُ
Kaki	الرِّجْلُ	الرَّجْلُ
Kamus-kamus	الْقَوَامِيسُ	الْقَامُوسُ
Tiang-tiang	الْأَعْمَدَةُ	الْعَمُودُ
Para dermawan	الْكَرَمَاءُ	الْكَرِيمُ
Para tamu	الضُّيُوفُ	الضَّيْفُ
Para orang cerdas	الْأَدْكِيَاءُ	الدَّكِيُّ
Para hartawan	الْأَغْنِيَاءُ	الْعَنِيُّ
Para anggota	الْأَعْضَاءُ	الْعَضْوُ
Para orang kikir	الْبَخَلَاءُ	الْبَخِيلُ
Para orang miskin	الْفُقَرَاءُ	الْفَقِيرُ
Para orang mulia	الْفَضَلَاءُ	الْفَاضِلُ
Para raja	الْمُلُوكُ	الْمَلِكُ
Para pemerintah	الْأَمْرَاءُ	الْأَمِيرُ
Para menteri	الْوُزَرَاءُ	الْوَزِيرُ

Para ilmuwan	الْعُلَمَاءُ	العَالَمُ
Para dewan	الْمَجَالِسُ	الْمَجْلِسُ
Perang	الْحُرُوبُ	الْحَرْبُ
Partai-partai	الْأَحْدَابُ	الْحِدْبُ
Para bangsa	الشُّعُوبُ	الشَّعْبُ
Muka	الْوُجُوهُ	الْوَجْهُ
Segi-segi	النَّوَاحِي	النَّاحِيَةُ
Desa-desa	الْقُرَى	الْقَرْيَةُ
Kota-kota	الْمُدُنُ	الْمَدِينَةُ
Lukisan	الرُّسُومُ	الرَّسْمُ
Gambar-gambar	الصُّوَرُ	الصُّورَةُ
Huruf-huruf	الْحُرُوفُ	الْحَرْفُ
Nama-nama	الْأَسْمَاءُ	الْإِسْمُ
Tangga	السَّلَابِيْمُ	السُّلَّمُ
Dinding	الْجُدْرَانُ	الْجِدَارُ

### Tugas dan Latihan:

Baca baik-baik kosa kata atau *mufradat* pada tabel berikut kemudian jelaskan jenis jamaknya serta hafalkan kata-kata tersebut bersama dengan artinya.

المعنى	الجمع	المفرد	المعنى	الجمع	المفرد
Pendengar	الْمُسْتَمِعُونَ	الْمُسْتَمِعُ	Dekan	الْعَمَدَاءُ	الْعَمِيدُ
Ketua	الرُّؤَسَاءُ	الرَّئِيسُ	Rektor	الْمُدِيرُونَ	الْمُدِيرُ
Kantor	الْإِدَارَاتُ	الْإِدَارَةُ	Dokter	الْأَطِبَاءُ	الطَّيِّبُ
Halaman	الصَّفَحَاتُ	الصَّفْحَةُ	Pesuruh	الْفَرَاشُونَ	الْفَرَّاشُ
Baris	السُّطُورُ	السَّطْرُ	Buruh	الْعَمَالُ	الْعَامِلُ
Langganan	الرَّبَائِنُ	الرَّبُونُ	Pembantu	الْمُسَاعِدُونَ	الْمُسَاعِدُ
Koran	الْجَرَائِدُ	الْجَرِيدَةُ	J. haji	الْحَجَّاجُ	الْحَاجُ
Penumpang	الرَّكَّابُ	الرَّكَّابُ	Tk.cukur	الْحَلَّاقُونَ	الْحَلَّاقُ
Penduduk	السُّكَّانُ	السَّاكِنُ	Hakim	الْحُكَّامُ	الْحَاكِمُ
Anggota	الْأَعْضَاءُ	الْعَضْوُ	Gaed	الْمُرْشِدُونَ	الْمُرْشِدُ
Insinyur	الْمُهَنْدِسُونَ	الْمُهَنْدِسُ	Musuh	الْأَعْدَاءُ	الْعَدُوُّ
Aktor	الْمُمْتَلُونَ	الْمُمْتَلُ	Penjahit	الْحَيَّاطُونَ	الْحَيَّاطُ
Penyanyi	الْمُطَرِّبُونَ	الْمُطَرِّبُ	Orang miskin	الْفُقَرَاءُ	الْفَقِيرُ
Jarum	الدَّبَائِيسُ	الدُّبُوسُ	Orang kaya	الْأَغْنِيَاءُ	الْغَنِيُّ
Air port	الْمَطَارَاتُ	الْمَطَارُ	File	الْمَلَفَاتُ	الْمَلَفُ
Gedung	الْمَبَانِي	الْمَبْنَى	Meja	الْمَكَاتِبُ	الْمَكْتَبُ
Jendela	التَّوَاغِدُ	التَّافِدَةُ	Alinea	الْفَقَرَاتُ	الْفَقْرَةُ
Kertas	الْأَوْرَاقُ	الْوَرَقَةُ	Perpus	الْمَكْتَبَاتُ	الْمَكْتَبَةُ
Atap	السُّقُوفُ	السَّقْفُ	Majalah	الْمَجَلَّاتُ	الْمَجَلَّةُ
Ruangan	الْقَاعَاتُ	الْقَاعَةُ	Hari	الْأَيَّامُ	الْيَوْمُ
Dinding	الْجُدْرَانُ	الْجِدَارُ	Minggu	الْأَسَابِيعُ	الْأُسْبُوعُ
Perkumpulan	الْجُمُعِيَّاتُ	الْجُمُعِيَّةُ	Bulan	الشُّهُورُ	الشَّهْرُ

Samudera	الْمُحِيطَاتُ	الْمَحِيطُ	Tahun	السَّنَوَاتُ	السَّنَةُ
Bendera	الْأَعْلَامُ	الْعَلَمُ	Tahun	الْأَعْوَامُ	الْعَامُ
Pemerintah	الْحُكُومَاتُ	الْحُكُومَةُ	Lorong	الْمُمِرَاتُ	الْمُمِرُ
Republik	الْجُمْهُورِيَّاتُ	الْجُمْهُورِيَّةُ	Air	الْمِيَاهُ	الْمَاءُ
Partai	الْأَحْزَابُ	الْحِزْبُ	Hujan	الْأَمْطَارُ	الْمَطَرُ
Tas	الْشَّنَطُ	الشَّنِطَةُ	Obat	الْأَدْوِيَّةُ	الدَّوَاءُ
Koper	الْحَقَائِبُ	الْحَقِيْبَةُ	Tangga	السَّلَالِيمُ	السَّلَمُ
Gambar	الْصُّوْرُ	الصُّوْرَةُ	Lapangan	الْمَلَاعِبُ	الْمَلْعَبُ
Lukisan	الرُّسُومُ	الرَّسْمُ	Parit	التَّرْعَاتُ	التَّرْعَةُ
Nomor	الْأَرْقَامُ	الرَّقْمُ	Harga	الْأَثْمَانُ	الْتَمَنُ
Rukun	الْأَرْكَانُ	الرِّكْنُ	Harga	الْأَسْعَارُ	السِّعْرُ
Lapangan	الْمِيَادِينُ	الْمَيْدَانُ	Kemeja	الْقَمِيصَاتُ	الْقَمِيصُ
Sumur	الْأَبَارُ	الْبَيْرُ	Lemari	الدَّوَالِبُ	الدَّوْلَابُ



## BAGIAN KEENAM الضَّمَائِرُ

### A. PENDAHULUAN

#### 1. Deskripsi Singkat

Pada bagian keenam ini, yang disajikan adalah macam-macam *ism dhamir* atau kata ganti baik kata ganti orang pertama, kedua, maupun orang ketiga.

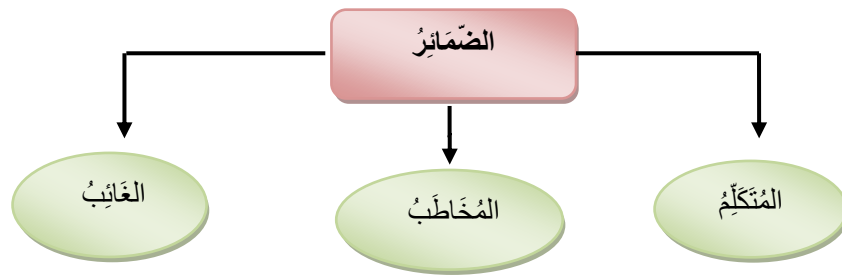
#### 2. Capaian Pembelajaran

Capaian pembelajaran yang ingin dicapai adalah kemampuan memahami dan mampu mendeskripsikan tentang macam-macam *ism dhamir* serta mampu mengidentifikasinya dalam struktur kalimat, juga mampu membuat kalimat atau frase yang mengandung *ism dhamir*.

### B. PENYAJIAN MATERI

#### 1. *Ism Dhamir* الضَّمَائِرُ

*Ism dhamir* atau kata ganti adalah *ism* yang berfungsi untuk menggantikan penyebutan suatu benda baik benda hidup maupun benda mati, berakal atau tidak berakal. Kata ganti ini ada tiga macam, kata ganti untuk orang pertama (mutakallim/متكلم), orang kedua (mukhathab/مخاطب), dan orang ketiga (ghaib/غائب).



#### a. Kata Ganti Orang Pertama

*Dhamir mutakallim* atau kata ganti orang pertama atau pembicara, yaitu:

أَنَا (saya),

نَحْنُ (kami).

Kedua kata ganti ini dipakai untuk laki-laki dan perempuan.

#### b. Kata Ganti Orang Kedua

*Dhamir mukhathab* atau kata ganti orang kedua atau lawan bicara, yaitu:

أَنْتَ = engkau (1 orang laki-laki)

أَنْتِ = engkau (1 orang perempuan)

أَنْتُمَا = engkau berdua (bisa laki-laki dan bisa perempuan)

أَنْتُمْ = engkau sekalian/kalian (laki-laki)

أَنْتُنَّ = engkau sekalian/kalian (perempuan)

**c. Kata Ganti Orang Ketiga**

*Dhamir ghaib* atau kata ganti orang ketiga atau yang dibicarakan, yaitu:

- هُوَ = dia (1 orang laki-laki)
- هِيَ = dia (1 orang perempuan)
- هُمَا = dia berdua (bisa laki-laki atau perempuan)
- هُمْ = mereka (banyak laki-laki)
- هُنَّ = mereka (banyak perempuan)

Perhatikan penerapan *Ism dhamir* atau kata ganti dalam tabel berikut.

Contoh Penerapannya dan Maknanya	Penjelasan Fungsi <i>Dhamir</i>	<i>Dhamir</i>
<p>أنا تَلْمِيذٌ / أنا تَلْمِيذَةٌ                      Saya seorang murid (lk/pr)</p> <p>أنا طَالِبٌ / أنا طَالِبَةٌ                      Saya seorang mahasiswa (i)</p> <p>أنا أُسْتَاذٌ / أنا أُسْتَاذَةٌ                      Saya seorang guru (lk/pr)</p>	<p>الْمُتَكَلِّمُ لِلْمُفْرَدِ الْمَذَكَّرِ وَالْمُؤَنَّثِ                      Orang pertama tunggal laki-laki dan perempuan</p>	أَنَا
<p>نَحْنُ مُدَرِّسُونَ                      Kami para guru (lk)</p> <p>نَحْنُ مُدَرِّسَاتٌ                      Kami para guru (pr)</p> <p>نَحْنُ طُلَّابٌ                      Kami para mahasiswa (lk)</p>	<p>الْمُتَكَلِّمُ لِلْجَمْعِ الْمَذَكَّرِ وَالْمُؤَنَّثِ                      Orang pertama jamak laki-laki atau perempuan</p>	نَحْنُ

نَحْنُ طَالِبَاتٌ Kami para mahasiswi (pr)		
أنتَ أستاذٌ Kamu seorang guru (lk)	المخاطَبُ لِلْمُفْرَدِ الْمَذَكَّرِ Orang kedua tunggal laki-laki	أنتَ
أنتِ أستاذةٌ Kamu seorang guru (pr)	المخاطَبُ لِلْمُفْرَدِ الْمؤنثِ Orang kedua tunggal perempuan	أنتِ
أنتُمَا طَالِبَانِ Kamu berdua mahasiswa (lk) أنتُمَا طَالِبَاتَانِ Kamu berdua mahasiswa (pr)	المخاطَبُ لِلْمُتَعَمِّقِ الْمَذَكَّرِ وَالْمؤنثِ Orang kedua untuk dua laki-laki atau perempuan	أنتُمَا
أنتُمْ مَوْظِفُونَ kalian para pegawai (lk) أنتُمْ طُلَّابٌ kalian para mahasiswa (lk)	المخاطَبُ لِلْجَمْعِ الْمَذَكَّرِ Orang kedua untuk banyak laki-laki	أنتُمْ
أنتنَّ طَالِبَاتٌ kalian para mahasiswi (pr) أنتنَّ طَبِيبَاتٌ kalian para mahasiswi (pr)	المخاطَبُ لِلْجَمْعِ الْمؤنثِ Orang kedua untuk banyak perempuan	أنتنَّ
هُوَ مَوْظِفٌ dia seorang pegawai (lk) هُوَ مُدَرِّسٌ dia seorang dosen (lk)	الْعَائِبُ لِلْمُفْرَدِ الْمَذَكَّرِ Orang ketiga untuk tunggal laki-laki	هُوَ
هِيَ مَوْظِفَةٌ dia seorang pegawai (pr)	الْعَائِبُ لِلْمُفْرَدِ الْمؤنثِ Orang ketiga untuk tunggal perempuan	هِيَ



<p>هِيَ صَيِّفَةٌ</p> <p>dia seorang tamu (pr)</p>		
<p>هُمَا مُوظَّفَانِ</p> <p>keduanya pegawai (lk)</p> <p>هُمَا مُوظَّفَتَانِ</p> <p>keduanya pegawai (pr)</p>	<p>الْغَائِبُ لِلْمُتَنَّى الْمُدَكَّرِ وَالْمُؤَنَّثِ</p> <p>Orang ketiga untuk dua laki-laki dan perempuan</p>	هُمَا
<p>هُمْ مُوظَّفُونَ</p> <p>mereka para pegawai (lk)</p> <p>هُمْ طُلَّابٌ</p> <p>mereka para mahasiswa (lk)</p>	<p>الْغَائِبُ لِلْجَمْعِ الْمُدَكَّرِ</p> <p>Orang ketiga untuk jamak laki-laki</p>	هُمْ
<p>هُنَّ طَبِيبَاتٌ</p> <p>mereka para dokter (pr)</p> <p>هُنَّ مُدَرِّسَاتٌ</p> <p>mereka para dosen (pr)</p>	<p>الْغَائِبُ لِلْجَمْعِ الْمُؤَنَّثِ</p> <p>Orang ketiga untuk jamak perempuan</p>	هُنَّ

**Catatan:**

1. Untuk memudahkan menghafal *dhamir* ini, sebaiknya dihafal berdasarkan urutan kata ganti pertama, kedua, dan ketiga seperti berikut:

هُوَ - هُمَا - هُمْ - هِيَ - هُمَا - هُنَّ - أَنْتَ - أَنْتُمَا - أَنْتُمْ - أَنْتِ - أَنْتُمَا - أَنْتُنَّ -  
أَنَا - نَحْنُ

2. Dhamir mempunyai beberapa bentuk antara lain :

- a. *Dhamir munfasil*, yaitu *dhamir* yang dapat berdiri sendiri atau tidak bersambung dengan kata lain, seperti contoh yang ada di atas.
- b. *Dhamir muttashil*, yaitu *dhamir* yang harus berhubungan dengan kata lain atau tidak dapat berdiri sendiri. *Dhamir muttashil* ini dapat bersambung dengan *ism*, seperti: **بَيْتُهُ** (rumah-nya), **بَيْتِكَ** (rumah-mu); bersambung dengan *fi'* seperti: **كَتَبْتُ** (saya telah menulis), **كَتَبْتَ** (kamu telah menulis); atau bersambung dengan huruf seperti: **فِيهِ** (di dalam-nya), **مِنْهَا** (dari-nya).

*Dhamir muttashil* juga ada yang *marfu'*, ada yang *manshub* dan ada yang *majrur*.

*Dhamir-dhamir* ini akan dibahas dalam bagian lain pada buku 2.

**Tugas:** Hafalkan *dhamir-dhamir* tersebut di atas dengan mengetahui fungsinya masing-masing.



## A. PENDAHULUAN

### 1. Deskripsi Singkat

Pada bagian kelima ini, yang disajikan adalah macam-macam *ism isyarah* baik jarak dekat maupun jarak jauh serta fungsinya dan contoh-contohnya dalam struktur kalimat.

### 2. Capaian Pembelajaran

Capaian pembelajaran yang ingin dicapai adalah kemampuan memahami dan mampu mendeskripsikan tentang macam-macam dari *ism isyarah* serta mampu mengidentifikasinya dalam struktur kalimat dan mampu mempraktekan dalam bentuk verbal (bercakap) maupun non verbal (menulis).

## B. PENYAJIAN MATERI

### 1. *Ism Isyarah* (Kata Tunjuk)

Kata tunjuk atau *ism isyarah* adalah kata yang dipakai untuk menunjuk sesuatu baik jarak dekat maupun jarak jauh. *Ism isyarah* juga ada yang *muzakkar* (untuk laki-laki) dan ada juga *muannats* (untuk perempuan). Untuk lebih jelasnya, perhatikan penggunaan dan peruntukannya berikut ini.

a. Kata Tunjuk Jarak Dekat

- هَذَا = dipakai menunjuk untuk satu laki-laki, berakal dan tidak berakal  
هَذَانِ = dipakai menunjuk untuk dua laki-laki, berakal dan tidak berakal  
هَذِهِ = dipakai menunjuk satu perempuan, berakal dan tidak berakal  
هَاتَانِ = dipakai menunjuk untuk dua perempuan, berakal dan tidak berakal  
هَؤُلَاءِ = dipakai menunjuk banyak laki-laki dan perempuan yang berakal saja  
هَذِهِ = juga dipakai menunjuk banyak laki-laki dan perempuan yang tidak berakal (benda)

b. Kata Tunjuk Jarak Jauh

- ذَلِكَ = dipakai menunjuk satu laki-laki, berakal dan tidak berakal  
ذَانِكَ = dipakai menunjuk dua laki-laki, berakal dan tidak berakal  
تِلْكَ = dipakai menunjuk satu perempuan, berakal dan tidak berakal  
تَاتِكَ = dipakai menunjuk untuk dua perempuan, berakal dan tidak berakal  
أُولَئِكَ = dipakai menunjuk banyak laki-laki dan perempuan yang berakal saja  
تِلْكَ = juga dipakai menunjuk banyak laki-laki dan perempuan yang tidak berakal (benda).

Untuk lebih jelasnya perhatian contoh penggunaan *ism isyarah* untuk jarak dekat dan jarak jauh dalam tabel berikut.

الأمثلة	الملاحظات	الاسماء الإشارة
<p>هَذَا تَلْمِيذٌ هَذَا طَالِبٌ هَذَا أَسْتَاذٌ هَذَا كُرْسِيٌّ هَذَا بَيْتٌ هَذَا كِتَابٌ</p>	<p>لِلْمُفْرَدِ الْمَذَكَّرِ الْقَرِيبِ الْعَاقِلِ وَ غَيْرِ الْعَاقِلِ</p> <p>Dipakai untuk tunggal laki-laki dalam jarak dekat, yang berakal maupun yang tidak berakal (manusia atau benda)</p>	<p>هَذَا</p>
<p>هَذِهِ طَالِبَةٌ هَذِهِ طَبِيبَةٌ هَذِهِ مُهَنْدِسَةٌ هَذِهِ مَرْسَمَةٌ هَذِهِ مَجَلَّةٌ هَذِهِ مَدَارِسُ هَذِهِ بَيْوتٌ هَذِهِ سُبُورَةٌ هَذِهِ كُرَاسَاتٌ</p>	<p>لِلْمُفْرَدِ الْمَوْثَبِ الْقَرِيبِ الْعَاقِلِ وَ غَيْرِ الْعَاقِلِ، وَ جَمْعِ غَيْرِ الْعَاقِلِ</p> <p>Dipakai untuk tunggal perempuan dalam jarak dekat, yang berakal maupun yang tidak berakal (manusia atau benda), juga dipakai menunjuk jamak yang tidak berakal atau benda mati atau hewan.</p>	<p>هَذِهِ</p>

<p>هَذَا طَيْبَانٍ هَذَا مُهَنْدِسَانٍ هَذَا ضَيْفَانٍ هَذَا أُسْتَاذَانٍ هَذَا وَلَدَانٍ هَذَا طَالِبَانٍ هَذَا كِتَابَانٍ هَذَا قَلَمَانٍ هَذَا كُرْسِيَّانٍ هَذَا فَصْلَانٍ هَذَا جِدَارَانٍ هَذَا بَيْتَانٍ</p>	<p>لِلْمُتَنَّى الْمُدَكَّرِ الْقَرِيبِ لِلْعَاقِلِ وَغَيْرِ الْعَاقِلِ</p> <p>Dipakai untuk dua laki-laki dalam jarak dekat, yang berakal maupun yang tidak berakal (manusia atau benda)</p>	<p>هَذَا</p>
<p>هَاتَانِ طَيْبَتَانِ هَاتَانِ أُسْتَاذَتَانِ هَاتَانِ بَنَاتَانِ هَاتَانِ طَالِبَتَانِ هَاتَانِ تَلْمِيذَتَانِ هَاتَانِ سُبُورَتَانِ هَاتَانِ مِرْسَمَتَانِ هَاتَانِ مَكْتَبَتَانِ هَاتَانِ مَجَلَّتَانِ هَاتَانِ سَبَّارَتَانِ هَاتَانِ جَوَّالَتَانِ</p>	<p>لِلْمُتَنَّى الْمُوْنَّثِ الْقَرِيبِ لِلْعَاقِلَةِ وَغَيْرِ الْعَاقِلَةِ</p> <p>Dipakai untuk dua perempuan dalam jarak dekat, yang berakal maupun yang tidak berakal (manusia atau benda)</p>	<p>هَاتَانِ</p>

<p>هُؤُلَاءِ طُلَّابٌ هُؤُلَاءِ صُيُوفٌ هُؤُلَاءِ أَطِبَّاءٌ هُؤُلَاءِ مُدَرِّسُونَ هُؤُلَاءِ مُوظَّفُونَ هُؤُلَاءِ فَلَّاحُونَ هُؤُلَاءِ طَالِبَاتٌ هُؤُلَاءِ مُضِيْفَاتٌ هُؤُلَاءِ مُهَنْدِسَاتٌ</p>	<p>لِلْجَمْعِ الْمَذَكَّرِ وَالْمُنَوَّثِ لِلْعَاقِلِ الْقَرِيبِ وَالْبَعِيدِ</p> <p>Dipakai untuk jamak laki-laki dan perempuan dalam jarak dekat, dan untuk yang berakal saja (manusia dan profesinya).</p>	<p>هُؤُلَاءِ</p>
<p>ذَلِكَ مُدَرِّسٌ ذَلِكَ صَنِيفٌ ذَلِكَ اَنْدُونِسِيٌّ ذَلِكَ يَبَانِيٌّ ذَلِكَ بَيْتٌ ذَلِكَ قَلَمٌ ذَلِكَ كِتَابٌ ذَلِكَ كُرْسِيٌّ ذَلِكَ جَوَّالٌ</p>	<p>لِلْمُفْرَدِ الْمَذَكَّرِ الْبَعِيدِ الْعَاقِلِ وَغَيْرِ الْعَاقِلِ</p> <p>Dipakai untuk tunggal laki-laki dalam jarak jauh, yang berakal maupun yang tidak berakal (manusia atau benda).</p>	<p>ذَلِكَ</p>

<p>تِلْكَ مُمْرِصَةٌ  تِلْكَ صُحُفِيَّةٌ  تِلْكَ مُمْتَلَةٌ  تِلْكَ تَلْمِيذَةٌ  تِلْكَ مَدْرَسَةٌ  تِلْكَ اَنْدُونِسِيَّةٌ  تِلْكَ دَرَّاجَةٌ  تِلْكَ سَيَّارَةٌ  تِلْكَ مَرِيْمَةٌ  تِلْكَ مُمْسِحَةٌ  تِلْكَ مَقَاعِدُ  تِلْكَ مَجَالَتٌ  تِلْكَ جَوَائِدُ  تِلْكَ اَقْلَامٌ  تِلْكَ كِرَاسِي  تِلْكَ سَبُّورَاتٌ  تِلْكَ كُتَيْبَاتٌ  تِلْكَ اَعْنَامٌ  تِلْكَ مَسَاجِدُ  تِلْكَ بِيُوتٌ  تِلْكَ اَبْوَابٌ  تِلْكَ كُتُبٌ</p>	<p>Dipakai untuk tunggal perempuan dalam jarak jauh, yang berakal maupun yang tidak berakal (manusia atau benda),</p> <p>Kata Tunjuk ini juga dipakai untuk jamak yang tidak berakal atau jamak benda mati dan hewan</p>	<p>تِلْكَ</p>
---	--	---------------



<p>أُولَئِكَ طُلَّابٌ  أُولَئِكَ صُيُوفٌ  أُولَئِكَ أَصْبَاءٌ  أُولَئِكَ مُدْرِسُونَ  أُولَئِكَ مُوظَّفُونَ  أُولَئِكَ فَلَاخُونَ  أُولَئِكَ الْمُؤْمِنُونَ  أُولَئِكَ يَبَانِيُّونَ  أُولَئِكَ عِرَاقِيُّونَ  أُولَئِكَ طَالِبَاتٌ  أُولَئِكَ مُضَيِّفَاتٌ  أُولَئِكَ مُهَنْدِسَاتٌ  أُولَئِكَ ائِدُونِسِيَاتٌ  أُولَئِكَ كُورِيَاتٌ</p>	<p>لِلْجَمْعِ الْمَذَكَّرِ وَالْمُؤَنَّثِ لِلْعَاقِلِ الْبَعِيدِ</p> <p>Dipakai untuk jamak laki-laki dan perempuan dalam jarak jauh, dan untuk yang berakal saja (manusia dan profesinya).</p>	<p>أُولَئِكَ</p>
---	---	------------------

## 2. Tugas dan latihan

Terjemahkan contoh pada tabel dalam kolom contoh di atas ke dalam bahasa Indonesia dengan melihat kamus yang ada.



## BAGIAN KEDELAPAN

الْأَسْمَاءُ الْمُؤَصَّوِّتَةُ

### A. PENDAHULUAN

#### 1. Deskripsi Singkat

Pada bagian kedelapan ini, yang disajikan adalah macam-macam *ism maushul* atau kata sambung serta fungsinya dan contoh-contohnya serta penggunaannya dalam struktur kalimat.

#### 2. Capaian Pembelajaran

Capaian pembelajaran yang ingin dicapai adalah pemahaman dan kemampuan mendeskripsikan tentang macam-macam *ism maushul* serta mampu mengidentifikasi dan mencontohkannya dalam struktur kalimat.

### 3. PENYAJIAN MATERI

#### 1. *Ism Maushul* اِسْمٌ مُؤَصِّوِّتٌ

*Ism maushul* (sejenis kata sambung) adalah *ism* yang berfungsi menghubungkan satu kata atau kalimat/pokok pikiran menjadi satu kalimat. Biasanya, dalam bahasa Indonesia *ism maushul* atau kata sambung ini diwakili oleh kata "yang".

Sama dengan *ism mabni* lainnya, *ism maushul* ini ada yang berbentuk *mufrad*, *mutsanna*, ada juga yang berbentuk *jama'*, bahkan ada yang berjenis *muzakkar* maupun *muannats*.

- a) *Ism Maushul Muzakkar* (kata sambung untuk laki-laki)  
الَّذِي = dipakai untuk bentuk tunggal  
الَّذَانِ = dipakai untuk bentuk dua (dual)  
الَّذِينَ = dipakai untuk bentuk jamak
- b) *Ism Maushul Muannats* (kata sambung untuk perempuan)  
الَّتِي = dipakai untuk bentuk tunggal  
الَّتَانِ = dipakai untuk bentuk dua (dual)  
الَّتَيْنِ = dipakai untuk bentuk jamak

Untuk lebih memudahkan memahami penggunaan *ism maushul* ini, berikut adalah contoh penerapannya dalam struktur kalimat.

Misalnya penggunaan kata الَّذِي dalam struktur kalimat (tunggal laki-laki maupun tunggal perempuan) berikut:

- 1) Penggunaan kata sambung الَّذِي dan الَّتِي untuk tunggal.

Kalimat pertama (frase): جَاءَ الطَّالِبُ (telah datang seorang mahasiswa), kemudian dalam kalimat kedua: الطَّالِبُ يَكْتُبُ الدَّرْسَ (mahasiswa itu sedang menulis pelajaran), selanjutnya dalam kalimat ketiga berbunyi: جَاءَ الطَّالِبُ الَّذِي يَكْتُبُ الدَّرْسَ (telah datang seorang mahasiswa "yang" akan menulis pelajaran).

Jika diperhatikan pada struktur kalimat ketiga terlihat bahwa kata الَّذِي disini menghubungkan antara kalimat pertama dan kalimat kedua. Selanjutnya perhatikan contoh berikut dalam struktur kalimat tunggal perempuan.

Misalnya kalimat pertama (frase): **جَاءَتِ الطَّالِبَةُ** (telah datang seorang mahasiswi), kemudian dalam kalimat kedua: **الطَّالِبَةُ تَكْتُبُ الدَّرْسَ** (mahasiswi itu sedang menulis pelajaran), selanjutnya dalam kalimat ketiga berbunyi: **جَاءَتِ الطَّالِبَةُ الَّتِي سَتَكْتُبُ الدَّرْسَ** (telah datang seorang mahasiswi "yang" akan menulis pelajaran).

- 2) Penggunaan kata sambung **اللَّذَانِ** dan **الَّتَانِ** untuk dual. Khusus kata sambung **اللَّذَانِ** dan **الَّتَانِ** ini dipakai untuk keadaan *rafa'* yaitu ketika berfungsi menjelaskan pelaku, subyek, maupun predikat, misalnya:

**جَاءَ الطَّالِبَانِ اللَّذَانِ يَكْتُبَانِ الدَّرْسَ / جَاءَتِ الطَّالِبَتَانِ الَّتَانِ تَكْتُبَانِ الدَّرْسَ**  
(Telah datang dua mahasiswa/mahasiswi yang menulis pelajaran).

Ketika berada dalam keadaan *nashab* atau *jar* yaitu ketika berfungsi menjelaskan/menjadi kata sambung dari obyek atau *majrur* maka harus ditulis seperti ini: **اللَّذَيْنِ** dan **الَّتَيْنِ** layaknya seperti *mutšana* ketika di-*rafa'*, di-*nashab*, ataupun di-*jar*. Misalnya:

**نَصَرْتُ الطَّالِبَيْنِ اللَّذَيْنِ يَكْتُبَانِ الدَّرْسَ / نَصَرْتُ الطَّالِبَتَيْنِ الَّتَيْنِ تَكْتُبَانِ الدَّرْسَ**  
(Saya telah menolong dua mahasiswa/mahasiswi yang menulis pelajaran).

- 3) Penggunaan kata sambung **الَّذِينَ** dan **الَّتِي** untuk jamak. Kedua kata sambung ini dipakai untuk jamak atau plural, yang pertama untuk jamak laki-laki dan yang kedua untuk jamak perempuan, contohnya:

جَاءَ الطُّلَّابُ الَّذِينَ يَكْتُبُونَ الدَّرْسَ (telah datang para mahasiswa yang menulis pelajaran)

جَاءَتِ الطَّالِبَاتُ اللَّاتِي يَكْتُبْنَ الدَّرْسَ (telah datang para mahasiswa yang menulis pelajaran)

Dengan demikian, penggunaan kata sambung atau *ism maushul* dalam bahasa Arab dipakai sesuai dengan fungsinya dalam kalimat, apakah kalimat itu tunggal laki-laki atau tunggal perempuan, dual (mutsanna) laki-laki atau perempuan, maupun jamak laki-laki ataupun jamak perempuan. *Ism maushul* juga bisa berfungsi sebagai pelaku aktif ataupun sebagai subyek maupun sebagai obyek atau *majrur*. Perhatikan contoh berikut:

- حَضَرَ الَّذِي نَجَحَ فِي الإِمْتِحَانِ (telah datang (orang/cowo') yang lulus dalam ujian)
- الَّتِي نَجَحَتْ فِي الإِمْتِحَانِ حَضَرَتْ (orang (cewe') yang lulus dalam ujian telah datang)
- أَكْرَمْتُ الَّذِي إِجْتَهَدَ (saya menghargai( orang/cowo') yang bersungguh sungguh)
- أَحْسَنْتُ إِلَى الَّتِي إِجْتَهَدَتْ (saya berbuat baik kepada orang/cewe' yang rajin)

Selain *ism maushul* yang enam di atas, ada juga *ism maushul* yang sering dipakai dalam bahasa Arab, yaitu مَنْ (siapa yang) dan مَا (apa yang). مَنْ dipakai untuk yang berakal baik tunggal, dual, dan jamak, laki-laki ataupun perempuan. Sedangkan مَا dipakai untuk yang tidak berakal baik laki-laki maupun perempuan, tunggal, dual, ataupun jamak. Contoh:

- نَجَحَ مَنْ اجْتَهَدَ / مِنْ اجْتَهَدْتُ / مِنْ اجْتَهَدَا / مِنْ اجْتَهَدَتَا / مِنْ اجْتَهَدُوا / مَنْ اجْتَهَدَنَّ
- (Telah lulus "orang yang" bersungguh-sungguh)
- اِرْكَبْ مَا شِئْتَ مِنَ السَّيَّارَةِ
- (Kendarailah "apa yang" engkau inginkan dari mobil)
- (Naikilah mobil yang kamu inginkan)

Kedua *ism maushul* tersebut banyak dijumpai pemakaiannya dalam percakapan sehari-hari baik sebagai percakapan formal maupun percakapan nonformal (*'ammiyah*). Kedua *ism maushul* ini biasa dinamakan sebagai *ism maushul musytarak* . اِسْمٌ مَوْصُولٌ مُشْتَرَكٌ .

## 2. Tugas dan latihan:

Cari beberapa penggunaan *ism maushul* dalam al-Quran dengan memakai *Mushaf* yang ada terjemahannya.



## BAGIAN KESEMBILAN

الإِسْتِفْهَامُ

### A. PENDAHULUAN

#### 1. Deskripsi Singkat

Pada bagian kesembilan ini, yang disajikan adalah masih seputar tentang *ism*, yaitu *adawat al-istifham* atau kata yang dipakai untuk bertanya. *Adawat al-istifham* ada 2 macam, yang pertama *asmaul istifham* atau kata (benda) tanya yang terdiri atas macam-macam kata tanya yang dipakai untuk manusia dan profesinya serta kata tanya untuk benda mati atau tidak berakal. Yang kedua adalah *harf al-istifham* yaitu kata atau huruf yang dipakai untuk bertanya baik manusia maupun benda mati.

#### 2. Capaian Pembelajaran

Capaian pembelajaran yang ingin dicapai dalam bagian ini adalah penguasaan dan pemahaman tentang macam-macam *adawat al-istifham* atau kata tanya dalam bahasa Arab, mampu mengidentifikasi kata tanya untuk manusia maupun untuk benda, serta mampu mempraktekannya dalam kalimat sederhana.

### A. PENYAJIAN MATERI

#### 1. *Asma' al-Istifham* أسماءُ الإِسْتِفْهَامِ

Dalam bahasa Arab, *ismul istifham* atau kata tanya ini digolongkan dalam bagian *ism* atau kata benda kendatipun

bentuknya menyerupai *harf* atau huruf. Kata tanya ini tidak boleh didahului oleh kata lain dan selalu berada di awal kalimat, kecuali jika ia dahului oleh huruf *jar* (preposisi) atau *mudhaf*. Secara umum *ism istifham* atau kata tanya ada 7 macam yaitu: مَنْ / مَنُّ دَا (siapa), مَا دَا / مَا (apa), كَمْ (berapa), مَتَى (kapan), أَيْنَ (dimana), كَيْفَ (bagaimana), أَيُّ / أَيَّةُ (yang mana).

مَنْ / مَنُّ دَا hanya dipakai untuk yang berakal saja yaitu untuk manusia dan segala profesinya, sedangkan مَا دَا / مَا dipakai untuk manusia dan selain manusia. Contoh:

- مَنْ يَكْتُبُ هَذَا الدَّرْسَ ؟ (siapa yang menulis pelajaran ini?)

- مَا ذَلِكَ؟، مَاذَا تَكْتُبُ ؟ (apa itu? Apa yang engkau tulis?)

كَمْ dipakai untuk menanyakan jumlah atau takaran suatu benda, misalnya menanyakan tentang berapa harga dari sesuatu, berapa kali melaksanakan sesuatu dan lain sebagainya.

- كَمْ مَرَّةً تَأْكُلُ فِي الْيَوْمِ ؟ (berapa kali anda makan dalam sehari?)

- كَمْ دَرَسًا قَرَأْتَ ؟ (berapa pelajaran engkau telah baca?)

- كَمْ رُوبِيَّةً هَذَا ؟ (berapa rupiah ini?)

Jika di depan كَمْ adalah kata yang disandarkan atau hubungan kepemilikan/*mudhaf ilaih* maka kata tersebut dibaris *dhammah* atau *dirafa'* ( ُ ), perhatikan contoh berikut dan bandingkan dengan contoh di atas yang kosa katanya di-*nashab* (fathah) sesudah كَمْ .

- كَمْ كِتَابُكَ ؟ (berapa bukumu?)

- كَمْ قَلَمُكَ ؟ (berapa polpenmu?)

- كَمْ سَيَّارَةٌ زَيْدٍ ؟ (berapa mobil Zaid?)



Seperti sudah disebutkan di atas, bahwa *istifham* ini tidak boleh didahului oleh kosa kata lain kecuali didahului oleh huruf *jar* atau didahului *mudhaf* (hubungan kepemilikan). Misalnya:

- مِنْ أَيْنَ أَنْتَ ؟ (didahului huruf jar *min*) dari mana kamu?
- إِلَى أَيْنَ هُوَ ؟ (didahului huruf jar *ila*) ke mana dia?
- جَوَّالٌ مَنْ هَذَا ؟ (didahului oleh *mudhaf*) hp nya siapa ini?
- وَلَدٌ مَنْ هُوَ ؟ (didahului oleh *mudhaf*) anak siapa dia?

Berbeda jika *ism istifham* مَا atau مَاذَا didahului oleh huruf *jar* (preposisi), maka ketentuannya adalah: jika مَا didahului oleh huruf *jar*, maka *alif*-nya dibuang dan huruf *mim*-nya digabung dengan huruf *jar*. Namun, jika مَاذَا yang didahului huruf *jar*, maka bentuknya tetap alias tidak berubah. Perhatikan contoh berikut:

Yang Tidak Didahului Huruf Jar	Yang Didahului Huruf Jar
مَا تَكْتُبُ ؟ apa yang kamu tulis?	بِمَ تَكْتُبُ ؟ dengan apa kamu menulis
مَا قَرَأْتَ ؟ apa yang telah kau baca?	لِمَ تَخْرُجُ ؟ kenapa kamu keluar?
مَاذَا تَفْعَلُ ؟ apa yang kamu kerjakan?	عَمَّ (عَنْ مَا) يَتَسَاءَلُونَ ؟ tentang apa mereka saling bertanya?
مَاذَا كَتَبْتَ ؟ apa yang telah kamu tulis	لِمَاذَا فَعَلْتَ ؟ kenapa kamu kerjakan?
	بِمَاذَا تَكْتُبُ ؟ dengan apa kamu menulis?

كَيْفَ dipakai untuk menanyakan kejelasan atau keadaan tentang sesuatu, misalnya bagaimana keadaan seseorang atau bagaimana dia mengerjakan sesuatu, dan lain sebagainya. Contoh:

- كَيْفَ حَالُكَ ؟ bagaimana keadaanmu?
- كَيْفَ تَفْعَلُ هَذَا ؟ bagaimana kamu mengerjakan ini?
- كَيْفَ تَكْفُرُونَ بِاللَّهِ ؟ bagaimana kamu kufur kepada Allah?
- أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصْحَابِ الْفِيلِ ؟ apa kamu tidak memperhatikan bagaimana Tuhanmu telah bertindak terhadap pasukan gajah (Qs.al-Fil)

أَيُّ / أَيَّةُ dipakai untuk mencari kejelasan tentang sesuatu. Kata benda sesudah أَيُّ biasanya dibaris *kasrah*. Contoh:

- أَيُّ طَالِبٍ جَاءَ ؟ mahasiswa yang mana yang telah datang?
- أَيُّ كِتَابٍ قَرَأْتَ ؟ kitab yang mana yang telah engkau baca?
- أَيُّكُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا ؟ yang mana diantara kalian yang paling bagus amalannya?

مَتَى dipakai untuk menanyakan /kejelasan tentang masa atau waktu, baik yang lampau maupun akan datang. Misalnya:

- مَتَى جِئْتَ ؟ (sejak kapan kamu datang?)
- مَتَى تَذْهَبُ ؟ (kapan kamu berangkat?)
- مَتَى تَكْتُبُ الرِّسَالَةَ ؟ (kapan kamu menulis skripsi?)

## 2. *Harf al-Istifham* حرف الإستفهام

Selain kata tanya yang telah dijelaskan penggunaannya di atas, ada juga kata tanya yang biasa dan sering dipakai dalam bahasa Arab tetapi bukan bagian dari *ism istifham* tetapi ia adalah bagian dari *harf* (huruf) atau *harf al istifham*, kata tanya itu adalah هَلْ (apakah) dan hamzah (أ) (apakah). Kata tanya ini harus selalu berada di awal kalimat sebelum *ism* atau sebelum kata benda dan sebelum *fi'l* atau sebelum kata kerja. Huruf atau kata tanya ini hanya menghendaki jawaban "ya" (نَعَمْ) atau "tidak" (لَا) Contoh:

- (apakah ini bukumu?) هَلْ هَذَا كِتَابُكَ ؟ -
- (apakah kamu seorang mahasiswa?) هَلْ أَنْتَ طَالِبٌ ؟ -
- (apakah Muhammad seorang dosen?) أَمْ مُحَمَّدٌ مُدْرِسٌ ؟ -
- (apakah kamu pergi ke kampus?) هَلْ تَذْهَبُ إِلَى الْجَامِعَةِ ؟ -
- (apakah kamu sudah menulis skripsi?) أَكْتَبْتَ الرَّسَالََةَ ؟ -

Terkadang jawaban dari pertanyaan huruf *istifham* ini juga bisa memilih antara dua hal, khususnya pertanyaan yang memakai huruf *hamzah* (أ), contoh:

- (apakah Muhammad dosen atau si Ali?) أَمْ مُحَمَّدٌ مُدْرِسٌ أَمْ عَلِيٌّ ؟ -
- (apakah kau melihat Muhammad atau Ali?) أَرَأَيْتَ مُحَمَّدًا أَمْ عَلِيًّا ؟ -

Namun, biasa juga jawaban dari pertanyaan dengan memakai huruf *hamzah* ini menghendaki jawaban بَلَى (tentu) atau نَعَمْ (ya), contoh:

- أَلَمْ تَفْهَمْ هَذَا السُّؤَالَ ؟  
(apakah kamu tidak memahami pertanyaan ini?)

- أَلَمْ تَعْلَمْ أَنَّ اللَّهَ غَفُورٌ ؟  
(apakah kamu tidak tahu bahwa Allah maha pengampun?)

Jawaban dari kedua pertanyaan di atas bisa نَعَمْ atau "ya", bisa juga بَلَى atau "tentu".

### **Tugas dan Latihan:**

Buatlah kalimat tanya dalam bahasa Arab dengan mempergunakan semua kata tanya di atas, masing-masing kata tanya dibuat 2 buah kalimat tanya !



## BAGIAN KESEPULUH

النَّكْرَةُ وَالْمَعْرِفَةُ

### A. PENDAHULUAN

#### 1. Deskripsi Singkat

Pada bagian kesepuluh ini dibahas tentang *ism nakirah* dan *ism ma'rifah* yang merupakan masih bagian dari pembahasan tentang *ism* (kata benda). *Ism nakirah* adalah semua kata benda yang tidak tertentu (sebarang) dan *ism ma'rifah* adalah semua kata benda yang sudah tertentu.

#### 2. Capaian Pembelajaran

Capaian pembelajaran yang ingin dicapai dalam bagian ini adalah kemampuan memahami tentang kata benda yang digolongkan dalam *ism nakirah* maupun *ism ma'rifah*, mengetahui ciri-cirinya dan bisa membedakan antara keduanya serta mampu mendeskripsikannya dalam struktur kalimat.

### B. PENYAJIAN MATERI

#### 1. *Ism Nakirah* النكْرَةُ

*Ism nakirah* adalah *ism* atau kata benda yang tidak tertentu atau kata benda yang masih bersifat umum (indefenitif) yang biasanya ditandai dengan barisnya yang ber-*tanwin* atau baris ganda َ ِ ٍ (terkecuali jika ia *mutsanna/dual*) dan tidak memakai *alif lam* (ال).

*Ism nakirah* merupakan bentuk asal dari setiap *ism*. Untuk lebih jelasnya, perhatikan contoh *ism nakirah* berikut dalam bentuk tunggal, dual, maupun jamak.

المعنى Arti	الجمع Jamak/Plural	المثنى Dual	المفرد Tunggal
Kampus	جَامِعَاتٌ	جَامِعَتَانِ	جَامِعَةٌ
Pulpen	أَقْلَامٌ	قَلَمَانِ	قَلَمٌ
Kursi	كُرَاسِيٌّ	كُرْسِيَانِ	كُرْسِيٌّ
Sekolah	مَدَارِسُ	مَدْرَسَتَانِ	مَدْرَسَةٌ
Meja	مَكَاتِبٌ	مَكْتَبَانِ	مَكْتَبٌ
Papan tulis	سَبُورَاتٌ	سَبُورَتَانِ	سَبُورَةٌ
Rumah	بُيُوتٌ	بَيْتَانِ	بَيْتٌ
Pegawai	مُوظَّفُونَ	مُوظَّفَانِ	مُوظَّفٌ
Bola	كُرَاتٌ	كُرْتَانِ	كُرَةٌ
Rumah	مَنَازِلٌ	مَنْزِلَانِ	مَنْزِلٌ
Dinding	جُدْرَانٌ	جِدَارَانِ	جِدَارٌ
Pintu	أَبْوَابٌ	بَابَانِ	بَابٌ

## 2. *Ism Ma'rifah* المعرفة

*Ism Ma'rifah* adalah kata benda yang sudah tertentu (defenitif) yang tanda-tandanya bisa dimasuki huruf *alif* dan *lam* (ال) serta tidak bertanwin. *Ism ma'rifah* ini ada tujuh macam, yaitu:

- 1) Kata benda yang memakai *alif lam* di depannya
- 2) *Ism Dhamir*
- 3) *Ism 'Alam*
- 4) *Ism Isyarah*
- 5) *Ism Maushul*

- 6) Kata benda yang disandarkan ke *ma'rifah* (المُضَاف إلى معرفة)
  - 7) Panggilan terhadap orang tertentu (مُنَادَى مَقْصُود)
- a. Kata Benda yang Memakai *Alif lam* (ال)
- Yang dimaksud dengan kata benda yang memakai *alif lam* atau berkata sandang ال ini adalah kata benda atau *ism* yang di depannya ada *alif* dan *lam* (ال) yang asalnya adalah *nakirah*, namun ketika memakai ال maka ia berubah menjadi *ma'rifah*. Misalnya kata مَكْتَبٌ , مَدْرَسَةٌ , قَلَمٌ menjadi: الْمَكْتَبُ , الْمَدْرَسَةُ , الْقَلَمُ . Fungsi ال ini adalah untuk memperjelas atau menegaskan suatu *ism*/kata yang dimaksud oleh pembicara. Misalnya ketika dikatakan: جَاءَنِي ضَيْفٌ , فَأَكْرَمْتُ الضَّيْفَ "Telah datang kepadaku seorang tamu, maka saya memuliakan tamu itu". Tamu/ضَيْفٌ yang pertama adalah *nakirah* dan bersifat umum, dan tamu/الضيفُ yang kedua adalah *ma'rifah*, bahwa yang dihormati adalah tamu yang datang itu.
- Dalam contoh yang lain bisa diibaratkan ketika anda mengatakan kepada seseorang: أَنْتَ رَجُلٌ "kamu adalah laki-laki" (bersifat umum), berbeda ketika anda mengatakan: أَنْتَ الرَّجُلُ "kamu adalah lelaki" (sudah bersifat khusus), maksudnya semua sifat laki-laki ada pada anda. Atau dalam ilustrasi lain jika dipadankan dengan bahasa Inggris, ال ini menyerupai kata "the". Bandingkan *car* dengan *the car* سَيَّارَةٌ dengan السَّيَّارَةُ .
- b. *Ism Dhamir*
- Ism dhamir* atau kata ganti yang dimaksud di sini adalah kata ganti yang telah dibahas pada bagian keenam dalam

buku ini, yaitu kata yang berfungsi mewakili atau menggantikan seseorang atau sekelompok orang atau benda. Contoh: *هُوَ - أَنْتَ - أَنَا*. Silahkan lihat kembali pelajaran atau bagian keenam dalam buku ini.

*c. Ism 'Alam*

Yaitu kata benda (ism) yang menunjukkan pada nama benda tertentu, bisa berupa nama diri/orang, nama tempat, nama jalanan, nama lembaga, nama suku, dan nama-nama lain yang menjadi nama dari suatu benda tertentu. *Ism 'alam* ini masuk dalam kategori kata benda yang sudah tertentu atau *ma'rifah*, sehingga tidak memerlukan *alif lam* (الـ) pada awal suku katanya. Lain halnya ketika *ism 'alam* itu dari awal memakai *alif lam* atau bertanwin. Misalnya *رَبْدٌ* yang huruf akhirnya bertanwin tetaplah *ma'rifah* karena bagian dari nama orang. Untuk lebih jelasnya silahkan lihat kembali pelajaran pada bagian ketiga dari buku ini.

*d. Ism Isyarah*

*Ism isyarah* adalah termasuk *ma'rifah*, seperti *هَذَا - ذَلِكَ - هُوَ* dan sebagainya. Tentang *ism isyarah* ini juga telah dibahas dalam buku ini. Silahkan lihat kembali pembahasannya pada bagian ketujuh dalam buku ini.

*e. Ism Maushul*

*Ism Maushul* juga bagian dari *ma'rifah*, seperti *الَّذِي , الَّتِي , الَّذِينَ* dan sebagainya. *Ism maushul* ini juga telah dibahas pada bagian kedelapan dalam buku ini. Silahkan dirujuk kembali.



- f. Kata Benda Tidak Tertentu yang Bersandar ke *Ma'rifah* (kata benda tertentu)

Kata benda *nakirah* (tidak tertentu) yang bersandar ke *ma'rifah* (الْمُضَافُ إِلَى مَعْرِفَةٍ) adalah *ism nakirah* yang disandarkan ke salah satu *ism ma'rifah* di atas, seperti kata yang disandarkan kepada seseorang/nama orang maka otomatis dia menjadi *ma'rifah*. Contoh: kata جَوَّالٌ (hp) adalah kata benda *nakirah*; jika di*mudhafka*n/disandarkan ke nama orang maka akan menjadi *ma'rifah*: جَوَّالٌ مُحَمَّدٍ (hp nya Muhammad). Kata جَوَّالٌ yang bertanwin "un" ( ة ) berubah menjadi جَوَّالٌ yang hanya berbaris *dhammah*/tidak bertanwin. Perhatikan contoh lain yang bersandar kepada *dhamir*: قَرَأْتُ كِتَابَهُ (saya telah membaca kitabnya), yang sandar pada *ism isyarah*: قَرَأْتُ كِتَابَ هَذَا الطَّالِبِ (saya telah membaca bukunya ini mahasiswa), atau yang sandar pada *ism maushu*: قَرَأْتُ كِتَابَ الَّذِي كَانَ هُنَا (saya telah membaca buku yang ada di sini). Perhatikan kata kitab/كِتَابٌ yang ada pada contoh di atas adalah *ma'rifah* sekalipun ia tidak memakai *alif lam*, tetapi ia bersandar/*mudhaf* kepada *ma'rifah*, maka iapun menjadi *ma'rifah*.

- g. *Munada Maqshud*/Panggilan Tertentu

Yang juga digolongkan dalam *ism ma'rifah* adalah *munada maqshud* (مَنَادَى مَقْصُودٍ) yaitu kata benda *nakirah* yang menjadi sasaran/tujuan dari sebuah panggilan. Misalnya ketika memanggil seorang mahasiswa, kita akan berkata: يَا طَالِبًا (wahai mahasiswa). Dalam bahasa Arab panggilan seperti ini bersifat umum, yaitu mahasiswa siapa saja. Nah jika ingin memanggil mahasiswa tertentu, maka bentuknya seperti ini: يَا طَالِبُ dengan men-*dhammah* huruf akhir dan

tanpa tanwin. Dalam kebiasaan orang Arab, ketika memanggil anaknya ia akan berucap "ya walad" يَا وَالدُّ dan tidak mengatakan يَا وَالدَّا. Jadi, ketika kita ingin memanggil orang tertentu maka yang dipanggil itu harus dijadikan *ma'rifah* seperti contoh di atas.

Perhatikan contoh-contoh *ism ma'rifah* baik tunggal, dual, maupun jamak dalam tabel berikut:

المعنى Arti	الجمع Jamak	الثنى Dual	المفرد Tunggal
Kampus	الْجَامِعَاتُ	الْجَامِعَتَانِ	الْجَامِعَةُ
Pulpen	الْأَقْلَامُ	الْقَلَمَانِ	الْقَلَمُ
Kursi	الْكُرْسِيُّ	الْكُرْسِيَانِ	الْكُرْسِيُّ
Hari	الْأَيَّامُ	الْيَوْمَانِ	الْيَوْمُ
Bulan	الشُّهُورُ	الشَّهْرَانِ	الشَّهْرُ
Sekolah	الْمَدَارِسُ	الْمَدْرَسَتَانِ	الْمَدْرَسَةُ
Pegawai	الْمُوظَّفُونَ	الْمُوظَّفَانِ	الْمُوظَّفُ
Arena	الْمِيَادِينُ	الْمَيْدَانَانِ	الْمَيْدَانُ
Partai	الْأَحْزَابُ	الْحِزْبَانِ	الْحِزْبُ
Guru/Dosen	الْأَسَاتِذَةُ	الْأُسْتَاذَانِ	الْأُسْتَاذُ
Tahun	السَّنَوَاتُ	السَّنَتَانِ	السَّنَةُ
Ali	عَلِيُونَ	عَلِيَانِ	عَلِيٌّ
Utsman	عُثْمَانُونَ	عُثْمَانَانِ	عُثْمَانٌ
Indonesia	إِنْدُونِيسِيُونَ	إِنْدُونِيسِيَانِ	إِنْدُونِيسِيَا
Ini	هَؤُلَاءِ	هَآذَانِ	هَذَا
Ini (pr)	هَؤُلَاءِ / هَذِهِ	هَاتَانِ	هَذِهِ
Itu	أُولَئِكَ	ذَانِكَ	ذَلِكَ
Itu (pr)	أُولَئِكَ / تِلْكَ	تَانِكَ	تِلْكَ

Dia (lk)	هُمَّ	هُمَا	هُوَ
Dia (pr)	هُنَّ	هُمَا	هِيَ
Kamu (lk)	أَنْتُمْ	أَنْتُمَا	أَنْتَ
Kamu (pr)	أَنْتُنَّ	أَنْتُمَا	أَنْتِ
Saya/kami	نَحْنُ	-	أَنَا
Yang (lk)	الَّذِينَ	الَّذَانِ	الَّذِي
Yang (pr)	الَّتِي	الَّتَانِ	الَّتِي

### 3. Tugas dan Latihan:

1. Tuliskan dan Jadikan semua *ism nakirah* yang ada dalam tabel (di bagian *ism nakirah*) ke dalam *ism ma'rifah*.
2. Identifikasi *ism* (kata benda) *nakirah* dan *ma'rifah* dalam teks berikut:

تسكنُ عائلةُ أحمدَ في بيتٍ كبيرٍ , وهي عائلةٌ نشيطةٌ تعملُ كثيرا . هذا والدُ أحمدَ في الفناء يقرأُ الجريدةَ . وهذه والدتهُ في المطبخِ تَعُدُّ طعامَ الغداءِ , وهذه أختهُ في غرفةِ الطعامِ وهي تُنظِّفُ المائدةَ , وهذا جدُّه في غرفةِ الجلوسِ وهو يجلسُ خلفَ الطاولةِ يستمعُ إلى المذياعِ , وهذه جدُّتهُ في الحمامِ وهي تغسِلُ الملابسَ , وهذا أحمدُ في غرفةِ المكتبةِ وهو يقرأُ الكتابَ .



## BAGIAN KESEBELAS الإضافة

### A. PENDAHULUAN

#### 1. Deskripsi Singkat

Pada bagian kesebelas ini dibahas tentang *al-idhafah* atau penyandaran satu kata pada kata yang lain yang di dalamnya dibahas tentang tata cara penyandaran satu kosa kata dengan kosa kata yang lain serta ketentuan-ketentuan yang melekat padanya.

#### 2. Capaian Pembelajaran

Capaian pembelajaran yang ingin dicapai dalam bagian ini adalah kemampuan memahami tentang *al-idhafah*, bisa mengidentifikasi tentang *mudhaf* dan *muhdaf ilaih*, serta mampu mengaplikasikannya dalam struktur kalimat.

### B. PENYAJIAN MATERI

#### 1. Penyandaran الإضافة

*Al-idhafah* adalah penyandaran atau penisbatan sesuatu kepada sesuatu atau hubungan kepemilikan atau biasa juga dikenal dengan *al-mudhaf wa al mudhaf ilaih* (المُضَافُ وَالْمُضَافُ إِلَيْهِ). *Mudhaf* adalah *ism* yang disandarkan (induk) sedangkan *mudhaf ilaih* adalah yang disandari *ism* tersebut (atribut). Atau bisa juga dikatakan bahwa *al-Idhafah* الإضافة adalah rangkaian dua *ism* atau lebih yang di depannya adalah *nakirah* yang tidak ditanwin dan dinamakan *mudhaf* (مُضَافٌ), sedangkan kata yang

sesudahnya adalah *ism ma'rifah* yang dinamakan *mudhaf ilaih* (مُضَافٌ إِلَيْهِ), Contoh:

- Bukunya (buku kepunyaan) Muhammad كِتَابُ مُحَمَّدٍ
- Mobilnya Dekan سَيَّارَةُ عَمِيدٍ
- Handpon Kamu جَوَّالُكَ
- Buku nya كِتَابُهُ
- Polpen Saya قَلَمِي
- Cincin (terbuat dari) batu خَاتَمٌ حَجَرٍ
- Siksa api neraka عَذَابُ النَّارِ
- Fakultas Tarbiyah كَلِيَّةُ التَّرْبِيَةِ
- Rektor Perguruan Tinggi مُدِيرُ الْجَامِعَةِ

Seperti yang terlihat pada contoh di atas yang terdiri atas dua kosa kata yang saling berhubungan, kosa kata pertama كِتَابٌ , سَيَّارَةٌ , جَوَّالٌ , قَلَمٌ , خَاتَمٌ , عَذَابٌ , كَلِيَّةٌ , مُدِيرٌ , adalah *mudhaf* (yang disandarkan/induk), sedangkan ism yang kedua مُحَمَّدٌ , عَمِيدٌ , كُ , كَلِيَّةُ التَّرْبِيَةِ , حَجَرٌ , الْجَامِعَةِ , النَّارِ , هُوَ , adalah sebagai *mudhaf laih* (yang disandari/atribut). Perlu diingat bahwa keadaan *mudhaf ilaih* haruslah *majrur* (dikasrah kalau tunggal dan jamak perempuan serta jamak taksir, pakai "ya" dan "nun" kalau *mutasanna* dan *jama' muzakkar*), sedangkan *mudhaf* مُضَافٌ bisa *majrur*, *marfu'*, maupun *manshub*, tergantung fungsinya atau kedudukannya dalam kalimat.

## 2. Ketentuan pada *Mudhaf*

Ada beberapa ketentuan yang harus diperhatikan pada kosa kata yang menjadi *mudhaf* ini (ism yang disandarkan).

- a) Biasanya *mudhaf* itu dalam bentuk *nakirah* yang tidak boleh di-*tanwin* dan tidak memakai *alif lam* (ل)

Arti معنی	Mudhaf مُضَاف	Nakirah نَكْرَة
Jamnya Direktur	سَاعَةُ الْمُدِيرِ	سَاعَةٌ
Rumahnya Dekan	بَيْتُ الْعَمِيدِ	بَيْتٌ
Motornya Muhammad	جَوَالَةُ مُحَمَّدٍ	جَوَالَةٌ
Bukunya dua Mahasiswa	كِتَابُ الطَّالِبِينَ	كِتَابٌ
Masjidnya Orang-orang Muslim	مَسْجِدُ الْمُسْلِمِينَ	مَسْجِدٌ

- b) Membuang huruf "nun" pada *mutswana* dan jamak laki-laki (*jama' muzakkar*)

Arti	Mudhaf مُضَاف	Nakirah نَكْرَة
Dua Jamnya Direktur	سَاعَتَا الْمُدِيرِ	سَاعَتَانِ
Dua Rumahnya Dekan	بَيْتَا الْعَمِيدِ	بَيْتَانِ
Dua Motornya Muhammad	جَوَالَتَا مُحَمَّدٍ	جَوَالَتَانِ
Dua Bukunya dua Mahasiswa	كِتَابَا الطَّالِبِينَ	كِتَابَانِ
Dua Masjidnya Orang-orang Muslim	مَسْجِدَا الْمُسْلِمِينَ	مَسْجِدَانِ
Para Dosen Bahasa Arab	مُدَرِّسُو اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ	مُدَرِّسُونَ
Para Pegawai Rumah sakit	مُوظَّفُو الْمُسْتَشْفَى	مُوظَّفُونَ
Orang-orang Muslim Indonesia	مُسْلِمُو اندونيسيا	مُسْلِمُونَ

- c) *Mudhaf* bisa *dirafa'*, *dinashab*, maupun *dijar*, tergantung fungsinya dalam struktur kalimat. Perhatikan contoh masing-masing fungsi tersebut.

Arti	Contoh <i>Mudhaf</i> yang <i>dirafa'</i>
Sedang duduk seorang sopir mobil	(Mufrad) يَجْلِسُ سَائِقُ السَّيَّارَةِ
Sedang duduk dua orang sopir mobil	(Mutsanna) يَجْلِسُ سَائِقَا السَّيَّارَةِ
Sedang duduk para sopir mobil	(Jamak) يَجْلِسُ سَائِقُو السَّيَّارَةِ
Arti	Contoh <i>Mudhaf</i> yang <i>dinashab</i>
Ali menolong seorang sopir mobil	(Mufrad) نَصَرَ عَلِيٌّ سَائِقَ السَّيَّارَةِ
Ali menolong dua orang sopir mobil	(Mutsanna) نَصَرَ عَلِيٌّ سَائِقِي السَّيَّارَةِ
Ali menolong para sopir mobil	(jamak) نَصَرَ عَلِيٌّ سَائِقِي السَّيَّارَةِ
Arti	Contoh <i>Mudhaf</i> yang <i>dijar</i>
Saya melihat pada seorang sopir mobil	(Mufrad) نَظَرْتُ إِلَى سَائِقِ السَّيَّارَةِ
Saya melihat pada dua orang sopir mobil	(Mutsanna) نَظَرْتُ إِلَى سَائِقِي السَّيَّارَةِ
Saya melihat pada para sopir mobil	(jamak) نَظَرْتُ إِلَى سَائِقِي السَّيَّارَةِ

### 3. Ketentuan pada *Mudhaf Ilaih*

Adapun *mudhaf ilaih* مُضَافٌ إِلَيْهِ (ism yang disandari/atribut) maka ketentuannya adalah sebagai berikut:

- a) Biasanya *mudhaf ilaih* selalu memakai *alif lam* (ال), tapi bisa juga tanpa *alif lam* dan harus ditanwin. Perhatikan contoh berikut:

Tanpa <i>Alif Lam</i>	Dengan <i>Alif Lam</i>
سَيَّارَةٌ مُدَّرَسٌ Mobilnya Dosen	سَيَّارَةُ الْمُدَّرَسِ Mobilnya Dosen
دَفْتَرُ طَالِبٍ Bukunya Mahasiswa	دَفْتَرُ الطَّالِبِ Bukunya Mahasiswa
سَائِقُ سَيَّارَةٍ Sopir Mobil	سَائِقُ السَّيَّارَةِ Sopir Mobil
عَمِيدُ كَلِيَّةٍ Dekan Fakultas	عَمِيدُ الكَلِيَّةِ Dekan Fakultas
مَاءُ بَحْرٍ Air Laut	مَاءُ البَحْرِ Air Laut
مَوْضُوعُ رِسَالَةٍ Judul Skripsi	مَوْضُوعُ الرِّسَالَةِ Judul Skripsi

- b) *Mudhaf ilaih* selamanya harus *majrur/dijar* (dikasrah jika tunggal dan jamak taksir serta jamak perempuan) dan pakai *ya* dan *nun* jika ia *mutasanna* dan jamak laki-laki.

Pakai "ya" dan "nun" untuk <i>mutasanna</i> (dual) dan <i>Jama' Muzakkar</i> (laki-laki)	Dikasrah untuk Tunggal, jamak taksir, dan jamak perempuan ( <i>jama' muannats</i> )
بَيْتُ الطَّالِبَيْنِ rumahnya dua mahasiswa	بَيْتُ الطَّالِبِ rumahnya satu mahasiswa
بَيْتُ الطَّالِبَتَيْنِ rumahnya dua mahasiswi	بَيْتُ الطَّالِبَةِ rumahnya satu mahasiswi
بَيْتُ الْمُوظَّفِينَ rumahnya para pegawai (lk)	بَيْتُ الطُّلَّابِ rumahnya para mahasiswa
بَيْتُ المُدَّرِّسِينَ rumahnya para dosen (lk)	بَيْتُ الطَّالِبَاتِ rumahnya para mahasiswi



Jika anda perhatikan contoh di atas, *mudhaf ilaih* ini bisa dikatakan mirip dengan kata benda yang dimasuki huruf *jar* dan menjadi *majrur*.

Selain contoh-contoh *idhafah* yang telah dikemukakan di atas, *al-idhafah* (penyandaran) juga bisa bersusun atau lebih dari dua penyandaran. Misalnya jika anda mengatakan:

- Dekan(nya) Fakultas(nya) Tarbiyah (عَمِيدُ كَلِيَّةِ التَّرْبِيَةِ),
- Rumah(nya) supir(nya) dekan(nya) Fakultas(nya) Tarbiyah (بَيْتُ سَائِقِ عَمِيدِ كَلِيَّةِ التَّرْبِيَةِ),

maka disitu terlihat ada penyandaran yang bersusun atau lebih dari dua. Pada contoh pertama kata *عَمِيدٌ* (dekan) adalah *mudhaf*/yang disandarkan, kata *كَلِيَّة* (fakultas) adalah *mudhaf ilaih*/yang disandari dan juga *mudhaf*/disandarkan ke kata sesudahnya, kata *التَّرْبِيَةِ* (tarbiyah) adalah *mudhaf ilaih*/yang disandari.

Pada contoh yang kedua terlihat lebih banyak lagi *mudhaf dan mudhaf ilaih* yang bersusun. Kata yang pertama *mudhaf*, kata yang kedua, ketiga, dan keempat adalah *mudhaf dan mudhaf ilaih*, dan kata yang terakhir (التربيه) hanya *mudhaf ilaih* saja.

Kalau diperhatikan dengan cermat contoh di atas, maka yang memakai *alif lam* (ال) hanyalah kata yang terakhir atau *mudhaf ilaih* yang paling akhir. Dan begitu seterusnya ketika anda membuat kalimat *mudhaf* yang bersusun atau *mudha'af*.

#### **Tugas dan Latihan:**

Buat 10 kalimat *idhafah*, setelah itu buat lagi 5 kalimat *idhafah* yang bersusun yaitu penyandarannya lebih dari dua kali.



## BAGIAN KEDUA BELAS

المُبْتَدَأُ وَالْخَبْرُ

### A. PENDAHULUAN

#### 1. Deskripsi Singkat

Pada bagian keduabelas ini dibahas tentang *mubtda'* dan *khobar* atau subyek dan predikat yang di dalamnya dibahas tentang cara membuat kalimat yang terdiri atas *mubtda'* dan *khobar* serta contoh-contohnya dalam bentuk *mufrad*, *mutsanna*, maupun jamak. Selain contoh dalam bentuk *ism zhahir* juga diberikan contoh dalam *ism dhamir*, kemudian dibahas macam-macam atau jenis-jenis *mubtada* dan juga *khobar*.

#### 2. Capaian Pembelajaran

Capaian pembelajaran yang ingin dicapai dalam bagian ini adalah kemampuan memahami tentang *mubtada'* dan *khobar*, bisa mengidentifikasi, serta mampu mengaplikasikannya dalam struktur kalimat.

### B. PENYAJIAN MATERI

#### 1. Subyek dan Predikat المُبْتَدَأُ وَالْخَبْرُ

*Mubtada'* (biasa dipadankan dengan istilah subyek atau yang diterangkan) yang juga termasuk bagian dari *ism* (kata benda) adalah kata benda yang berada pada awal kalimat dan hukumnya adalah *marfu'*. Biasanya *mubtada'* ini adalah

*ma'rifah* dengan memakai *alif lam* (kata sandang ال) dengan ketentuan ia bukan nama orang ataupun *ism* yang *mabni* (kata benda tetap).

*Khabar* (biasa dipadankan dengan predikat atau yang menerangkan) yang juga bagian dari *ism* adalah kata benda yang biasanya berada sesudah *mubtada* dan sebagai penyempurna dari *mubtada'*, hukumnya sama dengan *mubtada'* yaitu *marfu'*. Kalau *mubtada* adalah *ma'rifah* maka *khabar* adalah *nakirah* yaitu tanpa memakai *alif* dan *lam*, (tentang *ism nakirah* dan *ma'rifah* sudah dibahas pada bagian yang lain).

*Mubtada'* dan *khabar* ini harus selalu sama dalam segala hal, atau dengan kata lain *mubtada'* dan *khabar* harus selalu sesuai dari segi *mufrad*-nya, *mutsanna*-nya, *jama'*-nya, maupun *muzakkar* dan *muannats*-nya. Perhatikan contoh berikut dan bedakan yang bentuk laki-laki/*muzakkar* dengan bentuk perempuan/*muannats*. Perhatikan contoh-contoh berikut:

- a. Contoh *Mubtada'* dan *Khabar* dalam Bentuk *Mufrad* (Tunggal)

Subyek dan Predikat	المبتدأ والخبر
Mahasiswa itu pintar	الطَّالِبُ ذَكِيٌّ
Mahasiswi itu pintar	الطَّالِبَةُ ذَكِيَّةٌ
Masjid itu luas	المَسْجِدُ وَاسِعٌ
Universitas itu luas	الْجَامِعَةُ وَاسِعَةٌ
Zaid itu pintar	زَيْدٌ مَاهِرٌ
Fatimah itu cantik	فَاتِمَةٌ جَمِيلَةٌ
Dia itu tampan	هُوَ جَمِيلٌ
Kamu adalah seorang guru	أَنْتِ مُدْرِسَةٌ

Ini adalah sebuah majalah	هَذِهِ مَجَلَّةٌ
Itu adalah sebuah toko	ذَلِكَ دُكَّانٌ
Saya adalah seorang pedagang (lk)	أَنَا تَاجِرٌ
Saya adalah seorang mahasiswi	أَنَا طَالِبَةٌ

- b. Contoh *Mubtada'* dan *Khabar* dalam bentuk *Mutsanna* (dual)

Subyek dan Predikat	المبتدأ والخبر
Dua Mahasiswa itu pintar	الطَّالِبَانِ ذَكِيَانِ
Dua Mahasiswi itu pintar	الطَّالِبَاتَانِ ذَكِيَتَانِ
Dua Masjid itu luas	الْمَسْجِدَانِ وَاسِعَانِ
Dua Universitas itu luas	الْجَامِعَتَانِ وَاسِعَتَانِ
Dua Zaid itu pintar	زَيْدَانِ مَاهِرَانِ
Dua Fatimah itu cantik	فَاطِمَتَانِ جَمِيلَتَانِ
Dia berdua itu tampan	هُمَا جَمِيلَانِ
Kamu berdua adalah guru (pr)	أَنْتُمَا مُدْرِسَتَانِ
Ini dua buah majalah	هَاتَانِ مَجَلَّتَانِ
Itu dua buah toko	ذَانِكَ دُكَّانَانِ
Kami berdua adalah pedagang	نَحْنُ تَاجِرَانِ
Kami berdua adalah mahasiswa	نَحْنُ طَالِبَانِ

c. Contoh *Mubtada'* dan *Khabar* dalam bentuk jamak (plural)

Subyek dan Predikat	المبتدأ والخبر
Para Mahasiswa itu pintar-pintar	الطُّلَّابُ أَذْكِيَاءُ
Para Mahasiswi itu pintar-pintar	الطَّالِبَاتُ ذَكِيَّاتٌ
Masjid-masjid itu luas	الْمَسَاجِدُ وَاسِعَةٌ
Universitas-universitas itu luas	الْجَامِعَاتُ وَاسِعَةٌ
Zaid-zaid itu pintar-pintar	زَيْدُونَ مَاهِرُونَ
Fatimah-fatimah itu cantik-cantik	فَاطِمَاتٌ جَمِيلَاتٌ
Mereka itu tampan-tampan	هُمْ وَسَامٌ
Kalian adalah para guru	أَنْتُمْ مُدْرِسُونَ
Ini banyak majalah	هَذِهِ مَجَلَّاتٌ
Itu banyak toko	تِلْكَ دُكَاكِينٌ
Kami adalah para pedagang	نَحْنُ تِجَّارٌ
Kami adalah para mahasiswa	نَحْنُ طُلَّابٌ

2. **Macam macam *Mubtada'***

Seperti yang tampak pada contoh-contoh di atas, *mubtada'* (subyek) itu bukan hanya terdiri atas kata benda biasa yang memakai *alif* dan *lam* (kata sandang "ال"), tetapi bisa juga dari kata benda/ *ism isyarah* maupun kata benda lain yang dianggap *ma'rifah*. Untuk lebih jelasnya perhatikan contoh-contoh dan macam-macam *mubtada'*:

a. Kata benda yang memakai *alif lam* ال , yaitu kata yang bukan dari nama orang dan bukan pula kata benda yang mabni (kata benda tetap seperti *ism dhamir*, *ism isyarah*, *ism maushu*). Contohnya bisa anda lihat pada tiga kolom di atas khususnya yang memakai kata sandang "ال" seperti: *عَاسِعَ الْمَسْجِدِ وَاسِعٌ* Masjid itu luas.

b. Kata benda berupa nama diri atau nama kampung atau Negara, contohnya:

عَلِيٌّ مَاهِرٌ	Ali itu pintar
فَاطِمَةٌ ذَكِيَّةٌ	Fatimah itu cerdas
إِنْدُونِيسِيَا جَمِيلَةٌ	Indonesia itu indah
جَاكِرْتَا وَاسِعَةٌ	Jakarta itu luas

c. *Ism dhamir* atau berupa kata ganti, contohnya:

هُوَ وَسِيمٌ	Dia ganteng
هِيَ جَمِيلَةٌ	Dia cantik
أَنْتُمَا طَالِبَانِ	Kamu berdua adalah mahasiswa
أَنْتُمْ مُسْلِمَاتٌ	Kalian adalah orang-orang muslim (pr)
نَحْنُ مُسْلِمُونَ	Kami adalah orang-orang muslim (lk)

d. *Ism isyarah* atau kata tunjuk, contohnya:

هَذَا جَوَّالٌ	Ini adalah sebuah hp
تِلْكَ جَوَّالَةٌ	Itu adalah sebuah motor
هَٰذَا نِ دَفْتَرَانِ	Ini adalah dua buah buku tulis
هَٰؤُلَاءِ مُدَرِّسُونَ	Mereka ini adalah para guru (lk)

أُولَئِكَ طَالِبَاتٌ Mereka itu adalah para mahasiswi

هَذِهِ جَوَالَاتٌ Ini banyak hp

Pada contoh yang terakhir ini subyeknya adalah *mufrad muannats* karena kata yang menjadi predikatnya adalah *jama'* yang tidak berakal. Dalam bahasa Arab, *jama'* yang tidak berakal hukumnya sama dengan *mufrad muannats/tunggal* perempuan.

e. *Sifat maushuf* atau kata sifat dan yang *dishifati*, contohnya:

الْبَيْتُ الْكَبِيرُ وَاسِعٌ Rumah yang besar itu luas

الْجَامِعَةُ الْوَاسِعَةُ كَبِيرَةٌ Universitas yang luas itu besar

الطَّالِبَانِ الْمَاهِرَانِ مُجْتَهِدَانِ Dua mahasiswa yang pintar itu rajin

الطُّلَّابُ الْمَاهِرُونَ مُجْتَهِدُونَ Para mahasiswa yang pintar itu rajin

الطَّالِبَاتُ الْمَاهِرَاتُ مُجْتَهِدَاتٌ Para mahasiswi yang pintar itu rajin

f. *Mudhaf* atau yang disandarkan, contoh:

جَوَّالُ الطَّالِبِ غَالِيٌ Hp mahasiswa itu mahal

قَلَمُكَ جَدِيدٌ Polpen kamu baru

فَصْلُهُ نَظِيفٌ Kelasnya bersih

سَيَّارَتُهُمْ رَخِيصٌ Mobil mereka itu murah

بَيْتُكُمَا طَوِيلَةٌ Rumah kalian berdua itu panjang

### 3. Jenis-jenis *Khabar*

*Khabar* atau predikat ini hanya ada tiga jenis, yaitu dalam bentuk *mufrad/tunggal*, dalam bentuk *jumlah* (kalimat), dan dalam bentuk *syibhul jumlah* (semi kalimat).

- a. Dalam bentuk *mufrad*, maksudnya adalah *khobar*-nya bukan dalam bentuk kalimat ataupun semi kalimat. Termasuk dalam bentuk *mufrad* ini adalah *khobar* yang berjenis *mutsanna* (dual). Contohnya bisa dilihat pada semua bentuk *khobar* yang ada pada contoh di atas. Misalnya: *الطَّالِبَانِ ذَكِيَّ* atau *مُحَمَّدٌ ذَكِيٌّ*.
- b. Dalam bentuk *jumlah* atau kalimat. *Jumlah* atau kalimat ini bisa berupa kalimat verbal/klausa verba (*jumlah fi'liyah*) bisa juga berupa kalimat/klausa nominal (*jumlah ismiyah*). Tentang *jumlah fi'liyah* dan *jumlah ismiyah* ini akan dibahas tersendiri dalam buku ajar 2).  
Contoh *khobar*/predikat dalam bentuk kalimat verbal dan nominal:

Khabar Berbentuk Klausa Nomina جملة اسمية	Khabar Berbentuk Klausa Verba جملة فعلية
الطَّالِبُ كِتَابُهُ جَدِيدٌ Mahasiswa itu bukunya baru	الْمُوظَّفُ يَرْكَبُ السَّيَّارَةَ Pegawai itu mengendarai mobil
التُّجَّارُ سَيَّارَتُهُمْ غَالِيَةٌ Para pedagang itu mobil mereka mahal	الْمُسْلِمُونَ يُصَلُّونَ فِي الْمَسْجِدِ Orang-orang Muslim itu shalat di masjid
الْمُدْرِسُ زَوْجَتُهُ أَسْتَاذَةٌ Dosen itu isterinya seorang guru	هُوَ يَقْرَأُ الْقُرْآنَ كُلَّ يَوْمٍ Dia membaca Alqur'an setiap hari



Kata yang di-*bold* pada contoh-contoh di atas adalah jumlah atau kalimat yang berfungsi sebagai *khobar* atau predikat (yang menerangkan).

- c. Dalam bentuk *syibhul jumlah* atau semi kalimat. Semi kalimat ini biasanya dalam bentuk *jar wa majrur* dan *zharaf* (keterangan tempat maupun keterangan waktu). Contoh:

<i>Khabar</i> Berbentuk <i>zharaf</i>	<i>Khabar</i> Berbentuk <i>jar wa majrur</i>
الضَيْفُ أَمَامَ الْبَيْتِ Tamu itu di depan rumah	الْمُوظَّفُونَ فِي الْإِدَارَةِ Para pegawai itu di dalam kantor
التُّجَّارُ سَيَّارَتُهُمْ عَالِيَةٌ Para pedagang itu mobil mereka mahal	التَّاجِرُ مِنَ السُّوقِ Pedagang itu dari pasar
الْمُدْرِسُونَ زَوْجَتَهُ أَسْتَاذَةٌ Dosen itu isterinya seorang guru	الْكِتَابُ عَلَى الْمَكْتَبِ Buku itu di atas meja

Kata yang di-*bold* pada contoh-contoh di atas adalah *zharaf* dan *jar majrur* yang berfungsi sebagai *khobar* atau predikat (yang menerangkan). *Zharaf* dan *jar wa majrur* yang berfungsi sebagai *khobar*/predikat ini tidak selamanya harus berada di akhir kalimat, namun bisa juga berada pada awal kalimat, Misalnya:

- فِي الْإِدَارَةِ مُوظَّفٌ      Di dalam kantor ada seorang pegawai  
أَمَامَ الْبَيْتِ ضَيْفٌ      Di depan rumah ada seorang tamu

Khusus untuk *mubtada'* yang diakhirkan dan *khobar* yang didahulukan akan dibahas tersendiri pada bagian lain dalam buku bahasa Arab 2.

**Tugas dan Latihan:**

Buat 10 kalimat dalam bentuk *mubtada'* dan *khobar* dan 3 kalimat yang *khobar* atau predikatnya dalam bentuk jumlah ataupun *syibhul jumlah*.



## BAGIAN KETIGA BELAS

### الصِّفَةُ وَالْمَوْصُوفُ

#### A. PENDAHULUAN

##### 1. Deskripsi Singkat

Pada bagian ketigabelas ini dibahas tentang *sifat* dan *maushuf* atau kata sifat dan yang disifati atau biasa juga disebut dengan *na'at* dan *man'ut*. Pembahasannya mencakup cara membuat susunan kalimat yang terdiri atas *shifat* dan *maushuf* serta perbedaan *sifat* dan *maushuf* dengan *mubtada'* dan *khobar*.

##### 2. Capaian Pembelajaran

Capaian pembelajaran yang ingin dicapai dalam bagian ini adalah kemampuan memahami tentang *sifat* dan *maushuf*, bisa mengidentifikasi dan membedakannya dengan *mubtada'* dan *khobar* serta mampu membuat susunan kalimat yang di dalamnya terdapat hubungan *shifat* dan *maushuf*.

#### B. PENYAJIAN MATERI

##### 1. *Sifat* dan *Maushuf* الصِّفَةُ وَالْمَوْصُوفُ

*Shifat* dan *maushuf* adalah hubungan dua kosa kata atau lebih, kata yang pertama adalah kata benda yang disebut *مَوْصُوفٌ* atau yang disifati dan kata yang kedua adalah *shifat* atau *na'at* صِفَةٌ نَعْتٌ yaitu kata atau *ism* yang berfungsi menjelaskan *shifat* dari *ism* sebelumnya (*maushuf*). Kata

"pintar/cerdas" dilekatkan pada kata "mahasiswa" maka akan menjadi: "mahasiswa yang pintar" atau bahasa Arabnya: طَالِبٌ ذَكِيٌّ, Perhatikan contoh berikut:

Terjemahannya	Contoh <i>Shifat</i> dan <i>Maushuf</i>
Mahasiswa yang cerdas	الطَّالِبُ الذَّكِيُّ / طَالِبٌ ذَكِيٌّ
Mahasiswi yang cerdas	الطَّالِبَةُ الذَّكِيَّةُ / طَالِبَةٌ ذَكِيَّةٌ
Masjid yang luas	المَسْجِدُ الوَاسِعُ / مَسْجِدٌ وَاسِعٌ
Kampus yang luas	الْجَامِعَةُ الوَاسِعَةُ / جَامِعَةٌ وَاسِعَةٌ
Orang-orang muslim yang baik-baik	المُسْلِمُونَ الصَّالِحُونَ / مُسْلِمُونَ صَالِحُونَ
Polpen-polpen yang baru	الأقلامُ الجَدِيدَةُ / أَقْلَامٌ جَدِيدَةٌ

Pada contoh di atas, kata benda yang pertama adalah *maushuf* (yang dishifati), dan kata yang kedua adalah sebagai *shifat*. Dalam hubungan *sifat* dan *maushuf* ini ada kata yang bisa disisipkan ketika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, yakni kata "yang". Kalau kata "yang" ini tidak dapat disisipkan maka hubungannya bukanlah *sifat* dan *maushuf*.

## 2. Ketentuan pada *Shifat* dan *Maushuf*

Ketentuan yang melekat pada hubungan *shifat* dan *maushuf* nyaris sama dengan ketentuan yang ada pada hubungan *mubtada'* dan *khabar*, yaitu bahwa *shifat* harus mengikuti *maushuf*-nya dalam beberapa hal berikut:

- a) Dalam hal hukum *i'rab* atau perubahan baris akhir, contoh:

قَامَ طَالِبٌ ذَكِيٌّ    Telah berdiri mahasiswa *yang* pintar  
رَأَيْتُ طَالِبًا ذَكِيًّا    Saya melihat mahasiswa *yang* pintar  
مَرَرْتُ بِطَالِبٍ ذَكِيٍّ    Saya melewati mahasiswa *yang* pintar

- b) Dalam hal *muzakkar* dan *muannats*, contoh:

جَاءَ الرَّجُلُ الْمُسْلِمُ    Telah datang seorang laki-laki muslim  
جَاءَتْ إِمْرَأَةٌ مُسْلِمَةٌ    Telah datang perempuan muslim

- c) Dalam hal *mufrad*, *mutsanna*, dan *jama'*, contoh:

دَرَسَ طَالِبٌ مَاهِرٌ / دَرَسَتْ طَالِبَةٌ مَاهِرَةٌ  
دَرَسَ طَالِبَانِ مَاهِرَانِ / دَرَسَتْ طَالِبَتَانِ مَاهِرَتَانِ  
دَرَسَ طُلَّابٌ مَاهِرُونَ / دَرَسَتْ طَالِبَاتٌ مَاهِرَاتٌ

- d) Dalam hal jamak tidak berakal, maka *shifat*-nya tunggal perempuan, contoh:

الْأَقْلَامُ الصَّغِيرَةُ رَخِيصَةٌ  
إِشْتَرَيْتُ أَقْلَامًا جَدِيدَةً  
كَتَبْتُ بِالْأَقْلَامِ الطَّوِيلَةِ

- e) Dalam hal *ma'rifah* dan *nakirah*, contoh:

الْمُدْرَسُ فِي الْفَصْلِ الْجَدِيدِ  
الْمُدْرَسُ فِي فَصْلِ جَدِيدٍ

**Tugas:** Terjemahkan kalimat pada c, d, dan e di atas ke dalam bahasa Indonesia.

### 3. Perbedaan *Mubtada'* dan *Khabar* dengan *Shifat* dan *Maushuf*

Perbedaan antara *mubtada' khabar* dengan *shifat maushuf* terletak pada ketentuan yang ada pada *mubtada'* yang harus dalam bentuk *ma'rifah*, sedangkan pada *shifat* dan *maushuf* tidaklah demikian. Perhatikan contoh berikut dan bandingkan antara keduanya.

<i>Shifat dan Maushuf</i>	<i>Mubtada' dan Khabar</i>
الطَّالِبُ الذَّكِيُّ / طَالِبٌ ذَكِيٌّ Mahasiswa yang cerdas	الطَّالِبُ ذَكِيٌّ Mahasiswa itu cerdas
الطَّالِبَةُ الذَّكِيَّةُ / طَالِبَةٌ ذَكِيَّةٌ Mahasiswi yang cerdas	الطَّالِبَةُ ذَكِيَّةٌ Mahasiswi itu cerdas
الْمَسْجِدُ الْوَاسِعُ / مَسْجِدٌ وَاسِعٌ Masjid yang luas	الْمَسْجِدُ وَاسِعٌ Masjid itu luas
الْجَامِعَةُ الْوَاسِعَةُ / جَامِعَةٌ وَاسِعَةٌ Kampus yang luas	الْجَامِعَةُ وَاسِعَةٌ Kampus itu luas
الْمُسْلِمُونَ الصَّالِحُونَ / مُسْلِمُونَ صَالِحُونَ Orang-orang muslim yang baik-baik	الْمُسْلِمُونَ صَالِحُونَ Orang-orang Muslim itu baik-baik
الْأَقْلَامُ الْجَدِيدَةُ / أَقْلَامٌ جَدِيدَةٌ Polpen-polpen yang baru	الْأَقْلَامُ جَدِيدَةٌ Polpen-polpen itu baru

Jika anda bandingkan antara kedua contoh di atas maka terlihat dengan jelas bahwa pada kolom *mubtada'* dan *khabar* adalah kalimat yang sudah sempurna, sedangkan pada kolom *shifat* dan *maushuf* belum menjadi sebuah kalimat yang

sempurna, atau masih berupa semi kalimat atau *syibhul jumlah* atau frase yang masih memerlukan jawaban atau pelengkap. Khusus pada jamak yang tidak berakal maka predikatnya atau subyeknya maupun sifatnya haruslah tunggal perempuan (*mufrad muannats*), perhatikan contoh terakhir di atas.

Untuk bisa mengidentifikasi susunan kalimat dalam bentuk *mubtada'* dan *khobar* ini, biasanya ketika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia memakai kata "itu" atau "adalah" sedangkan untuk *sifat* dan *maushuf* biasanya diantara kata "yang".

**Catatan:**

1. Semua contoh-contoh *sifat* atau *na'at* yang telah dikemukakan di atas adalah *shifat* atau *na'at haqiqiy* (النَّعْتُ الْحَقِيقِي) yaitu *na'at* yang secara langsung menjadi *shifat* dari kalimat sebelumnya (*maushuf*) tanpa diantara kata yang lain, seperti قَلَمٌ جَدِيدٌ (polpen yang baru). Sedangkan *shifat* atau *na'at* yang disebut setelahnya adalah *na'at sababiy* (النَّعْتُ السَّبَبِي) yaitu *shifat* yang disebutkan mendahului *maushuf*-nya, contoh:

– ذَهَبَ الْمُهَنْدِسُ جَمِيلَةً زَوْجَتَهُ

- Telah pergi insinyur yang cantik isterinya -

– ذَهَبَتِ الطَّيِّبَةُ جَمِيلًا زَوْجَهَا

- Telah pergi dokter (pr) yang tampan suaminya

Yang menjadi sifat pada kedua kalimat di atas adalah جَمِيلٌ / جَمِيلَةٌ yang merupakan sifat dari kalimat setelahnya yaitu زَوْجٌ / زَوْجَةٌ dan bukan sifat dari kata sebelumnya seperti pada *na'at haqiqiy*.

2. Kata atau lafaz yang juga bisa dijadikan sebagai sifat adalah kata yang dimasuki "ya nisbah" (ياء النسبة) atau "ya" yang menunjukkan kepemilikan atau asal. Contoh:

- Dokter Indonesia itu pintar      الطَّبِيبُ الإِنْدُونِيسِيُّ مَاهِرٌ -
- Handphone Korea itu mahal      الجَوَّالُ الكُورِيُّ غَالِيَةٌ -
- Dua ikan goreng itu lezat      السَّمَكَانِ المَشْوِيَانِ لَذِيذَانِ -
- Mobil-mobil Jepang itu mahal      السَّيَّارَاتُ اليابَانِيَّةُ رَخِيصَةٌ -
- Ikan ikan yang direbus itu tawar      الأَسْمَاكُ المَسْلُوقَةُ عَذْبٌ -

**Tugas:**

Buat 10 kalimat dalam bahasa Indonesia dalam bentuk hubungan *shifat* dan *maushuf* dalam bentuk tunggal, *mutanna*, dan jamak, kemudian terjemahkan dalam bahasa Arab.





## BAGIAN KEEMPAT BELAS

### الْجَارُ وَالْمَجْرُورُ

#### A. PENDAHULUAN

##### 1. Deskripsi Singkat

Pada bagian keempat belas ini dibahas tentang *al-jar wa al-majrur* atau frase preposisi. Bahasan tentang frase preposisi ini tentu ada kaitannya dengan *harf* khususnya *harf* yang berhubungan langsung dengan kata benda yaitu *huruf jar* atau preposisi.

##### 2. Capaian Pembelajaran

Capaian pembelajaran yang ingin dicapai dalam bagian ini adalah kemampuan memahami tentang *jar wa majrur* atau frase preposisi, huruf-huruf yang dipakai pada *jar wa majrur*, dan makna dari huruf-huruf *jar* tersebut serta mampu mengidentifikasinya dalam struktur kalimat.

#### B. PENYAJIAN MATERI

##### 1. Frase Preposisi الْجَارُ وَالْمَجْرُورُ

*Al-jar wa majrur* atau frase preposisi adalah frase yang terdiri atas huruf *jar* dengan kata benda. Jika suatu kata benda dimasuki oleh huruf *jar* ini, maka kata benda tersebut akan berubah baris akhirnya atau berubah huruf akhirnya dan menjadi *ism* yang *majrur*. Misalnya kalau *ism* tersebut *mufrad* atau *jama' taksir* ataupun *jama' muannats*, maka baris akhirnya menjadi baris *kasrah*.

Huruf-huruf *jar* ini hanya bisa masuk pada kata benda dan tidak bisa masuk pada kata kerja tetapi “bisa diikuti” oleh kata kerja. Huruf-huruf *jar* tersebut adalah sebagai berikut:

مِنْ	: dari	عَلَى	: di atas/kepada
عَنْ	: dari/tentang	إِلَى	: ke/kepada
فِي	: di/di dalam	كَـ...	: seperti
لـ...	: untuk/milik	بـ...	: dengan
رُبَّ	: sedikit sekali/banyak sekali		

Apabila huruf-huruf tersebut masuk pada kata benda maka fungsi kata benda itu menjadi *ism* yang *majrur*. Contoh:

- Dosen itu keluar dari kelas - يَخْرُجُ الْمُدْرِسُ مِنَ الْفَصْلِ
- Kaum muslim pergi ke masjid pada hari jumat - يَذْهَبُ الْمُسْلِمُونَ إِلَى الْمَسْجِدِ فِي يَوْمِ الْجُمُعَةِ
- Buku itu di atas meja - الْكِتَابُ عَلَى الْمَكْتَبِ
- Raja Salman telah meninggalkan negaranya - ذَهَبَ الْمَالِكُ سَلْمَانَ عَنِ بَلَدِهِ
- Para mahasiswa mementingkan pelajaran mereka - إِهْتَمَّ الطُّلَّابُ بِدُرُوسِهِمْ
- Sedikit sekali mahasiswa hadir dalam seminar - رُبَّ طَالِبٍ يَحْضُرُ فِي الْمُحَاضِرَةِ
- Buku-buku ini untuk para mahasiswa - هَذَا الْكُتُبُ لِلطَّالِبَاتِ
- Anak itu berpidato seperti seorang ustaz - يَخْطُبُ الْوَلَدُ كَالْأُسْتَاذِ

Contoh-contoh tersebut di atas adalah perubahan pada baris akhir ketika dimasuki huruf *jar*. Untuk perubahan pada huruf akhir ketika dimasuki huruf *jar*, bisa dilihat contoh berikut:

- Dosen itu keluar dari dua kelas      *يَخْرُجُ الْمُدْرَسُ مِنَ الْفَصْلَيْنِ* -
- Murid itu menengok kepada dua guru      *يَنْظُرُ التَّلْمِيذُ إِلَى الْمُدْرَسَيْنِ* -
- Buku-buku itu ada di atas dua      *الْكِتَابُ عَلَى الْمَكْتَبَيْنِ* -  
meja
- Anak itu menulis dengan dua polpen      *يَكْتُبُ الْوَلَدُ بِالْقَلَمَيْنِ* -
- Surga itu untuk orang-orang mukmin      *الْجَنَّةُ لِلْمُؤْمِنِينَ* -
- Allah menerima (taubat) orang-orang      *يَتَقَبَّلُ اللَّهُ مِنَ الْمُتَّقِينَ* -  
taqwa

Pada contoh-contoh di atas terlihat bahwa kata benda yang dimasuki *huruf jar* akan berubah barisnya menjadi *kasrah* jika kata benda itu bebentuk tunggal maupun berbentuk *jama' taksir* dan *jama' muannats salim*. Sedangkan perubahan huruf (menjadi ya dan nun) terjadi pada *ism/kata benda mutsanna* dan *jama' muzakkar salim*.

## 2. Huruf Jar yang Bersambung ke *Dhamir*

Selain bisa masuk pada kata benda biasa atau *ism zahir*, huruf *jar* juga bisa masuk atau bersambung dengan *ism dhamir* atau kata ganti. Namun, jika huruf *jar* masuk pada *ism dhamir*, maka *ism dhamir* tersebut berubah bentuknya dari *dhamir*

*munfashil* (berdiri sendiri) menjadi *dhamir muttashil* (dhamir yang bersambung dengan ism). Misalnya jika dikatakan: “Saya telah menerima surat **darinya**” (إِسْتَلَمْتُ الرِّسَالَةَ مِنْهُ) . Kata مِنْهُ (darinya) adalah bersal dari kata مِنْ + هُوَ (dari + dia), dalam hal ini *ism dhamir* didahului oleh preposisi huruf jar. Untuk lebih lengkapnya, berikut adalah beberapa contoh *huruf jar* yang bersambung dengan *ism dhamir*.

- صَلَّى اللهُ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ (عَلَى + هُوَ)  
Allah bersalawat dan bersalam atasnya -
- الْمَلِكُ يُسَلِّمُ عَلَيْهِمْ (عَلَى + هُمْ)  
Raja memberi salam kepada mereka -
- إِسْتَلَمْتُ هَدِيَّةً مِنْكَ (مِنْ + أَنْتَ)  
Saya telah menerima hadiah dari anda -
- هُوَ يَسْتَعِيرُ الْكِتَابَ مِنِّي (مِنْ + أَنَا)  
Dia meminjam kitab dari saya -
- تَقَبَّلَ اللهُ مِنَّا وَمِنْكُمْ أَعْمَالَنَا (مِنْ + نَحْنُ) dan (مِنْ + أَنْتُمْ)  
Semoga Allah menerima amal dari kita dan kalian -

### 3. Tugas dan Latihan:

1. Identifikasi *huruf jar* dan *majrur* dalam struktur kalimat berikut:

وَصَلَ الْمَلِكُ، الَّذِي تُرَافِقُهُ حَاشِيَةٌ مِنْ أَلْفِ شَخْصٍ تَقْرِيْبًا مِنْ بَيْنِهِمْ أَمْرَاءٌ وَوُزَرَاءٌ، مِنْ طَائِرَتِهِ الرَّسْمِيَّةِ فِي مَطَارِ جَاكَرْتَا، حَيْثُ كَانَ الرَّئِيسُ، جُوكُو وَيُدَوِّدُو، فِي اسْتِقْبَالِهِ مَعَ حَرَسِ الشَّرْفِ.

وتم شحن نحو ٤٦٠ طنا من التجهيزات للزيارة، من بينها سيارات مرسيدس ليموزين وسلم متحركة لنزول الملك من الطائرة. ونقلت معظم المعدات إلى جزيرة بالي، حيث سيمضي إجازة بعد زيارة إلى جاكرتا.

وهذه الزيارة هي الأولى لعاهل سعودي إلى أندونيسيا منذ ٤٧ عاما، وتشكل إحدى المراحل الأساسية من جولة نادرة للملك، الذي تسعى بلاده إلى تنويع اقتصادها من أجل الحد من إعماده على النفط.

وصرح أمين حكومة إندونيسيا: "أها زيارة تاريخية بالنسبة لنا"، حسبما نقلت عنه الصحف المحلية.

ويمكن أن يتم الإعلان خلال الزيارة، عن توقيع عقود بين إندونيسيا والسعودية بالإضافة إلى إتفاقات للتعاون في مجالات الأمن والصحة والتعليم.

وكان الملك سلمان بدأ في وقت سابق من الأسبوع الحالي جولة آسيوية تستمر ٣ أسابيع تشمل ماليزيا واليابان والصين وجزر المالديف.

3. Buat kalimat berikut dalam bahasa Arab dengan memakai *jar majrur* yang bersambung dengan *ism dhamir*.

- Dia memberi salam kepada kamu berdua dan kepada mereka berdua
- Dia meminjam uang dari mereka (pr) dan darinya (pr)
- Saya memerima dua buka dari kalian berdua
- ini adalah hadiah dari saya kepada kamu



## BAGIAN KELIMA BELAS

### التَّدْرِيبَاتُ عَنِ الْجَوَارِ

#### A. PENDAHULUAN

##### 1. Deskripsi Singkat

Pada bagian kelima belas ini adalah tambahan yang bisa dijadikan selingan dalam proses pembelajaran supaya mahasiswa bisa latihan dalam bercakap. Materi yang disajikan adalah contoh-contoh percakapan sehari-hari yang sederhana atau *al-muhadatsah al-yaumiyah al-muyassarah* sebagai pelengkap bagi mahasiswa untuk bisa berkomunikasi dan bercakap dalam bahasa Arab. Dalam bagian ini yang disajikan pertama kali adalah pengenalan atau *al-ta'aruf*, kemudian ditambah dengan percakapan yang berhubungan dengan keadaan sehari-hari.

##### 4. Capaian Pembelajaran

Capaian pembelajaran yang ingin dicapai dalam bagian ini adalah kemampuan untuk memperkenalkan diri dan orang lain, mampu bertanya dan menunjukkan sesuatu dalam bahasa Arab yang sederhana.

#### B. PENYAJIAN MATERI

##### 1. Perkenalan الجَوَارُ عَنِ التَّعَارُفِ

Dalam bercakap, sebaiknya mematikan (sukun) huruf akhir dari sebuah frasa atau kalimat tanya sekalipun ada baris atau harakatnya.

- س . السلام عليكم  
ج . وعليكم السلام ورحمة الله  
➤ س . مَرَحِبًا  
▪ ج . مرحبا بِكُمْ  
➤ س . مَنْ أَنْتَ ؟  
▪ ج . أَنَا طَالِبٌ  
➤ س . هَلْ أَنْتَ مُدَرِّسٌ ؟  
▪ ج . لَا ، لَسْتُ مُدَرِّسًا  
➤ س . مَا سَمُّكَ ؟  
▪ ج . إِنَّمَا بِمَبَانِجٍ  
➤ س . مَنْ أَبُوكَ ؟  
▪ ج . أَبِي إِسْمُهُ .....  
س . كَمْ عُمْرُكَ ؟  
▪ ج . عُمْرِي ..... سَنَةٌ  
➤ س . أَيْنَ تَسْكُنُ ؟  
▪ ج . أَسْكُنُ مَعَ أَبِي وَأُمِّي وَإِخْوَتِي  
➤ س . إِلَى أَيْنَ تَذْهَبُ الْآنَ ؟  
▪ ج . أَنَا أَذْهَبُ إِلَى الدُّكَّانِ  
➤ س . مَاذَا تُرِيدُ هُنَاكَ ؟  
▪ ج . أَمْرَيْنِ أَبِي بِشِرَاءِ اللَّبَنِ وَالسُّكَّرِ  
➤ س . أَيْنَ أَخُوكَ ؟  
▪ ج . أَخِي فِي اللَّيْلِ مَعَ أُمِّي

- س . هل هو يتعلم ؟
- ج . لا , هو لا يزال صغيراً
- س . كم عمره ؟
- ج . عمره سنة كاملة
- س . هل يستطيع المشي ؟
- ج . لا , ولكنه يستطيع الحبو
- س . هل يستطيع أن يتكلم ؟
- ج . لَمْ ، إلا أنه يستطيع أن يقول ماما أو بابا ولا يقدر غيرها
- س . أين أختك ؟
- ج . هي تُحِبُّ الثياب في الحجرة الخلفية
- س . أين الحادمة ؟
- ج . هي تَكُنُّسُ السَّاحَةَ
- س . ماذا تَكُنُّسُهَا ؟
- ❖ ج . تَكُنُّسُهَا بِالْمَكْنَسَةِ

## 2. Sapaan dan Jawaban والردُّ عَلَيَّهَا

- س . صباح الخير
- ج . صباح النور
- س . مساء الخير
- ج . مساء النور
- س . كيف حالك ؟ ( كم )
- ج . الحمد لله أنا بخير , شكراً



- س. كَيْفَ أَصْبَحْتَ ؟ ( أَمْسَيْتَ ؟ )
- ج. إِنْ بَخَيْرٍ وَعَافِيَةٍ
- س. أَيُّ يَوْمٍ هَذَا الْيَوْمُ ؟
- ج. الْيَوْمَ يَوْمُ الْأَحَدِ
- س. أَيُّ يَوْمٍ بِالْأَمْسِ ؟
- ج. بِالْأَمْسِ يَوْمُ السَّبْتِ
- س. هَلْ غَدًا يَوْمُ الثَّلَاثَاءِ
- ج. لَا , غَدًا يَوْمُ الْإِثْنَيْنِ
- س. أَيُّ لَيْلَةٍ هَذِهِ اللَّيْلَةُ ؟
- ج. هَذِهِ اللَّيْلَةُ لَيْلَةُ الْإِثْنَيْنِ
- س. أَيُّ لَيْلَةٍ الْبَارِحَةَ ؟
- ج. الْبَارِحَةَ لَيْلَةُ الْأَحَدِ
- س. أَيُّ تَارِيخٍ الْآنَ ؟
- ج. أَنَا آسِفٌ , مَا أَدْرِي تَارِيخَ الْيَوْمِ
- س. أَيُّ تَارِيخٍ حَفْلَةُ الْإِمْتِحَانِ فِي مَدْرَسَتِكَ ؟
- ج. حَفْلَةُ الْإِمْتِحَانِ فِي مَدْرَسَتِي تَارِيخَ خَمْسَةَ عَشَرَ مِنْ شَعْبَانَ.
- س. أَيُّ شَهْرٍ الْآنَ ؟
- ج. الْآنَ شَهْرُ شَعْبَانَ
- س. كَمْ عُمْرِكَ الْآنَ ؟
- ج. عُمْرِي عِشْرِينَ سَنَةً
- س. فِي أَيِّ سَنَةٍ وُلِدْتُ ؟
- ج. وُلِدْتُ فِي سَنَةِ أَلْفٍ وَتِسْعِ مِائَةٍ وَخَمْسَةِ وَتَمَانِينَ ( ١٩٨٥ ) ( هِجْرِيَّةً / مِلْدِيَّةً )

- س. اَيْنَ وُلِدْتَ وَاَيْنَ نَشَأْتَ ؟
- ج. وُلِدْتُ فِي سُورَابَايَا وَنَشَأْتُ فِي بَالُو
- س. اَيَّةُ سَاعَةِ الْآنَ ؟
- ج. الْآنَ السَّاعَةُ الْعَاشِرَةُ
- س. مَتَى خَرَجْتَ مِنْ بَيْتِكَ ؟
- ج. خَرَجْتُ مِنْ بَيْتِي السَّاعَةَ السَّابِعَةَ وَالتَّصْنِفَ
- س. مَتَى تَرْجِعُ إِلَى بَيْتِكَ ؟
- ج. أَرْجِعُ إِلَى بَيْتِي فِي السَّاعَةِ الْحَادِيَةِ

### 3. Kosa kata المفردات

Bulan,	١١ . شَهْرٌ	Pagi	١ . صَبَاحٌ
Maaf, sorry	١٢ . آسِفٌ	Sore	٢ . مَسَاءٌ
Saya tidak tahu	١٣ . مَا أَدْرِي	Terima kasih	٣ , شُكْرًا
Perayaan, pelaksanaan	١٤ . حَفْلَةٌ	Hari ini	٤ . هَذَا الْيَوْمَ
Ujian	١٥ . اِمْتِحَانٌ	Kemarin	٥ . بِالْأَمْسِ
Umur, umur saya	١٦ . عُمُرٌ	Besok	٦ . غَدًا
Melahirkan	عُمُرِي ١٧ . وَكَلَدٌ - يَلِدُ	Malam ini	٧ . هَذِهِ اللَّيْلَةَ
Jam	١٨ . سَاعَةٌ	Tadi malam	٨ . الْبَارِحَةَ
Tumbuh	٢٠ . نَشَأٌ - يَنْشَأُ	Tanggal	١٠ . تَارِيخٌ



## BAGIAN KEENAM BELAS

### التَّدْرِيبَاتُ وَالْمَحْفُوظَاتُ

#### A. PENDAHULUAN

##### 1. Deskripsi Singkat

Pada bagian keenam belas ini juga merupakan tambahan dan selingan untuk memperkaya khazanah pelajar dan mahasiswa dalam percakapan dan penguasaan *mufradat*. Materi yang disajikan adalah contoh-contoh percakapan sehari-hari yang berhubungan dengan profesi dan lain-lain. Model percakapannya sudah dalam bentuk mendeskripsikan sesuatu. Dalam bagian ini yang disajikan pertama kali adalah pengenalan tentang rasa dan warna, profesi, kemudian ditambah dengan percakapan yang berhubungan dengan madrasah dan kampus.

##### 2. Capaian Pembelajaran

Capaian pembelajaran yang ingin dicapai dalam bagian ini adalah kemampuan untuk memperkenalkan dan mendeskripsikan tentang rasa, warna, dan beberapa profesi dalam bahasa Arab yang sederhana.

#### B. PENYAJIAN MATERI

##### 1. Deskripsi tentang Rasa dan Warna التَّعْبِيرُ عَنِ الطُّعُومِ وَالْأَلْوَانِ

Sekali lagi, dalam bercakap, sebaiknya mematikan (men-*sukun*) huruf akhir dari sebuah frasa atau kalimat tanya. Dalam

bagian ini, sengaja baris atau harakat tidak ditulis dengan sempurna supaya mahasiswa latihan membaca teks yang tanpa baris.

- س. ما طَعْمُ السُّكَّرِ ؟  
ج. طَعْمُهُ حُلُوٌّ  
س. مَا الَّذِي طَعْمُهُ مُرٌّ ؟  
ج. الدَّوَاءُ وَالْقَهْوَةُ الَّتِي لَا يُوضَعُ فِيهَا السُّكَّرُ وَغَيْرَهَا  
س. مَا طَعْمُ الْمَاءِ ؟  
ج. طَعْمُهُ عَذْبٌ  
س. هَلْ طَعْمُ مَاءِ الْبَحْرِ عَذْبٌ أَيْضًا ؟  
ج. لا ، مَاءُ الْبَحْرِ طَعْمُهُ مَالِحٌ  
س. مَا طَعْمُ هَذِهِ الْعِنْبَةِ ؟  
ج. طَعْمُهَا حَامِضٌ لِأَنَّهَا لَمْ تَنْضَجْ بَعْدُ  
س. كَيْفَ طَعْمُهَا إِذَا نَضَجَتْ ؟  
ج. طَعْمُهَا حُلُوٌّ وَلَدِيدٌ  
س. مَا طَعْمُ الْفَلْفَلِ ؟  
ج. طَعْمُهُ حَرِيفٌ  
س. مَا لَوْنُ سِرْوَالِكَ ؟  
ج. لَوْنُهَا أَصْفَرٌ  
س. هَلْ لَوْنُ إِزَارِكَ أَسْوَدٌ ؟  
ج. لا . لَوْنُ إِزَارِي أَحْضَرٌ

- س. مَالِدِي لَوْنُهُ أَسْوَدُ ؟  
 ج. اَلْحِذَاءُ وَالْقَلَنْسُوَةُ وَعَیْرِهَا  
 س. مَالُونُ الْقِرطَاسِ ؟  
 ج. لونه اَبِیضٌ ناصِعٌ  
 س. مَارَائِحَةُ الْوَرْدِ ؟  
 ج. رائِحَتُهُ شَدِیةٌ  
 س. مَارَائِحَةُ الْفَاسِدَةِ ؟  
 ج. رائِحَتُهُ كَرِیْهَةٌ

## 2. Kosa-kata Rasa dan Warna واللون والطعم عن المفردات

Warna	لَوْنٌ ج ألوانٌ	Rasa	طَعْمٌ ج طُعومٌ
Putih	أَبِیضٌ - بَیضَاءٌ	Manis	حُلُوٌ
Hitam	أَسْوَدٌ - سَوْدَاءٌ	Pahit	مُرٌّ
Kuning	أَصْفَرٌ - صَفْرَاءٌ	Tawar	عَذْبٌ
Hijau	أَخْضَرٌ - خَضْرَاءٌ	Asin	مَالِحٌ
Merah	أَحْمَرٌ - حَمْرَاءٌ	Kecut	حَامِضٌ
Biru	أَزْرَقٌ - زَرْقَاءٌ	Lezat, enak	لَذِیذٌ
Ungu	أَرْجَوَانِيَّةٌ - أَرْجَوَانِيٌّ	Pedis	حَرِیْفٌ
Abu-abu	رَمَادِيٌّ - رَمَادِيَّةٌ	Wangi	شَدِیةٌ
Coklat	بُنِّيٌّ - بُنِيَّةٌ	Busuk, jelek	كَرِیْهَةٌ
Orange	بُرْتَقَالِيَّةٌ - بُرْتَقَالِيٌّ	Masam	حَادِقٌ
Violet	بَنْفَسَجِيَّةٌ - بَنْفَسَجِيٌّ	Rusak	فَاسِدَةٌ

Padanan Warna	
Warna cerah	لَوْنٌ زَاهٍ
Warna gelap	لَوْنٌ قَاتِمٌ
Warna tua	لَوْنٌ غَامِقٌ
Warna muda	لَوْنٌ فَاتِحٌ
Warna mawar	لَوْنٌ وَرْدِيٌّ
Warna legam	لَوْنٌ فَاجِمٌ
Warna pucat	لَوْنٌ بَاهِتٌ
Biru langit / laut	أَزْرَقٌ سَمَاوِيٌّ / بَحْرِيٌّ

### 3. Kata Benda yang Berhubungan dengan Sekolah dan Kampus

#### الأسماء التي تتعلق بالمدرسة والجامعة

Aula	قَاعَةٌ	Penjaga	حَارِسٌ
		sekolah/kampus	المَدْرَسَةُ/الجامعة
SPP	رُسُومٌ	Penjaga gedung	حَارِسُ العِمَارَةِ
Beasiswa	مِنْهَةٌ دِرَاسِيَّةٌ	Pelajaran ekstrak	دَرْسُ الحِسَابِ
Bel, alarm	جَرَسٌ	Pengetahuan	عِلْمٌ
Brosur	نَشْرَةٌ	Praktikum	تَدْرِيبٌ
Class Meeting	إِجْتِمَاعُ الْفَصْلِ	Pramuka	كَشْفَةٌ
Les, Eskul	دَرْسٌ إِصْنَائِيٌّ	Prestasi	إِنْجَازٌ
Formulir	إِسْتِمَارَةٌ	Rangking	دَرَجَةٌ
Gedung	مَبْنَى	Hasil Ujian, Rapor	كَشْفُ النَتَائِجِ
Rektor/direktur	مُدِيرُ الجامعةِ	Security, satpam	حَارِسُ الأَمْنِ
Ketertiban, aturan	نِظَامٌ	Study Tour	رِحْلَةُ العِلْمِيَّةِ

Kurikulum	مَنْهَج التَّدرِيس	Tahun ajaran	سَنَةُ الدِّرَاسِيَّة
Laboratorium	مَعْمَل	Teman sekolah	صَاحِبُ المَدْرَسَةِ
Liburan	عُطْلَةٌ	Topi sekolah	قَبِيْعَةُ المَدْرَسَةِ
Majalah dinding	مَجَلَّةُ الحَائِطِ	Ujian lisan	إِمْتِحَانُ شَفَهِيّ
Organisasi	مُنْظَمَةٌ	Ujian tulisan	إِمْتِحَانُ تَحْرِيرِيّ
Ujian Akhir semester	إِمْتِحَانُ التَّيْهَانِيّ	Mid semester	إِمْتِحَانُ نِصْفِيّ السَّنَةِ

#### 4. Kata Kerja yang Berhubungan dengan Sekolah dan Kampus

##### الأَفْعَالُ الَّتِي تَتَعَلَّقُ بِالْجَامِعَةِ أَوْ الْمَدْرَسَةِ

Melanggar	نَقَصَ - يَنْقُصُ
Meliburkan	عَطَلَ - يُعْطِلُ
Meluluskan	خَرَجَ - يُخْرِجُ
Melunasi	دَفَعَ - يَدْفَعُ
Membolos	غَابَ بِغَيْرِ إِذْنٍ
Menasehati	نَصَحَ - يَنْصَحُ
Mendaftar	سَجَّلَ - يُسَجِّلُ
Menghukum	عَاقَبَ - يُعَاقِبُ
Mengeluarkan	طَرَدَ - يَطْرُدُ
Mengizinkan	أَذِنَ - يُؤْذِنُ
Mengumumkan	أَعْلَنَ - يُعْلِنُ
Menunda	أَجَّلَ - يُؤَجِّلُ
Menyeleksi	إِخْتَارَ - يُخْتَارُ
Meraih	نَالَ - يَنَالُ
Mewajibkan	أَوْجَبَ - يُؤْجِبُ
Menyapa	تَحَدَّثَ - يَتَحَدَّثُ إِلَى ...

5. Istilah yang Berhubungan dengan Gawai (Gadget) dan Media Sosial

المصطلحات التي تتعلق بالمبتكرات والتواصل الاجتماعي

Home	الصفحة الرئيسية
Berkas/File	ملف
Profile	صفحة شخصية
Wall/dinding	حائط
Profile Picture	صورة شخصية
Tools	أدوات
Insert	إدراج
Copy	نسخ
Paste	نصق
Save/Save As	حفظ / حفظ باسم
Page layout	تخطيط الصفحة
Mailings	مُرسَلات
View	عَرَض
Review	مُراجعة
Layout	تخطيط
Design	نصميم
Not Responding	لا يُستجيب
Help	تعليمات
Cancel	إلغاء الأمر
Cover page	صفحة غلاف
Blank Page	صفحة فارغة
Break Page	فاصل صفحات
Paragraph	فقرة
Font	خط



Styles	أنماط
Margins	هامش ج هوامش
Page size	الحجم
Cip Art	قصاصة فنية
Themes	نُسق
Picture	صورة
Note	ملاحظة
Channel	قناة
Settings	إعدادات
Add	إضافة
Situs	موقع
Facebook	فيس بوك
Twitter	تويتز
Intagram	إنستغرام
Skype	سكايب
Youtube	يوتيوب
Aplikasi	تطبيقات ج تطبيقات
Login ke alamat email	عنوان الدخول للأيميل
Login/logout	تسجيل الدخول/ تسجيل الخروج
Account	حساب
Group	مجموعة
Link (Pranala)	رابط
Text Massage	رسالة نصية
Public Search	البحث العام
Info	المعلومات
Top News	أهم الأخبار
Post	منشور
Status/Status update	حالة / تحديث الحالة
Upload (unggah)	تحميل

Download (unduh)	تَنْزِيل
Network (jaringan)	شَبَكَة
Online (Daring) / Offline (Luring)	مَتَّصِل / غَيْرُ مَتَّصِل
Sign up	تَسْجِيل
Comment	تَعْلِيْق
Like	إِعْجَاب
Notification	إِشْعَار
Blog	مُدَوَّنَة
Password	كَلِمَة السِّر
User name	إِسْمُ الْمُسْتَحْدِم
Time line	يَوْمِيَّات
Following	مُتَابَعَة
Followers	مُتَابِعُونَ
Friends	أَصْدِقَاء
Tag	إِشَارَة
Share	مُشَارَكَة
Icon	مُنَاسِبَة
Subscribe	اِشْتَرَاك
Tweet	تَغْرِيد
Events	مُنَاسِبَات
Block	الْحِظْر

## 6. Beberapa Istilah Pendukung dalam Kegiatan Keseharian

### المصطلحات المساعدة اليومية

dilarang Merokok!	مَنْعُ التَّدخينِ
dilarang Berbicara!	مَنْعُ الْكَلَامِ
dilarang Masuk!	مَنْعُ الدُّخُولِ
dilarang keluar!	مَنْعُ الخُرُوجِ
dilarang melintas!	مَنْعُ المُرُورِ
tolong, permisi	لَوْ سَمَّحْتَ
tolong jangan ganggu saya!	لَوْ سَمَّحْتَ، لَا تُزَعِّجْنِي
tolong jangan bergurau!	مِنْ فَضْلِكَ، لَا تَمَزُحْ
jangan berbicara!	لَا تَتَكَلَّمْ
jangan berhenti di sini!	لَا تَقِفْ هُنَا
ada yang bisa dibantu?	أَيُّ خِدْمَةٍ
baiklah, oke	طَيِّبٌ / حَسَنًا
Silahkan!	تَفَضَّلْ / تَفَضَّلِي
ayo kemari	تَعَالِ / تَعَالِي
beberapa menit lagi	بَعْدَ دَقَائِقَ
Tunggu!	إِنْتَظِرْ

***Tugas dan Latihan:***

1. Tugas pertama adalah menghafal percakapan dan kosa kata pada bagian 15 dan memahami maknanya. Setelah itu merubah percakapan pada bagian 1 dalam bentuk percakapan dengan perempuan (lawan bicara perempuan)
2. Terjemahkan Percakapan dalam bagian keempat belas ke dalam bahasa Indonesia dengan melihat kamus dan kata kunci yang ada.
3. Hafalkan istilah-istilah tentang gawai atau gadget dan media sosial di atas!



## *Daftar Pustaka*

- Al-Fauzan, Abdul Rahman Ibrahim, 2014, *al-Arabiyah Baena Yadaeka*. Kitab 1 dan 2, al-Mamlakah al-Arabiyah al-Saudiyah: Maktabah al-Malik Fahd lil Wathaniy
- Al-Ashiliy, Abdil Aziz bin Ibrahim. 2008, *Min Khashaish al-Lughah al-Arabiyah*. Riyadh KSA: Kunuz Syabiliya
- Al-Hasyimiy, Sayyid Ahmad. *al-Qawa'id al-Asasiyah li al-Lughah al-'Arabiyah*, Beiirut Libanon: Dar el Fikr
- Al-Mallay, Yousuf. 2007. *Qawa'id al-Lughah al-'Arabiyah*. [Mullaya\\_98@yahoo.com](mailto:Mullaya_98@yahoo.com) (Virtual Book)
- Al-Atsari, Abu Hamzah Yusuf, 2007, *Pengantar Mudah Belajar Bahasa Arab*, Bandung: Pustaka Adhwa
- Arsyad, Azhar. 2001, *Dasar-Dasar Penguasaan Bahasa Arab*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Arsyad, Azhar. 2001, *Menguasai Kata Kerja Populer dan Preposisi Bahasa Arab*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Al-Ghalayini, 1990, Musthafa. *Jami' al-Dururs al-Lughah al-'Arabiyah*, Beirut: Libanon
- Al-Hamadi, Yusuf. 1995. *Al-Qawa'id al-Asasiyyah fi al-Nahwi wa al-Sharf*. Kairo: Kementrian Pendidikan Mesir.
- Asrori, Imam. 2012. *Strategi Belajar Bahasa Arab: Teori dan Praktek*, Malang: Misykat
- Hasyim, Ahmad. 1418H. *Muzakkirat fi al Nahwi wa al-Sharf*. Madinah: Universitas Islam

- Kamaluddin Ahmad, Ja'far. 2006, *Al-Muzhar fi al-Sharf*, Riyadh KSA: Makatabah al-Rusyd
- Munawwir, Ahmad Warson. 2015. *Kamus Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progresif
- Ni'mah, Fuad. 1995, *Mulakhkhash Qawa'id al-Lughah al-'Arabiyah*. Beirut: Dar el-Kutub
- Nuri, Mushthafa, 2008, *Al-'Arabiyah Al-Muyassarah*, Jakarta: Pustaka Arif
- Raheem, V Abdul. 2000, *Durus al-Lughah al-'Arabiyah Lighair al-Nathiqin Biha. Virtual Book*
- Thib Raya, Ahmad. 2016, *al-Mukhtshar fi al-Nahwi*, Jakarta: UIN Press
- Tuite, Simon. 2009. *Bilingual Visual Dictionary*, New York: DK Publishing (Soft File)
- Umam, Chatibul Dkk. 2000. *Al-'arabiyah li al-Thullab al-Jami'ah*, Jakarta: Darul Ulum Press
- Virtual Book. 2005, *Silsilah al-Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyah Lighair al-Nathiqin Biha*. Riyadh: Jami'ah King Abdul Aziz.
- Zulhannan. 2014, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*. Jakarta: Raja Grafindo.

RENCANA PERKULIAHAN SEMESTER (RPS) BERBASIS KKNI

<b>IAIN PALU</b>	NAMA FAKULTAS:	<b>FAKUTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN</b>			
	NAMA PRODI:	<b>PAI, PBA, MPI, PGMI, PIAUD, TBI</b>			
<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>					
MATA KULIAH:	KODE MATA KULIAH:	RUMPUN MATA KULIAH:	BOBOT (SKS):	SEMES TER:	TANGGAL PENYUSUNAN:
<b>Bahasa ARAB 1</b>	INS1004	MATA KULIAH INSTITUT	3	1	SEPTEMBER 2016
<b>OTORI SASI</b>	DOSEN PENGEMBANG RPS: <b>H. UBADAH, S.Ag.,M.Pd.</b>		KOORDINATOR RMK: H. UBADAH, S.Ag., M.Pd.		Ka Prodi DR. MOHAMAD IDHAN, M.Ag.
<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN PRODI</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lulusan menguasai kaidah-kaidah bahasa Arab dan mampu mengaplikasikannya secara fungsional</li> <li>2. Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa</li> <li>3. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya</li> <li>4. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.</li> <li>5. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;</li> <li>6. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.</li> </ol>			

CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mampu memahami Kontrak perkuliahan; mahasiswa mampu melafalkan, merangkai, dan menulis huruf serta kosa Arab kata secara komprehensif</li> <li>2. Mahasiswa mampu memahami pembagian kosa kata, jenis-jenis dan macam-macam ism serta bentuk-bentuk jamak secara integratif</li> <li>3. Memahami bentuk-bentuk ism, baik ism dhamir, ism isyarah, ism maushul dan ism istifham serta ism nakirah dan ma'rifah secara terintegrasi</li> <li>4. Memahami dan menguasai fungsi-fungsi gramatikal idhafah, muqtada, khabar, sifat dan maushuf secara komprehensif</li> <li>5. Menguasai kosa kata dasar populer dan mampu merangkainya dalam kalimat sederhana</li> <li>6. Mampu membaca teks bahasa Arab dan memahami beberapa fungsi-fungsi gramatikal yang ada dalam struktur kalimat sederhana.</li> </ol>
----------------------------------	--

DESKRIPSI SINGKAT MATA KULIAH:	<p>Mata Kuliah Bahasa Arab (1) ini lebih menekankan kepada penguasaan dasar bahasa Arab terutama dalam hal penulisan kata dan kalimat Arab serta bilangannya; pemahaman dasar-dasar gramatikal bahasa Arab yang meliputi pembagian kosa kata, jenis-jenis dan macam-macam ism baik mufrad, mutsanna, maupun jamak; memahami bentuk-bentuk ism dhamir, ism maushul, ism isyarah istifham, serta nakirah dan ma'rifah, menguasai beberapa fungsi gramatikal seperti idhafah, muqtada', khabar, sifat dan maushuf serta jar dan majrur; menguasai kosa kata populer dan bisa merangkai dalam percakapan atau kalimat sederhana.</p>
MATERI PEMBELAJARAN/POKOK BAHASAN	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kontrak perkuliahan, cara melafalkan, merangkai, dan menulis huruf Arab, jenis tanda baca, dan pengenalan bilangan Arab (al-raqm al-'arabiy).</li> <li>2. Pembagian kosa kata, pengenalan kosa kata populer dan pengenalan dasar tentang fi'l.</li> <li>3. Jenis-jenis ism (muzakkar dan muannats), pengenalan Ism 'alam.</li> <li>4. Macam-macam ism (mufrad, mutsanna, dan jamak)</li> </ol>



	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Macam-macam ism jamak (jamak muzakkar, jamak muannats, jamak Taksir)</li> <li>6. Pengenalan tentang Ism dhamir.</li> <li>7. Macam-macam ism isyarah (kata tunjuk)</li> <li>8. <b>Mid semester</b></li> <li>9. Macam-macam ism maushul (kata sambung)</li> <li>10. Asma' al-istifham wa al-harf istifham (kata tanya)</li> <li>11. Ism nakirah dan ism ma'rifah</li> <li>12. Idhafah (hubungan kepemilikan)</li> <li>13. Muftada' dan khabar (subyek dan predikat) dan macam-macam muftada' dan jenis jenis khabar.</li> <li>14. Shifat dan maushuf dan perbedaannya dengan muftada' dan khabar</li> <li>15. Jar dan Majrur serta Latihan bacan teks dengan penekanan pada materi yang sudah dibahas</li> <li>16. <b>Ujian akhir semester</b></li> </ol>								
PUSTAKA	<table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 20%;"><b>UTAMA</b></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ni'mah, Fuad, 1977. <i>Mulhkhhash al-Lughah al-'Arabiyah</i>, Bairut: Dar el-Kalam</li> <li>2. Zarkasyi, Imam. 2001. <i>Durus al-Luhgah al Arabiyah Ala al-Thariqati al-Haditsah</i>. Ponorogo</li> <li>3. Nuri, Mushthafa, 2008, <i>Al-'Arabiyah Al-Muyassarah</i>, Jakarta: Pustaka Arif</li> </ol> </td> </tr> <tr> <td><b>PENDUKUNG</b></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buku Ajar Bahasa Arab 1, H. Ubadah</li> <li>2. Al-'Arabiyah Baina Yadaik, Abdulrahman Al-Fauzan, dkk</li> </ol> </td> </tr> </table>	<b>UTAMA</b>			<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ni'mah, Fuad, 1977. <i>Mulhkhhash al-Lughah al-'Arabiyah</i>, Bairut: Dar el-Kalam</li> <li>2. Zarkasyi, Imam. 2001. <i>Durus al-Luhgah al Arabiyah Ala al-Thariqati al-Haditsah</i>. Ponorogo</li> <li>3. Nuri, Mushthafa, 2008, <i>Al-'Arabiyah Al-Muyassarah</i>, Jakarta: Pustaka Arif</li> </ol>	<b>PENDUKUNG</b>			<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buku Ajar Bahasa Arab 1, H. Ubadah</li> <li>2. Al-'Arabiyah Baina Yadaik, Abdulrahman Al-Fauzan, dkk</li> </ol>
<b>UTAMA</b>									
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ni'mah, Fuad, 1977. <i>Mulhkhhash al-Lughah al-'Arabiyah</i>, Bairut: Dar el-Kalam</li> <li>2. Zarkasyi, Imam. 2001. <i>Durus al-Luhgah al Arabiyah Ala al-Thariqati al-Haditsah</i>. Ponorogo</li> <li>3. Nuri, Mushthafa, 2008, <i>Al-'Arabiyah Al-Muyassarah</i>, Jakarta: Pustaka Arif</li> </ol>								
<b>PENDUKUNG</b>									
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buku Ajar Bahasa Arab 1, H. Ubadah</li> <li>2. Al-'Arabiyah Baina Yadaik, Abdulrahman Al-Fauzan, dkk</li> </ol>								
MEDIA PEMBELAJARAN	Proyektor, LCD, Laptop								
TEAM TEACHING	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd.</li> <li>2. Titin Fathimah, S.Pd.I., M.Pd.I.</li> </ol>								
MATA KULIAH SYARAT	Tidak ada								

Catatan:

Selanjutnya dibuat kolom Silabus sebanyak 7 kolom dengan isian: MINGGU KE] SUB CP/ M KEMAMPUAN AKHIR] YANG DIHARAPKAN) INDIKATOR] KRITERIA DAN BENTUK PENILAIAN] METODE PEMBELAJARAN] MATERI PEMBELAJARAN] BOBOT PENILAIAN] seperti contoh di bawah ini:

MINGGU KE	SUB CP/ M KEMAMPUAN AKHIR] YANG DIHARAPKAN)	INDIKATOR	KRITERIA DAN BENTUK PENILAIAN	METODE PEMBELAJARAN	MATERI PEMBELAJARAN	BOBOT PENILAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Mahasiswa mampu memahami kontrak perkuliahan, mampu melafalkan, merangkai, dan menulis huruf dan menguasai semua jenis tanda baca Arab serta memahami bilangan dasar bahasa Arab	a. Mampu melafalkan huruf-huruf hijaiyah sesuai dengan malharijul huruf b. Mampu menulis dan merangkai huruf Arab dalam bentuk kata dan kalimat c. Menguasai dan memahami semua jenis tanda baca dalam bahasa Arab dan bilangan dasar Arab	Kriteria: Penguasaan pelafalan dan penulisan huruf hijaiyah dan bilangan Bentuk non Test: - Menyusun/men ghafal bilangan arab -Presentasi penguasaan tanda baca dan bilanagan dasar	Small Group Discussion Cooperative Learning	Pengantar Bahasa Arab 1, Melafalkan, merangkai, dan menulis huruf dan Kosa kata, jenis tanda baca dan bilangan dasar	10%
dst	dst	dst	Dst	dst	dst	Dst

## Jentang Penulis



**H.Ubadah**, Lahir di Pambusuang Kabupaten Polman Propinsi Sulawesi Barat 30 Juli 1971. Keluarga: Ayah, AGH. Muh. Yasin bin AGH. Abd. Kadir; Ibu, Hj. Kaltsum binti AGH.Ismail. Istri, Harlia H.Danial; Anak: Naela Ahlam dan Nawal Afnan.

*Riwayat Pendidikan dan Pelatihan:* Madrasah Ibtidaiyah dan Tsanawiyah Nuhiyah di Pambusuang, Madrasah Aliyah Negeri di Wonomulyo Polmas. S1 di IAIN Alauddin Ujung Pandang Fakultas Adab dan S2 Universitas Negeri Makassar

Pendidikan Bahasa Arab. Tahun 2017 mengikuti Program S3 di PPS IAIN Palu. Pada tahun 2008 mengikuti Pendidikan Kader Ulama Angkatan VI di Makassar, Pelatihan Pengajar Bahasa Arab dan Kebudayaan Islam yang diselenggarakan Universitas Madinah Arab Saudi bekerja sama dengan Universitas Muslim Indonesia (UMI) di Makassar 1999, *Al-Daurah al-Tadribiyah Li Mu'allim al-Lughah al-'Arabiyah Li Ghair Nathiqina Biha* (Short Course Pengajar Bahasa Arab di Universitas Ummul Qura Mekkah Arab Saudi tahun 2015), Workshop Penyusunan Buku Ajar LPM IAIN Palu 2016, *Nadwah al-Dauliyah wa warsyatul 'Amal fi Tashmim al-Manhaj al-Dirasij* di UINSA Surabaya 2016, dan berbagai Workshop Metodologi Pembelajaran yang pernah diadakan di IAIN Palu maupun di tempat lain.

*Riwayat Pekerjaan:* Dosen Tetap pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palu, Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab FTIK IAIN Palu (2014-2017), Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab FTIK IAIN Palu (PAW 2017-2018), Sekretaris Pengurus *Ittihad Mu'allimiy al-Lughah al-'Arabiyah* (IMLA) IAIN Palu (2015-2019). Pengurus *Jam'iyatul Qurra wal Huffadz* Sulteng (2010-sekarang) dan Pengurus MUI Kota Palu (2016-2020).